

**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SMK Koperasi Yogyakarta**

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh  
Mata Kuliah PPL



Disusun Oleh :  
**NADHIA FAUZIYA**  
**12401241006**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK KOPERASI Yogyakarta.

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nadhia Fauziya  
NIM : 12401241006  
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum  
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK KOPERASI Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 195907231988032001

Edy Susanto, S. Pd

Mengesahkan,

Kepala Sekolah/Lembaga

Koordinator KKN-PPL  
SMK Koperasi Yogyakarta

Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP. 19570427 198602 1 002

Noor Rochmah, S. Pd



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK KOPERASI YOGYAKARTA. Laporan ini disusun sebagai salah satu penyelesaian Praktik Pengalaman Lapangan UNY tahun 2015 yang dilaksanakan di SMK KOPERASI YOGYAKARTA mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 sesuai dengan harapan.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan pelatihan dan praktik mengajar yang terangkum dalam kegiatan PPL. Kegiatan PPL ini juga berfungsi untuk membekali mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogic, profesionali, personal, dan kemasyarakatan.

Penulisan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan ini:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Kedua orang dan keluarga yang telah memberi dukungan, semangat serta motivasi sehingga dapat melaksanakan PPL dengan lancar.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PPL.
4. Ibu Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si. selaku dosen pembimbing pada saat Micro Teaching yang telah memberikan ilmu bagaimana cara yang baik untuk menjadi seorang guru.
5. Drs. Bambang Priyatmoko selaku kepala sekolah SMK Koperasi Yogyakarta.
6. Ibu Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si. selaku dosen pembimbing di SMK Koperasi Yogyakarta.
7. Ibu Kiromim Baroro S.Pd.,M.Pd. DPL di SMK Koperasi Yogyakarta.
8. Bapak Edy Susanto, S.Pd. guru pamong mata pelajaran PKn di SMK Koperasi Yogyakarta yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan selama Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung.
9. Bapak/Ibu Guru dan staf karyawan SMK Koperasi Yogyakarta yang telah mendukung sehingga kegiatan PPL dapat berlangsung dengan baik.
10. Siswa-siswi SMK Koperasi Yogyakarta khususnya kelas XI AK 2
11. Rekan-rekan Mahasiswa PPL di SMK Koperasi Yogyakarta.
12. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kerendahan hati penyusun menerima kritik dan saran yang membangun guna mendapatkan kesempurnaan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penyusun, mahasiswa PPL, Kepala sekolah, Guru pamong, Siswa-siswi SMK Koperasi Yogyakarta, dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun,

Nadhia Fauziya

NIM. 1240124100

## DAFTAR ISI

<b>HALAMANJUDUL.....</b>	<b>1</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL/MAGANGIII.....</b>	<b>2</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>5</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>8</b>
A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran) .....	8
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL/Magang III .....	14
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL .....</b>	<b>16</b>
A. Persiapan.....	16
B. Pelaksanaan PPL/Magang III (Praktik Terbimbing) .....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	22
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>24</b>
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran .....	24
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>26</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>27</b>

## **ABSTRAK**

### **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

**Nadhia Fauziya  
12401241006**

**Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SMK Koperasi Yogyakarta telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September. Kelompok PPL di lokasi SMK KOPERASI YOGYAKARTA ini terdiri dari 16 mahasiswa dari program Bimbingan Konseling, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Akuntansi Internasional, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ekonomi, dan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, .

Selama kegiatan PPL, praktikan (mahasiswa) melakukan praktik mengajar mandiri dan terbimbing di dua kelas, yaitu kelas XI AK 1 dan XI AK 2. Dari keseluruhan praktik mengajar praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 9kali. Selama PPL, praktikan juga menyusun program-program agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

Secara umum, program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan telah berusaha untuk menekan semua hambatan yang terjadi selama melaksanakan program kerja ini, sehingga program tersebut akhirnya berhasil dilaksanakan. Munculnya hambatan selama pelaksanaan kegiatan merupakan hal yang sangat wajar. Praktikan berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. MATRIK PROGRAM KERJA PPL
2. LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
3. LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
4. PERANGKAT ADMINISTRASI GURU
5. JADWAL PELAJARAN
6. PRESENSI SISWA
7. HASIL EVALUASI SISWA DAN DAFTAR NILAI
8. DOKUMENTASI KEGIATAN

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

SMK Koperasi Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY, sebagai sekolah yang dijadikan sasaran, diharapkan pasca program ini SMK Koperasi Yogyakarta lebih aktif dan kreatif.

Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

#### **A. Analisis Situasi (Permasalahan & potensi pembelajaran)**

SMK Koperasi Yogyakarta merupakan SMK yang menjadi salah satu lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta. Secara administratif SMK Koperasi terletak di wilayah Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis, hal ini dikarenakan wilayah ini merupakan wilayah yang banyak mempunyai banyak lembaga dan banyak jalur transportasi yang melewati wilayah ini. SMK Koperasi Yogyakarta merupakan SMK yang cukup maju di daerah Yogyakarta. Dilihat dari segi fisik sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah ini cukup memadai. Sekolah ini memiliki 19 ruang kelas untuk belajar dan beberapa ruang kelas baru yang baru saja dibangun.

Disamping itu juga memiliki sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdapat fasilitas antara lain: ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah dan ketua program keahlian, ruang guru, ruang TU, ruang UKS, ruang BK, ruang OSIS, ruang Olah raga, Mushola, serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dibangun beberapa laboratorium, di antaranya Laboratorium Akuntansi, Laboratorium KPPI, Laboratorium Fotography dan 1 Koperasi sekolah. Selain itu guna menunjang proses pembelajaran dibangun juga perpustakaan. Guna meningkatkan kesehatan dengan berolahraga maka dibangunlah sarana-sarana olah raga, seperti lapangan basket yang dapat digunakan sekaligus sebagai lapangan volley, lapangan badminton, dan sepak bola.

Bangunan gedung tertata rapi dan terawat dengan baik. Untuk memperindah suasana, maka dibuat taman-taman di sekitar sekolah dan untuk menjaga kebersihan diberi tempat sampah di masing-masing kelas dan di sudut-sudut tertentu.

Administrasi sekolah tertib, di mana setiap guru dan karyawan diberi presensi setiap hari, yang pada akhir bulan presensi tersebut akan direkap. Untuk administrasi siswa juga tertib, setiap akhir bulan kehadiran siswa akan direkap untuk di teliti siapa saja murid yang mengalami masalah dengan presensi. Selain itu sekolah ini membuka program tambahan untuk siswa-siswi atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Siswa yang mempunyai minat di bidang tertentu dapat menyalurkan minat dan bakatnya pada kegiatan ini. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini antara lain: pramuka, olah raga (basket dan futsal), PBB dan English Club. Dari beberapa kegiatan tersebut diperlukan adanya peningkatan yang dapat meningkatkan kualitas minat siswa dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Ruang perpustakaan SMK Koperasi Yogyakarta cukup representatif, di mana buku-buku tertata dengan rapi dan sistem administrasinya menggunakan komputer.

Untuk kegiatan keorganisasian siswa, SMK Koperasi Yogyakarta juga membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang bertempat di SMK tersebut. Dalam melaksanakan kepengurusan dan kegiatannya disediakan ruangan bagi OSIS sebagai kantor yang dapat digunakan untuk bermusyawarah, membahas program, dan melaksanakan kegiatan lain-lainnya. Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh gambaran lingkungan fisik sekolah sebagai berikut:

#### 1. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah cukup baik terdiri atas dua lantai. Lantai 1 terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang BK, beberapa ruang kelas X dan XII, koperasi sekolah, kantin, UKS, mushola, laboratorium, gudang, serta sarana penunjang lainnya seperti tempat parkir kendaraan guru dan siswa, ruang osis, dan toilet. Di lantai 2 terdapat beberapa kelas dan perpustakaan serta 2 toilet di setiap sudut. Untuk kegiatan berolah raga, baik

siswa maupun guru dan karyawan lainnya menggunakan lapangan yang ada. Lapangan yang ada dapat digunakan sebagai lapangan basket, sepak bola, volley, badminton, dan tanah lapangan yang cukup luas dapat digunakan sebagai sarana olah raga.

## 2. Fasilitas KBM termasuk media

Fasilitas Kelas : White board, LCD & proyektor, alat tulis

Praktik : Laboratorium komputer, koperasi sekolah, kantin, laboratorium akuntansi, laboratorium KPPI, Laboratorium DKV, Laboratorium Photography yang dilengkapi dengan sarana berupa AC, Komputer, LCD, OHP, dan Printer.

## 3. Personalia Sekolah

Yayasan Pembina Pendidikan Koperasi Yogyakarta (YAPENDIKOP YO) Periode 2013 – 2018.

Ketua Pembina Yayasan : Ir. H. Syahbenol Hasibuan, MM.

Ketua Pengurus Yayasan : Drs. H. Rohadi  
Hj. Sutarni Praha, SE.

Sekretaris Umum Yayasan : Tri Nugroho

Sekretaris Yayasan : Suyati

Bendahara Yayasan : Hj. Musringah, BA.

Ketua Pengawas Yayasan : H. Achiyat, BA.

Kepala Sekolah : Drs. Bambang Priyatmoko

Yang dibantu oleh beberapa wakil diantaranya:

Wakil Kepala Bidang Kesiswaan : Broto supeno, S.Pd Ekop

Wakil Kepala Bidang Kurikulum : Noor Rochmah, S.Pd

Pokja. HUMAS : Edy Susanto, S.Pd

Pokja. Sarana Prasarana : Aris Budiyo, S.Pd

Ketua Prog. Keahlian Akuntansi : Dra. Pramini

Ketua Prog. Keahlian Pemasaran : Muhammad Desynurwahyu  
Utomo, S.Pd

Ketua Prog. DKV : Rizkiessah Grahitaningtyas  
Poeticalitani, S.Pd

Koordinator Bimbingan Konseling : Dra. Siti Subekti Handayani

Bendahara Sekolah : Dra. Erna Zuraida

Urusan Laboratorium : Dra. Suwasti Nisa  
Prabandari

Urusan Bursa Kerja Khusus : Suyati, S.Pd

Urusan Unit Produksi : Nurwahyuni, BBA

Koordinator Keamanan Sekolah : Edi Suratno

Staf pengajar : 58 staf pengajar

Staf Tata Usaha dan Karyawan : 14 Staf TU dan Karyawan



#### 4. Perpustakaan

Perpustakaan SMK Koperasi ini berukuran 12 X 9 meter dan dijaga oleh Ibu Mamik. Dengan buku koleksinya adalah sebagai berikut:

a. Karya Umum	: 370 Judul Buku
b. Agama	: 235 Judul Buku
c. Ilmu Akuntansi	: 90 Judul Buku
d. Ilmu Pengetahuan Bahasa	: 50 Judul Buku
e. Ilmu DKV	: 18 Judul Buku
f. Ilmu Pemasaran	: 30 Judul Buku
g. Ilmu Pasti dan Pengetahuan Alam	: 114 Judul Buku
h. Pengetahuan Praktik dan Keterampilan	: 50 Judul Buku
i. Kesenian, OR, dan Permainan	: 38 Judul Buku
j. Sejarah, Biografi, dan Ilmu Bumi	: 25 Judul Buku
k. Fiksi	: 20 Jenis Buku

#### 5. Laboratorium

Laboratorium Photography	: Terdapat beberapa keperluan atau perlengkapan Photography seperti Lighting, Camera, Background dan lain-lain.
Laboratorium KPPI	: Terdapat 30 buah komputer, whiteboard, LCD, dan OHP.
Laboratorium Akuntansi	: Terdapat 30 buah komputer, whiteboard, LCD, dan OHP.

#### 6. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran 6 x 4 meter digunakan oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugasnya. Ruangan ini dilengkapi dengan dua set meja kursi tamu, 1 set meja kerja, 1 set locker, 1 buah jam dinding, 1 buah papan organisasi, 1 buah papan pengumuman/agenda, lemari buku, komputer, serta alat komunikasi, dan inventaris lainnya terdapat disana, sehingga memudahkan Kepala sekolah dalam melakukan koordinasi dengan guru dan karyawan.

#### 7. Ruang MS/BKK

Ruang ini merupakan ruangan untuk wakil kepala sekolah dan kepala program keahlian. Guna menunjang kegiatan wakil kepala sekolah dan kepala program keahlian, maka di ruangan ini dilengkapi dengan 1 unit komputer lengkap dengan printernya, 4 set meja, 2 buah lemari, dan 1 buah locker.

#### 8. Ruang Guru

Ruang guru dengan dilengkapi meja dan kursi untuk masing-masing guru. Jadwal mengajar guru dapat terlihat ketika seorang guru memasuki ruangan

tersebut karena papan jadwal berada di dekat pintu masuk dan terdapat di pilar tembok meja piket kehadiran siswa.

#### 9. Ruang Tata Usaha

Tata usaha mempunyai tugas penting dalam pengadministrasian sekolah. Ruang ini merupakan ruangan penting bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah, juga masyarakat terutama wali murid. Barang-barang pendukung fungsi kerja bagian Tata usaha adalah:

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Meja Kursi Kerja	10 Set	Baik
2	Komputer	4 Unit	Baik
3	Almari	6 Buah	Baik
4	Locker	4 Buah	Baik
5	Printer	1 Unit	Baik
6	Jam Dinding	2 Buah	Baik
7	Mesin Tik	-	-
8	Mesin Faximile	1 Unit	Baik
9	Kursi Sofa	-	-
10	Dispenser	1 Buah	Baik
11	Piala	-	-
12	Laptop	-	-
13	Alat Fotokopi	1 Unit	Kurang Baik
14	Televisi & Tape	1 Unit	Baik
15	Alat Finger Print	1 Buah	Baik

#### 10. Ruang UKS

Ruang UKS disediakan sekolah untuk siswa yang sakit ringan sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar sementara waktu. Terdapat dua ruangan UKS yaitu ruangan UKS Putra dan UKS Putri yang masing-masing ruangan terdapat 2 buah tempat tidur, 1 buah meja kursi dan di UKS ini terdapat beberapa macam obat berbagai macam penyakit.

#### 11. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah SMK Koperasi Yogyakarta terletak di daerah yang strategis diantarpemukiman gedung, beberapa sekolah, dan gedung-gedung penting antara lain:

- a. Sebelah utara : SMA Muhammad 2 Yogyakarta
- b. Sebelah timur : terdapat jalan perumahan warga dan  
Asrama Putri Khadijah
- c. Sebelah barat : Kantor Kejaksaan Tinggi
- d. Sebelah selatan : terdapat pemukiman warga dan Gedung  
KONI

12. Fasilitas Olah Raga

Untuk kegiatan olah raga di gunakan lapangan basket dan jenis olah raga lainnya yang berada di tengah maupun halaman depan sekolah.

13. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling berjalan dengan baik. Untuk kelas X, XI, dan XII guru BK mengisi kelas. Masalah yang sering muncul adalah masalah individu, seperti keterlambatan dan pakaian yang tidak sesuai dengan peraturan, dan bolos sekolah atau jarang hadir didalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Para siswa yang melanggar akan mendapatkan bimbingan lebih atau di adakannya *home visit* apabila sudah kelewatan dalam melanggar peraturan tata tertib yang ada disekolah.

Peralatan pokok/barang-barang inventaris ruang BK adalah sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Meja Kursi Bimbingan	1 set sofa	Baik
2.	Meja Kerja	3 set	Baik
3.	Kursi Kerja	3 set	Baik
4.	Almari	2 unit	Baik
5.	Komputer	1 buah	Baik
6.	Printer	1 buah	Baik
7.	Jam dinding	1 buah	Baik
8.	Papan Tempel	1 buah	Baik
9.	Telepon lokal sekolah	1 unit	Baik
10.	Toilet	1ruangan	Baik

14. Interaksi Sosial Personalia

Hubungan sosial antara personalia, mereka saling memahami dan menghormati, sehingga dapat menghasilkan kerja yang optimal.

15. Interaksi Sosial Guru-Siswa

Interaksi sosial guru-siswa terjalin hubungan yang harmonis dan kekeluargaan. Siswa sangat dekat dengan beberapa guru begitu juga sebaliknya. Ini terlihat ketika diluar KBM.

16. Interaksi Sosial antar siswa

Interaksi sosial antar siswa berjalan cukup baik.

17. Ruang OSIS

Ruang OSIS terdapat pada lantai 1 yang dilengkapi dengan barang-barang sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Meja Kursi Kerja		
2.	Jam dinding	1 buah	Baik
3.	Almari	1 buah	Baik

4.	Papan agenda/tempel	1 buah	Baik
5.			

18. Tempat Ibadah

Sekolah ini memiliki tempat ibadah yang cukup memadai, berupa musholayang diberi nama Musholla At-Tarbiyah. Musholla ini terletak di belakang dekat tempat parkir sebelah utara.

19. Ruang Kelas

Ruang kelas yang di miliki SMK Koperasi Yogyakarta cukup banyak yang di sediakan untuk tiap-tiap tingkat dan jurusan masing-masing yaitu kelas Akuntansi (AK), Pemasaran (PM), dan DKV. Selain itu demi menunjang lancarnya proses belajar mengajar di setiap kelas di sediakan proyektor dan LCD.

20. Jumlah Guru

Jumlah guru yang mengajar di SMK Koperasi Yogyakarta berjumlah 58 orang. Untuk masing-masing kelas 1 wali kelas.

21. Jumlah Staf dan Karyawan

Jumlah staf dan karyawan yang terdapat di SMK Koperasi Yogyakarta sebanyak 14 orang.

### **B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL/Magang III**

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di SMK Koperasi Yogyakarta disusun dalam bentuk program kerja dan di rumuskan dalam matriks program kerja PPL. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program kerja, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PPL yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja PPL. Untuk dapat lebih menunjang pelaksanaan secara material, maka dibuat proposal PPL. Bentuk proposal terlampir.

Rancangan kegiatan PPL yang dilakukan sebagai berikut pada PPL di SMK Koperasi Yogyakarta.

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengenal lingkungan sekolah tempat mereka praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari praktikan terhadap sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan di kelas pada saat guru mengisi kegiatan belajar mengajar dengan tujuan agar praktikan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya. Selain itu dengan adanya observasi ini praktikan dapat mengenal calon peserta didik di tempat mengajar nantinya.

### 3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga keterampilan melaksanakan proses Pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, keterampilan bertanya, memotivasi peserta didik pada saat mengajar, dan menutup pelajaran. Selain itu diharapkan praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, dan mengevaluasi.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro. Tiap kelompok dalam pengajaran mikro kurang lebih ada sembilan orang dengan satu dosen pembimbing mikro. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Setelah adanya pengajaran mikro, maka di laksanakan pembekalan PPL pada tanggal 3 Agustus 2015 di ruang KPLT Lantai II Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu mahasiswa PPL juga melakukan tahap pra-PPL dimana mahasiswa melakukan observasi ke sekolah. Observasi tersebut terdiri dari dua kegiatan yaitu, pembelajaran di kelas dan observasi kondisi sekolah. Beberapa persiapan mengajar juga dilakukan sebelum mahasiswa praktik mengajar di kelas. Persiapan tersebut meliputi :

##### **a. Mempelajari Silabus**

Silabus ini memuat tentang:

###### **1) Standar Kompetensi**

Standar kemampuan yang harus di kuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi.

###### **2) Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

###### **3) Sub Kompetensi**

Sub kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

###### **4) Kriteria Kinerja**

Kriteria kinerja berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

###### **5) Lingkup Belajar**

Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan/materi yang akan digunakan.

###### **6) Materi Pokok Pembelajaran**

Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat dari bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

## **b. Menyusun RPP**

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, dalam pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

### **1) Identifikasi**

Identifikasi ini membuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/program, dan semester.

### **2) Alokasi Waktu**

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

### **3) Standar Kompetensi**

Standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi (Bahasa Inggris).

### **4) Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

### **5) Indikator Keberhasilan**

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

### **6) Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumsukan.

### **7) Materi Pembelajaran**

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan atau buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

### **8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

### **9) Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memuali pelajaran, kegiatan inti, dan mengakhiri pelajaran.

### **10) Media**

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti white board, buku acuan, power point, dsb.

#### 11) Sumber Bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

#### 12) Penilaian/Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pelajaran telah selesai disampaikan. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

#### c. Membuat Soal Ulangan

Mahasiswa praktikan membuat soal ulangan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

### B. Pelaksanaan PPL/Magang III (Praktik Terbimbing)

Mahasiswa sebagai *agent of change* diuntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SMK Koperasi Yogyakarta, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

Yaitu mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih ditunggu oleh guru pembimbing.

#### b. Praktik Mengajar Mandiri

Yaitu mahasiswa dalam melaksanakan KBM tidak ditunggui oleh guru pembimbing.

Agar KBM dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. KBM akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik. Maka beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

##### 1. Membuka Materi Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Membuka pelajaran meliputi:

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- Mengecek persiapan buku, handout, atau materi.
- Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.



- Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Menyampaikan Materi Pelajaran
 

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang santai tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan cara menerangkan dan tanya jawab.
  3. Penggunaan Bahasa
 

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia yang diselingi dengan bahasa Inggris.
  4. Penggunaan Waktu
 

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.
  5. Gerak
 

Selama berada di dalam kelas praktikan untuk tidak terlalu sering berada di depan kelas. Tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan mengecek pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan.
  6. Cara Memotivasi Siswa
 

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.
  7. Teknik Bertanya
 

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan materi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.
  8. Teknik Penguasaan Kelas
 

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan kegiatan ini diharapkan praktikan bisa membantu apakah peserta didik memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.
  9. Evaluasi
 

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Kegiatan evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ulangan atau ujian.

Dalam pelaksanaannya mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat awal sedangkan untuk selanjutnya mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar mandiri. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktik langsung terjun dalam proses pelaksanaan belajar mengajar

di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan PPL ini dibagi menjadi dua tahap dan satu tugas, yaitu:

**a. Kegiatan Mengajar**

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat memberikan, membagikan ilmunya kepada peserta didik. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar. Praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar kelas XI, yaitu AK1 dan AK2.

Dengan jadwal yang relevan ini, dalam artian tidak terlalu banyak, cukup membantu praktikan dalam berinteraksi dengan peserta didik. Dan dalam praktik mengajar di kelas mengajarkan pada praktikan bagaimana berkomunikasi dengan para peserta didik dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam proses mengembangkan potensi diri dan pengembangan intelektual dalam bidang ilmu Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan batas minimal yang diberikan untuk mengajar 4 kali kompetensi dasar dirasa cukup untuk mahasiswa dapat belajar untuk mengajar dan dengan kesempatan yang telah diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajari mahasiswanya untuk belajar kompak dalam Tim melalui PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan lainnya harus saling bekerjasama dan saling membantu satu sama lain. Kegiatan mengajar di kelas dalam pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Membuka pelajaran
- Menyampaikan materi
- Pengelolaan kelas
- Keterampilan bertanya
- Menutup pelajaran

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa, RPP, lembar kerja, dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pembagian kelas dan jam mengajar selama PPL di SMK Koperasi Yogyakarta:

**JADWAL MENGAJAR**

**- Minggu ke-I& ke-V**

No.	Hari	Kelas	Waktu
1.	Jum'at	XI AK 2	11.05-11.45 12.40-13.00

2.	Sabtu	XI AK1	08.30-09.15 09.15-10.00
----	-------	--------	----------------------------

**1) Jumlah jam mengajar selama PPL di SMK Koperasi Yogyakarta**

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Jum'at	XI AK 2	6 , 8	Budaya Politik
2.	Sabtu	XI AK 1	3-4	Budaya Politik
3.	Jum'at	XI AK2	6 , 8	Tipe-Tipe Budaya Politik
4.	Sabtu	XI AK 1	3-4	Tipe-Tipe Budaya Politik
5.	Jum'at	XI AK 2	6 , 8	Sosialisasi Budaya Politik
6.	Sabtu	XI AK 1	3-4	Sosialisasi Budaya Politik
7.	Jum'at	XI AK2	6 , 8	Ulangan Harian
8.	Sabtu	XI AK 1	3-4	Ulangan Harian
9.	Jum'at	XI AK 2	6 , 8	Budaya Politik Partisipan di Indonesia
10.	Sabtu	XI AK 1	3-4	Budaya Politik Partisipan di Indonesia

**b. Umpan Balik dari Guru Pembimbing**

Sebelum praktik mengajar dilakukan terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian dikonsultasikan pada guru pembimbing. Selama praktikan mengajar guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan sehingga guru pembimbing dapat memberikan umpan balik kepada praktikan.

Dari umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing maka praktikan dapat mengetahui hal-hal mana yang perlu diperbaiki dalam hal-hal mana yang perlu diperbaiki dan hal-hal mana yang perlu dipertahankan serta hal-hal mana yang perlu ditinggalkan.

Jika praktikan mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar maka praktikan mengkonsultasikannya dengan guru pembimbing untuk

meminta arahan dan bimbingannya agar proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

**c. Kegiatan di ruang PPL (basecamp), Piket dan Perpustakaan**

Praktikan lebih sering melakukan kegiatan yang ada di ruang PPL/basecamp PPL, piket dan perpustakaan, karena di ruang PPL, piket dan perpustakaan tersebut praktikan melakukan kegiatan.

Tugas di ruang PPL antara lain:

- a. Membahas program PPL dan membuat laporan PPL
- b. Mengerjakan program-program PPL
- c. Mengerjakan tugas-tugas (membuat RPP dan lain-lain)

Tugas di piket antara lain:

- a. Mengerjakan tugas piket

Tugas di perpustakaan antara lain:

- a. Membantu memberikan cap buku perpustakaan
- b. Menata buku-buku yang ada di perpustakaan
- c. Menyampul buku-buku baru

**C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMK Koperasi Yogyakarta praktikan mulai mengajar tanggal 15 Agustus 2015 dan berakhir tanggal 12 September 2015. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

**1. Faktor Pendukung**

- a. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Memotivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- d. Besarnya perhatian pihak SMK Koperasi Yogyakarta kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

**2. Faktor Penghambat**

- a. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.

- b. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen-komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- c. Masih banyak siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya tanya jawab dan lebih memperhatikan seluruh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang di harapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- 1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- 2. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru. Administrasi guru, dan kegiatanlain yang menunjang kelancaaran KBM.
- 3. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan PPL di SMK Koperasi Yogyakarta, diperoleh pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat praktikan simpulkan sebagai berikut:

1. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk-beluk sekolah, lingkungan sekolah, dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
2. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
3. PPL merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
4. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan.
5. Mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
6. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, dan karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran PPL.

#### **B. Saran**

Demi mewujudkan pelaksanaan program-program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa
  - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
  - b. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
2. Untuk Pihak Sekolah
  - a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
  - b. Kesedaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
  - c. Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi guna membantu para siswa SMK Koperasi Yogyakarta dalam proses belajar mengajar.
3. Untuk Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Kejelasan tentang batasan program PPL di sekolah perlu untuk ditingkatkan sosialisasinya.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL dimana mahasiswa diterjunkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP.2015.*Panduan PPL*.Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2015.*Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.



## **LAMPIRAN**

9. Matrik Program Kerja Ppl
10. Laporan Mingguan Pelaksanaan Ppl
11. Laporan Dana Pelaksanaan Ppl
12. Perangkat Administrasi Guru
13. Jadwal Pelajaran
14. Presensi Siswa
15. Hasil Evaluasi Siswa Dan Daftar Nilai
16. Dokumentasi Kegiatan



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAGANG III UNY

TAHUN : 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya NIM : 12401241006  
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Koperasi YK FAKULTAS : Ilmu Sosial  
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kapas1 No. 5 Yogyakarta PRODI : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum  
 GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

No.	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam per Minggu						Jumlah Jam
			Pra	I	II	III	IV	V	
1	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	P	4						4
2	Pembuatan Program PPL		4						4
A	Observasi kelas dan peserta didik								
	a. Persiapan	P	1						1
	b. Pelaksanaan	P	2	2					4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
B	Menyusun Proposal Program PPL								
	a. Persiapan	P		5					5
	b. Pelaksanaan	P		5					5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P			1	1	1	1	4
C	Menyusun Matrik Program PPL								
	a. Persiapan	P		5					5
	b. Pelaksanaan	P		5					5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P			1	1	1	1	4
3	Administrasi Pembelajaran/Guru								
	Membuat RPP								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
4	Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)								
A.	Persiapan								
1)	Konsultasi								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
2)	Mengumpulkan Materi								
	a. Persiapan	P						3	3
	b. Pelaksanaan	P		2		2		2	6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						1	1
3)	Menyiapkan/membuat Media								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
4)	Menyusun Materi								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
B.	Mengajar Terbimbing								
1)	Praktik Mengajar di Kelas								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		4	2	4	4	4	18
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		2	1	2	2	2	9
2)	Penilaian dan Evaluasi								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P						6	6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
5	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan nonmengajar)								
A.	Pramuka								
	a. Persiapan	P				1	1		2
	b. Pelaksanaan	P				3	3		6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P				1	1		2
B.	Gerakan Disiplin Sekolah/tonti								
	a. Persiapan			1					1
	b. Pelaksanaan			3					3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								
6	Kegiatan Sekolah								
A	Upacara Bendera Hari Senin								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
B	Upacara 17 Agustus dan Lomba-lomba dalam Memperingati 17an								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P			5				5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
C	Piket Sekolah								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		10	10	10	10	10	50
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
7	Menyusun Laporan PPL								
	a. Persiapan	P					1	2	3
	b. Pelaksanaan	P					1	2	3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P					1	2	3
Jumlah Jam			11	50	26	31	32	42	192

Mengetahui/Menyetujui,

Pt. Kepala Sekolah SMA N 1 Sedayu

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Yang Membuat

Drs. Bambang Priyatmoko  
 NIP. 19570427 198602 1 002

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
 NIP. 19590723 198803 2 001

Nadhia Fauziya  
 NIM. 12401241006



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Nadhia Fauziya

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 12401241006

ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn

GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU I

No.	Hari/tanggal	Jam	Materikegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015.	07.00-08.00	1. Upacara Bendera	- Timbulnya jiwa nasionalisme peserta yang mengikuti upacara bendera.	-	-
		08.00-10.00	2. Rapat Bersama Kepala Sekolah dan Koordinator PPL	- Memperoleh guru pembimbing masing-masing jurusan - Memperoleh wejangan untuk sopan dan berwibawa dihadapan parasiswa - Memberitahu useragam yang	-	-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU I

		11.00-13.00	3. Membantu Administrasi Sekolah	digunakanpeserta PPL  - Membantu merapihkan dan memisahkan berkas-berkas murid di Tahun ajaran yang baru.		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	08.00-10.00	1. Kerja Bakti Membersihkan UKS	- Membersihkan UKS untuk kenyamanan bersama	- UKS dijadikan tempat menyimpan barang sehingga seperti gudang - Obat-obatan kurang	- UKS setiap hari harus dibersihkan oleh petugas piket - Meminta TU untuk melengkapi



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU I

		10.00-11.00	2. Rapat dengan OSIS	- Membahas tentang lomba 17 an	lengkap, apabila ada yang sakit siswa tidak ada obatnya - Kurangnya kreativitas para anggota OSIS	obatnya - Diberikan solusi-solusi mengenai lomba apa saja yang akan diadakan.
		11.00-13.30	3. Membantu administrasi	- Memisahkan ijazah, form pendaftaran, KK untuk	- -	-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMK KOPERASI YOGYAKARTA	NAMA MAHASISWA	: Nadhia Fauziya
ALAMAT SEKOLAH:	Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166	NO. MAHASISWA	: 12401241006
GURU PEMBIMBING	: Edy Susanto, S. Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/PKnH/ PKn
		DOSEN PEMBIMBING	: Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU I

			sekolah	dijadikan kelompok per nama		-
3	Rabu, 12 Agustus 2015	08.00- 09.00  09.00- 13.00	1. Administrasi guru  2. Membantu adminitrasi sekolah	- Membuat RPP  - Memisahkan ijazah, KK, Form pendaftaran, SKHU, menurut jenisnya	- Belum siapnya mahasiswa dalam penyiapan materi  - Banyak siswa yang tidak lengkap mengumpulkanya berkasnya sehingga harus mencari ke lain kelas untuk	- Mencari materi sebanyak- banyaknya  - Mengurutkan satu persatu dan mengecek kembali berkas



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU I

					mengecek keberadaan berkas tersebut	
4	Kamis, 13 Agustus 2015	07.00-08.45	1. Membantu piket	- Menjaga UKS	- Obat-obatan di ruang UKS yang masih kurang lengkap, jadi apabila ada siswa yang sakit tidak ada obatnya.	- Meminta penambahan obat- obatan ke sekolah supaya dilengkapi
		08.45- 10.30	2. Membantu administra	- Meneruskan kembali memisahkan berkas siswa	- Banyak berkas yang hilang	- Siswa melengkapi kembali berkas



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU I

		10.30-13.30	si sekolah  3. Membuat RPP	kelas X ijazah, KK, SKHU, dan form pendaftaran  - Membuat RPP 4 KD untuk 1 BAB tentang Budaya Politik selama mengajar 1 bulan.	- Kesulitan menentukan metode untuk diterapkan kepada siswa.	- Mencari bahan ajar referensi bahan ajar yang baik
5	Jumat, 14 Agustus 2015	07.00-08.50	1. Mendampingi Masuk Kelas XI AK 3	- Membantu mengkondisikan siswa di kelas - Mendampingi teman untuk menjadi operator laptop.	- Kesulitan untuk mengkondisikan siswa karena siswa asik sendiri seperti mengobrol dengan	- Siswa disuruh memperhatikan guru yng sedang memberikan materi.





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU I

			untuk mengajar PKn	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa tertib tidak ada yang pulang sebelum jam sekolah berakhir/membolos</li></ul>	temannya, mainan hp saat pelajaran berlangsung, dll	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mencegah siswa dan mencatatnya kemudian diserahkan kepada guru BK</li></ul>
		09.00-11.00	2. Membantu jaga piket gerbang samping	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing</li><li>- Mengajar pelajaran PKn dengan materi tentang Budaya Politik</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Banyak siswa yang pulang tidak pada waktunya atau membolos</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Dilatih kepercayaan diri dengan terus berlatih berbicara di depan orang banyak</li></ul>
		11.05-11.45	3. Masuk		<ul style="list-style-type: none"><li>- Kurangnya percaya</li></ul>	



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU I

			Mengajar PKN Di Kelas XI AK 2		diri mahasiswa dalam menyampaikan bahan ajar, karena baru pertama mengajar didepan kelas	- Mencari referensi bahan ajar yang baik
1.	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.00-08.30	1. Mendamp ingi Masuk	- Membantu mengkondisikan siswa agar proes pembelajaran berjalan	- Sulit mengkondisikan siswa karena siswa	- Siswa di suruh untuk memperhatikan



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK KOPERASI YOGYAKARTA	NAMA MAHASISWA	: Nadhia Fauziya
ALAMAT SEKOLAH:	Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166	NO. MAHASISWA	: 12401241006
GURU PEMBIMBING	: Edy Susanto, S. Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/PKnH/ PKn
		DOSEN PEMBIMBING	: Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU I

			kelas XI DKV 1 untuk mengajar PKn	lancar	banyak yang datang terlambat masuk kelas, sehingga proses pembelajaran banyak terganggu.	guru.
		08.30-10.00	2. Masuk Ngajar di kelas XI AK 1	- Memberi pengajaran dengan materi tentang budaya politik	- Kesulitan untuk mengkondisikan siswa karena siswa asik sendiri seperti mengobrol dengan temannya, mainan	- Memberikan kesempatan kepada siswa supaya dapat mengikuti proses pembelajaran, dan mengingatnkan



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK KOPERASI YOGYAKARTA	NAMA MAHASISWA	: Nadhia Fauziya
ALAMAT SEKOLAH:	Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166	NO. MAHASISWA	: 12401241006
GURU PEMBIMBING	: Edy Susanto, S. Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/PKnH/ PKn
		DOSEN PEMBIMBING	: Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU I

					hp saat pelajaran berlangsung, dll.	siswa supaya tidak telat lagi masuk kelas.
		10.00-12.00	3. Mengikuti workshop tentang adminitras i guru	- Diberikan pelatihan tentang bagaimana cara membuat RPP, PROTA, PROSEM yang baik dan benar	- Materi yang dirasa membosankan kurang dikemas dengan menarik	- Mendengarkan materi dengan seksama agar tidak mengantuk



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK KOPERASI YOGYAKARTA	NAMA MAHASISWA	: Nadhia Fauziya
ALAMAT SEKOLAH:	Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166	NO. MAHASISWA	: 12401241006
GURU PEMBIMBING	: Edy Susanto, S. Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/PKnH/ PKn
		DOSEN PEMBIMBING	: Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU I

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP.195907231988032001

Guru Pembimbing

Edy Susanto, S. Pd  
NIP.

Yogyakarta , 14Agustus 2015

Mahasiswa

Nadhia Fauziya  
NIM. 12401241006



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU II

No.	Hari/tanggal	Jam	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015.	07.00-08.00  09.00-11.00	4. Upacara Bendera hari kemerdekaan  5. Pemasangan lampion	- Upacara bendera dalam rangka hari kemerdekaan Indonesia  - Memasang lampion untuk aksesoris sekolah	-	-
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	07.00-14.00	4. Menjaga Piket Kehadiran Siswa 5. Mendata ketidakhadiran siswa 6. Mendata siswa yang	- Mendata siswa yang datang terlambat. - Menerima dan memberikan surat izin kepada siswa yang tidak hadir atau telat masuk	- Siswa banyak yang dengan sengaja datang terlambat. Kurang	- Guru piket harus lebih menekankan tata tertib yang ada



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU II

			terlambat 7. Memantau pintu gerbang yang biasa digunakan siswa untuk kabur atau membolos	ke dalam kelas. - Memantau para siswa agar tidak membolos di tengah-tengah pelajaran.	tegasnya guru piket yang ada di sekolah sehingga para siswa terkesan meremehkan kepada para guru piket	- Guru piket maupun semua guru harus bisa lebih tegas dalam mengambil sikap.
3	Rabu, 19 Agustus 2015	08.30-09.15	3. Membantu menjaga Piket di gerbang samping	- Membantu menyerahkantugas yang diberikan guru ke beberapa kelas, karena ada beberapa	-	-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU II

		11.00-14.00	4. Menjaga piket gerbang depan	<p>guru yang tidak bisa masuk kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menerima dan memberikan surat izin kepada siswa yang tidak hadir atau telat masuk ke dalam kelas.</li><li>- Memantau para siswa agar tidak membolos di tengah-tengah pelajaran.</li><li>- Memberikan senyum, sapa dan salam kepada guru, siswa dan tamu yang datang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Banyak siswa yang datang terlambat</li><li>-</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru piket harus lebih tegas dan memberikan efek jera supaya siswa banyak yang tidak kesiangn lagi.</li><li>-</li></ul>
--	--	-------------	--------------------------------	--	--	---





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU II

				ke sekolah - Membantu mengantarkan tamu ke tempat yang dituju - Menjaga dan memantau siswa supaya tidak ada yang bolos sebelum selesai jam sekolah		
4	Kamis,13 Agustus 2015	08.00 - 10.00  10.00 –	1. Membantu menjaga UKS	- Piket menjaga UKS, memberikan pertolongan kepada para murid-murid yang sakit	-  - Banyak berkas	-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU II

		11.00	2. Membantu administrasi sekolah	- Meneruskan kembali memisahkan berkas siswa kelas X ijazah, KK, SKHU, dan form pendaftaran	yang hilang	
8.	Jumat, 14 Agustus 2015	07.00-08.50	1. Ikut Mendamping Mengajar PKn di kelas XI AK	- Membantu mengkondisikan kelas dan menjadi operator laptop	- Beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.	- Mendampingi dan mengecek catatan setiap anak



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU II

		11.05-11.45 12.40-13.20	2. Masuk mengajar PKn masuk kelas XI AK 2 , materi tentang Tipe-Tipe Budaya Politik	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing</li><li>- Memperkenalkan dan memberikan materi tentang Tipe-Tipe Budaya Politik di kelas XI AK 2.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.</li><li>- Beberapa siswa malas menulis</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membantu siswa supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan cara</li></ul>
--	--	----------------------------	---	--	---	---



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU II

				<ul style="list-style-type: none"><li>- Membentuk kelas ke dalam beberapa kelompok, kemudian masing-masing kelompok diberikan tes pertanyaan menggunakan metode kartu tanya. Masing-masing anggota kelompok mengerjakan secara estafet sampai waktu yang diberikan habis.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- materi tambahan diluar handout.</li><li>- Sebagian anak masih ada yang mengobrol dan malas menulis</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- memancing siswa dalam pertanyaan-pertanyaan terkait materi ajar.</li><li>- Mendampingi dan mengecek catatan setiap anak</li><li>- Menegur anak yang mengobrol supaya</li></ul>
--	--	--	--	---	--	--



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU II

						memperhatikan guru yang sedang mengajar. Dan membantu anak-anakan supaya mau menulis.
	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.00 – 08.30	1. Jalan sehat	- Jalan sehat yang di ikuti oleh seluruh murid, guru dan karyawan yang ada sekolah SMK Koperasi	- Banyaknya siswa yang mencoba kabur di tengah-tengah jalan	- Mahasiswa PPL menjaga di setiap titik yang di perkiraan sebagai jalan



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU II

		10.00 – 13.00	2. Lomba-lomba dalam rangka memeriahkan 17 Agustus	- Membantu berjalannya kegiatan lomba-lomba yang diadakan SMK Koperasi Yogyakarta	sehat.  - Kurangnya kerja sama antara anggota osis satu dengan anggota lainnya  - Kurangnya	pintas atau jalan untuk membolos/kabur.  - Memberikan dukungan-dukungan agar siswa tertarik untuk bergabung dalam kegiatan.
--	--	---------------	--	---	---	---



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU II

					kepedulian setiap siswa di SMK Koperasi dalam kegiatan- kegiatan yang di adakan oleh sekolah.	
--	--	--	--	--	---	--



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMK KOPERASI YOGYAKARTA	NAMA MAHASISWA	: Nadhia Fauziya
ALAMAT SEKOLAH:	Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166	NO. MAHASISWA	: 12401241006
GURU PEMBIMBING	: Edy Susanto, S. Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/PKnH/ PKn
		DOSEN PEMBIMBING	: Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU II

Yogyakarta , 14 Agustus 2015

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 195907231988032001

Edy Susanto, S. Pd  
NIP.

Nadhia Fauziya  
NIM.12401241006





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU III

No.	Hari/tanggal	Jam	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015.	07.00-08.00	6. Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"><li>- Upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin.</li><li>- Pengumuman dan pemberian hadiah kepada para pemenang lomba-lomba yang diadakan dalam rangka 17 Agustus kemarin.</li></ul>	-	-
		08.00-13.00	7. Menjaga piket gerbang depan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan senyum, sapa dan salam kepada guru, murid dan tamu yang datang ke sekolah</li><li>- Membantu mengantarkan tamu ke</li></ul>	-	-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU III

				tempat yang dituju - Menjaga dan memantau siswa supaya tidak ada yang bolos sebelum selesai jam sekolah		
2.	Selasa,25 Agustus 2015	09.30-14.00	9. Menjaga Piket Kehadiran Siswa 10. Mendata ketidakhadiran siswa 11. Mendata siswa	- Mendata siswa yang datang terlambat. - Menerima dan memberikan surat izin kepada siswa yang tidak hadir atau telat masuk ke dalam kelas. - Memantau para siswa agar tidak	- Siswa banyak yang dengan sengaja datang terlambat. Kurang tegasnya guru piket yang ada	- Guru piket harus lebih menekankan tata tertib yang ada - Guru piket maupun



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU III

			yang terlambat 12. Memantau pintu gerbang yang biasa digunakan siswa untuk kabur atau membolos	membolos di tengah-tengah pelajaran.	di sekolah sehingga para siswa terkesan meremehkan kepada para guru piket	semua guru harus bisa lebih tegas dalam mengambil sikap.
3	Rabu, 26 Agustus 2015	08.00-10.00	5. Membantu piket gerbang samping	- Berkeliling untuk mengabsen siswa ke setiap kelas - Memantau siswa supaya tidak bolos	-  - Masih banyak siswa	-  - Menegaskan



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU III

				ditengah-tengah pembelajaran	yang keluar kelas dan pergi ke kantin	siswa supaya masuk kelas sebelum bel istirahat.
		11.00-14.00	6. Piket gerbang depan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan senyum, sapa dan salam kepada guru, murid dan tamu yang datang ke sekolah</li><li>- Membantu mengantarkan tamu ke tempat yang dituju</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>-</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru piket dan penjaga kantin mengunci pintu kantin sehingga siswa tidak bisa bolos ke kantin.</li><li>-</li></ul>



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU III

				- Menjaga dan memantau siswa supaya tidak ada yang bolos sebelum selesai jam sekolah		
4	Kamis,27 Agustus 2015	07.00-10.00	1. Membantu piket menjaga kelas X DKV 1 mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran	- Menjaga dan memantau siswa kelas X DKV 1 supaya mengerjakan tugas dan tidak keluar kelas	- Beberapa siswa ada yang mundar-mandir keluar masuk kelas	- Menegur siswa yang keluar-masuk kelas supaya diam di kelas dan segera mengerjakan tugas.



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU III

		10.30-13.30	2. Mengerjakan RPP	- Memperbaiki RPP yang masih kurang lengkap	- Kesulitan untuk mengerjakan format penilain dalam RPP yang seharusnya	- Mencari format penilaian dalam RPP yang benar
13	Jumat, 28 Agustus 2015	07.00-08.50	4. Mendampingi Mengajar PKn di kelas XI AK 3 materi tentang Sosialisasi Budaya Politik	- Membantu mengkondisikan siswa di kelas	-	-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU III

		09.30-11.30	5. Membantu menjaga piket gerbang samping	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan tugas ke beberapa kelas, karena beberapa guru ada yang tidak bisa masuk kelas</li><li>- Memantau para siswa</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ada beberapa siswa yang sering dan sengaja telat masuk kelas dan meminta surat masuk kelas</li><li>-</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru piket lebih waspada dan menegaskan siswa yang sering meminta surat izin masuk kelas sehingga siswa jera untuk</li></ul>
--	--	-------------	---	--	--	--



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU III

						terlambat masuk kelas.
		11.05-11.45 12.40-14.00	6. Mengajar PKN Di kelas XI AK 2 tentang sosialisasi Budaya Politik	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing</li><li>- Memberikan materi tentang Sosialisasi Budaya Politik</li></ul>		-





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU III

Sabtu, 29 Agustus 2015	07.00-08.30	1. Ikut mendampingi Mengajar PKn di kelas XI DKV 1 materi	- Mengkondisikan kelas	-	-
	08.30-10.00	tentang Tipe-Tipe Budaya Politik dan Sosialisasi Budaya	- Memberikan materi tentang Tipe-Tipe Budaya Politik dan Sosialisasi Budaya Politik - Memberikan tes soal SCDP	-	-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU III

			Politik			
			2. Mengajar			
			PKn di			
			kelas XI			
			AK 1			
			tentang			
			tipe-tipe			
			Budaya			
			Politik dan			
			sosialisasi			
			Budaya			
			Politik			



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU III

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Yogyakarta , 14 Agustus 2015

Mahasiswa

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 195907231988032001

Edy Susanto, S. Pd  
NIP.

Nadhia Fauziya  
NIM.12401241006



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU IV

No.	Hari/tanggal	Jam	Materikegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	07.00-08.00	1. Upacara Bendera	- Upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin.	-	-
		08.00-13.00	2. Menjaga piket gerbang depan	- Memberikan senyum, sapa dan salam kepada guru, murid dan tamu yang datang ke sekolah - Membantu mengantarkan tamu ke tempat yang dituju - Menjaga dan memantau siswa supaya tidak ada yang bolos sebelum selesai jam sekolah	-	-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Nadhia Fauziya

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 12401241006

ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn

GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU IV

2.	Selasa, 01 September 2015	08.30-13.00	14. Piket di gerbang depan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan senyum, sapa dan salam kepada guru, murid dan tamu yang datang ke sekolah</li><li>- Membantu mengantarkan tamu ke tempat yang dituju</li><li>- Menjaga dan memantau siswa supaya tidak ada yang bolos sebelum selesai jam sekolah</li></ul>	-	-
3	Rabu, 02 Septembert 2015	07.00-10.00	7. Menjaga piket gerbang samping sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan surat keterangan izin masuk kepada siswa yang telat datang</li><li>- Menjaga dan memantau siswa</li></ul>	- Masih ada beberapa siswa yang telat masuk	-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Nadhia Fauziya

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 12401241006

ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn

GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU IV

				supaya tidak bolos jam pelajaran	kelas dan meminta surat keterangan izin masuk kelas	-
		11.00-14.00	8. Piket gerbang depan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan senyum, sapa dan salam kepada guru, murid dan tamu yang datang ke sekolah</li><li>- Membantu mengantarkan tamu ke tempat yang dituju</li><li>- Menjaga dan memantau siswa</li></ul>	-	-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Nadhia Fauziya

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 12401241006

ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn

GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU IV

				supaya tidak ada yang bolos sebelum selesai jam sekolah		
4	Kamis, 03 September 2015	07.00-10.00	o Membantu piket menjaga kelas X DKV 1 mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran	- Menjaga dan memantau siswa kelas X DKV 1 supaya mengerjakan tugas dan tidak keluar kelas	-	-
		11.00-13.20	o Membuat soal ulangan	- Membuat soal ulangan untuk kelas XI AK 1 dan XI AK 2 di	- Kesulitan menentukan	- Membuat soal ulangan dengan



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Nadhia Fauziya

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 12401241006

ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn

GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU IV

				perpus sekolah menghasilkan 10 nomor soal ulangan	soal ulangan	- Siswa melengkapi kembali berkas
5	Jumat, 04 September 2015	07.00-08.50	4. Ulangan harian dari materi budaya politik, tipe-tipe budaya politik dan sosialisasi budaya politik di kelas XI AK 3	- Membantu Mengawasi siswa kelas XI AK 3 saat ulangan berlangsung	-	-
		11.05-12.40	5. Ulangan harian dari materi budaya	- Mengawasi siswa kelas XI AK 2 saat ulangan	-	-





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Nadhia Fauziya

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 12401241006

ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn

GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU IV

			politik, tipe-tipe budaya politik dan sosialisasi budaya politik di kelas XI AK 2	berlangsung		
6	Sabtu, 05 September 2015	07.00-08.30 08.30-10.00	o Ulangan harian dari materi budaya politik, tipe-tipe budaya politik dan sosialisasi budaya politik di kelas XI DKV 1 dan XI AK 1	- Membantu siswa kelas XI DKV 1 dan Mengawasi kelas XI AK 1 saat ulangan berlangsung	-	-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA MAHASISWA: Nadhia Fauziya

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 12401241006

ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn

GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU IV

		10.30-11.30	o Memeriksa hasil ulangan siswa	- Menilai semua hasil ulangan siswa kelas XI AK 1 dan kelas XI AK2	-	-
--	--	-------------	---------------------------------	--	---	---

Yogyakarta , 14 Agustus 2015

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP.195907231988032001

Edy Susanto, S. Pd  
NIP.

Nadhia Fauziya  
NIM. 12401241006



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU V

No.	Hari/tanggal	Jam	Materikegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 07September 2015	07.00-08.00	3. Upacara Bendera	- Upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin.	-	-
		08.00-13.00	4. Menjaga piket gerbang depan	- Memberikan senyum, sapa dan salam kepada guru, murid dan tamu yang datang ke sekolah - Membantu mengantarkan tamu ke tempat yang dituju - Menjaga dan memantau siswa supaya tidak ada yang bolos sebelum selesai jam sekolah	-	-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Nadhia Fauziya

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 12401241006

ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn

GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU V

2.	Selasa, 08September 2015	08.00-09.00	1. Membantu meenjaga piket di gerbang samping 2. Piket mendata kehadiran siswa	- Kekeliling ke setiap kelas mengecek kehadiran siswa	-	-
		09.00-13.30	3. Membuat laporan	- Laporan individu baru mencapai 20%	- Data belum lengkap	- Menyelesaikan PPL terlebih dahulu supaya data bisa terkumpul



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Nadhia Fauziya

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 12401241006

ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn

GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU V

3	Rabu, 09September 2015	07.00-10.00	1. Membuat laporan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melanjutkan membuat laporan individu baru mencapai 50%</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Masih ada beberapa data yang masih belum lengkap</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mencari dan menyusun data</li></ul>
		11.00-14.00	2. Piket gerbang depan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan senyum, sapa dan salam kepada guru, murid dan tamu yang datang ke sekolah</li><li>- Membantu mengantarkan tamu ke tempat yang dituju</li><li>- Menjaga dan memantau siswa supaya tidak ada yang bolos sebelum selesai jam sekolah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>-</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>-</li></ul>



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Nadhia Fauziya

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 12401241006

ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn

GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU V

4	Kamis, 10September 2015	07.30-11.00	4. Membuat laporan	- Melanjutkan mengerjakan laporan individu sudah mencapai 70%	- Masih terdapat beberapa data yang kurang	- Menyelesaikan data yang belum lengkap
		12.40-13.20	5. Membantu piket menunggu siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru di kelas XI PM	- Menjaga dan memantau siswa supaya mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru materi pelajaran  - Membentuk kepanitiaan, menyusun rancangan acara, dsb	-	-
		13.30-14.30	6. Breafing (rapat)		- Masih	- Mahasiswa PPL



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Nadhia Fauziya

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 12401241006

ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn

GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU V

			bersama anak-anak PPL untuk membahas perpisahan dan penarikan PPL disekolah		kurangnya dana yang terkumpul untuk acara perpisahan	iuran lagi untuk mengumpulkan dana yang digunakan sebagai sumber perpisahan dan penarikan PPL
4.	Jumat, 11September 2015	07.00-08.00	6. Olahraga bersama- sama	- Senam bersama guru-guru, karyawan dan siswa-siswa SMK Koperasi dipandu oleh instruktur senam	-	-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Nadhia Fauziya

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 12401241006

ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn

GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU V

		08.10-09.30	7. Membantu mendampingi Mengajar mata pelajaran PKn di kelas XI AK 3 dengan materi Peran Serta Budaya Poitik Partisipan	- Membantu mengkondisikan anak-anak kelas XI AK 3	- Siswa merasa jenuh dalam proses pembelajaran	- Memberikan metode pembelajaran yang menarik
		12.40-14.00	8. Mengajar di kelas XI AK 2 dengan materi peran serta budaya politik partisipan	- Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing - Menyampaikan materi tentang Peran Serta Budaya Poitik	- Merasa sedikit gerogi karena guru pamong	- Harus lebih matang dalam mempersiapkan materi





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Nadhia Fauziya

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 12401241006

ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn

GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU V

		14.00-14.30	9. Breafing kelompok PPL	Partisipan menggunakan metode ceramah, setelah selesai materi disampaikan siswa diberi kuis dandisuruh mereview materi yang sudah disampaikan - Mematangkan rencana acara perpisahan dan penarikan PPL untuk hari Sabtu	masuk dan ikut di kelas XI AK 2	untuk ngajar.
5.	Sabtu, 12September 2015	07.00-08.30	4. Membantu mendampingi Mengajar mata pelajaran PKn di	- Membantu siswa untuk menyimak video pembelajaran yang telah disampaikan	-	-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Nadhia Fauziya

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 12401241006

ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn

GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU V

			kelas XI DKV 1 dengan materi Peran Serta Budaya Poitik Partisipan			
		08.30-10.00	5. Mengajar PKn di kelas XI AK 1 dengan materi Peran serta Budaya Politik Partisipan	- Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing - Menyampaikan materi tentang Peran Serta Budaya Poitik Partisipan menggunakan metode ceramah dan video pembelajaran tentang materi Peran Serta	-  -	-  -



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Nadhia Fauziya

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 12401241006

ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn

GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU V

		10.00-12.00	6. Perpisahan dan Penarikan PPL UNY 2015	<p>Budaya Politik Partisipan, dan siswa disuruh untuk menyimak video yang ditayangkan. Kemudian siswa disuruh untuk mereview materi.</p> <p>- Terlaksananya acara Perpisahan dan Penarikan PPL UNY 2015 dengan lancar, yang diikuti oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015, Kepala Sekolah SMK Koperasi, staf guru dan para karyawan SMK Koperasi,</p>		
--	--	-------------	--	---	--	--



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Nadhia Fauziya

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 12401241006

ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/ PKn

GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU V

				siswa-siswi SMK Koperasi dan ke-16 Mahasiswa PPL UNY 2015, dilaksanakan di Aula SMK Koperasi		
--	--	--	--	--	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui / Menyetujui,

Guru Pembimbing

Yogyakarta , 14 Agustus 2015

Mahasiswa

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP.195907231988032001

Edy Susanto, S. Pd  
NIP.

Nadhia Fauziya  
NIM.12401241006









Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN HASIL KERJA PPL TAHUN 2015

**F03**

Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI : .....  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Koperasi Yogyakarta  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Kapas I/5 Umbulharjo, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Pembuatan Administrasi Guru	Pembuatan perangkat administrasi guru, meliputi: jam efektif, RPP, Agenda mengajar guru.		25.000			25.000
2	Pembuatan Materi Pembelajaran	Membuat materi pembelajaran PKn untuk 2 kelas (XI AK 1 dan XI AK 2) sebanyak 20 buah untuk 4 materi pembahasan setiap pertemuan (masing-masing		20.000			20.000



		5).					
3	Pembuatan Latihan, Soal Ulangan Harian	Membuat soal latihan, soal ulangan untuk 2 kelas (XI AK 1 dan XI AK 2)		20.000			20.000
4	Pembuatan Laporan PPL	Membuat laporan PPL sebanyak 3 rangkap, untuk mahasiswa sendiri, DPL, dan Guru Pembimbing.		150.000			150.000
	<b>Total Pengeluaran</b>						<b>215.000</b>

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala SMK Koperasi Yogyakarta

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP. 19570427 198602 1 002

Edy Susanto, S. Pd

Nadhia Fauziya  
NIM. 12401241006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**I. IDENTITAS**

1. Nama Sekolah

: SMK Koperasi Yogyakarta
2. Mata Pelajaran

: PKn
3. Materi Pokok

: Sosialisasi Budaya Politik

o Makna sosialisasi kesadaran politik

o Mekanisme sosialisasi budaya politik

o Fungsi dan peranan partai politik
4. Kelas/Program

: XI/I
5. Alokasi Waktu

: 2 x 45 Menit

**II. STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR**

1. Standar Kompetensi
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
2. Kompetensi Dasar
- 1.3. Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik

**III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Mengidentifikasi makna sosialisasi kesadaran politik.	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, tanggung jawab.
2	Mengidentifikasi mekanisme sosialisasi budaya politik.	
3	Mengidentifikasi fungsi dan peranan partai politik.	

#### IV. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :

- Siswa mampu mendeskripsikan makna sosialisasi kesadaran politik
- Siswa mampu menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik
- Siswa mampu mengidentifikasi fungsi partai politik
- Siswa mampu mendeskripsikan bentuk sosialisasi politik beserta contohnya

#### V. MATERI PEMBELAJARAN

##### 1. Makna sosialisasi kesadaran politik

Sosialisasi politik dilakukan sesuai dengan kondisi perkembangan lingkungan yang ada. Semakin stabil pemerintahan semakin mudah untuk melakukan sosialisasi politik.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan sosialisasi politik

1. Semakin homogen suatu masyarakat semakin mudah proses sosialisasi politik
2. Semakin heterogen masyarakat semakin sulit proses sosialisasi

Budaya politik yang berkembang di masyarakat akan selalu berkaitan dengan kesadaran politik. Pada hakikatnya budaya politik merupakan cermin dari kesadaran politik suatu masyarakat terhadap system politik yang berlaku.

Kesadaran politik atau *political awareness* menurut M. Taopan, merupakan proses batin yang menampakkan keinsyafan dari setiap warga Negara akan pentingnya urusan negara dalam kehidupan bernegara.

Kesadaran politik masyarakat tidak hanya diukur dari tingkat partisipasi dalam kegiatan pemilihan umum, akan tetapi diukur juga dari peran serta mereka dalam mengawasi atau mengoreksi kebijakan dan perilaku pemerintah selama memegang kekuasaan pemerintahan. Setiap masyarakat mempunyai kesadaran politik yang berbeda-beda.

Kesadaran politik masyarakat sangat tergantung pada latar belakang pendidikannya. Kesadaran politik dapat terciptamalui sosialisasi politik (*political socialization*). Dengan kata

lain kesadaran politik merupakan hasil dari sosialisasi politik yang dilakukan oleh agen-agen atau lembaga-lembaga sosialisasi politik.

Secara umum, sosialisasi politik dapat diartikan sebagai proses penanaman nilai-nilai politik yang dilakukan suatu generasi kepada generasi lain

melalui berbagai media perantara seperti keluarga, sekolah, partai politik, media massa dan sebagainya supaya terciptamasyarakat yang memiliki kesadaran.

Pengertian sosialisasi politik menurut para ahli politik, antara lain:

- a. Easton dan Denis mengartikan sosialisasi politik sebagai proses pengembangan lewat mana seseorang memperoleh orientasi politik.
- b. Kenneth P. Langton mengemukakan sosialisasi politik dalam arti luas menunjuk bagaimana masyarakat mentransmisikan budaya politik secara turun temurun (*from generation to generation*).
- c. Gabriel A. Almond menyatakan bahwa sosialisasi politik menunjuk pada proses-proses pembentukan sikap dan pola-pola tingkah laku politik menunjuk pada proses-proses pembentukan sikap dan pola-pola tingkah laku politik, juga merupakan saran bagi suatu generasi untuk mewariskan patokan-patokan dan keyakinan-keyakinan politik kepada generasi sesudahnya.

## **2. Mekanisme sosialisasi dalam pengembangan budaya politik**

Sistem politik yang diharapkan merupakan penjabaran dari nilai-nilai luhur Pancasila secara keseluruhan dalam praktek kenegaraan, penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

Respon masyarakat yang diharapkan terhadap perkembangan budaya politik :

- a. Mengerti dan mampu melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai warga negara
- b. Berpartisipasi aktif dalam Pemilu
- c. Melaksanakan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam menyelesaikan masalah
- d. Menghargai perbedaan pendapat
- e. Menjunjung tinggi HAM
- f. Menjunjung tinggi Hukum yang berlaku
- g. Mewariskan nilai-nilai luhur Pancasila kepada generasi penerus

Sosialisasi budaya politik dilakukan melalui sarana atau agen sosialisasi politik. Sehubungan dengan sarana atau agen sosialisasi politik, terdapat 6 macam sarana (agen) sosialisasi politik sebagai berikut:

### **1) Keluarga**

Keluarga memiliki peranan strategis dalam sosialisasi politik. Hal ini karena keluarga memiliki peranan yang sangat dominan dalam pembentukan elemen-elemen kepribadian dasar, sikap-sikap serta nilai-nilai sosial seorang anak.

## **2) Kelompok pertemanan menjadi**

Sangat penting di dalam sosialisasi politik, karena hal-hal sebagai berikut:

- a. Akses yang sangat ekstensif dari kelompok pertemanan terhadap anggota mereka.
- b. Hubungan-hubungan pribadi yang secara emosional berkembang di dalamnya.

## **3) Sekolah**

Sekolah memainkan peranannya sebagai agen sosialisasi politik melalui kurikulum pengajaran formal, berbagai kegiatan ritual sekolah, dan kegiatan-kegiatan guru.

## **4) Pekerjaan**

Organisasi-organisasi yang dibentuk atas dasar pekerjaan, dapat berfungsi sebagai saluran informasi tentang hal-hal yang menyangkut masalah politik dengan jelas dan dapat pula memberikan pengalaman sosialisasi yang cukup mendalam bagi individu-individu yang terlibat di dalamnya.

## **5) Media massa**

Melalui media massa, masyarakat dapat memperoleh informasi-informasi politik. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dipangung politik dengan cepat diketahui oleh masyarakat melalui media massa, demikian pula, secara langsung maupun tidak langsung media massa merupakan sarana yang kuat untuk membentuk sikap-sikap dan keyakinan-keyakinan politik.

## **6) Kontak-kontak politik langsung**

Kontak politik langsung itu misalnya bertemu dengan pejabat daerah, petinggi partai, polisi, pegawai, dan penyelenggara negara lainnya. Pertemuan atau pengalaman berhubungan dengan seorang pejabat politik bisa mempengaruhi pandangannya mengenai politik.

# **3. Fungsi partai politik**

## **1. Sarana Komunikasi Politik (menyalurkan aneka ragam pendapat)**

Dalam hal ini partai politik berfungsi sebagai media atau perantara antara rakyat dengan pemerintah. Fungsi tersebut dilaksanakan dengan mendengarkan, menggabungkan, dan merumuskan aspirasi yang berasal dari masyarakat, lalu dituangkan dalam bentuk program partai. Perumusan dalam bentuk program tersebut mencerminkan inti dari aspirasi yang berasal dari masyarakat untuk diperjuangkan dalam proses pembuatan kebijaksanaan umum. Apabila fungsi ini tidak dapat terlaksana, maka akibatnya aspirasi dan kepentingan masyarakat akan hilang, atau bahkan dapat memunculkan konflik

kepentingan antara masyarakat dengan pemerintah. Dengan demikian, partai politik menjadi penyalur aspirasi yang datang dari bawah (masyarakat).

2. Sarana Sosialisasi Politik (proses seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik)

Dalam proses sosialisasi, partai politik berfungsi untuk menyebarluaskan dan menerangkan serta mengajak masyarakat menghayati norma-norma dan nilai-nilai politik. Melalui kegiatan ini partai politik ikut membina serta memantapkan norma-norma dan nilai-nilai politik yang berlaku di masyarakat. Usaha sosialisasi dapat diwujudkan melalui penerangan hak dan kewajiban warga negara, pentingnya ikut pemilihan umum, menyelenggarakan kursus-kursus kader, dan lain sebagainya.

3. Sarana rekrutmen politik (mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk ikut aktif dalam kegiatan politik)

Partai politik juga berfungsi untuk mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai (political recruitment). Dengan demikian, partai politik turut serta dalam memperluas partisipasi politik masyarakat. Contoh nyata dalam kehidupan bernegara adalah, adanya usaha untuk mewariskan nilai-nilai dari generasi terdahulu kepada generasi muda melalui rekrutmen dan pembinaan generasi muda.

4. Pengatur konflik (permasalahan diselesaikan dengan cara musyawarah/damai)

Dalam suasana demokratis, persaingan dan perbedaan pendapat dalam masyarakat merupakan hal yang wajar. Namun apabila sampai terjadi konflik, partai politik wajib berusaha untuk mengatasinya. Dalam masyarakat yang sangat heterogen sifatnya, perbedaan etnis, status, sosial ekonomi, ataupun agama, sangat mudah sekali mengundang konflik. Konflik-konflik yang timbul semacam itu dapat diatasi dengan bantuan partai politik, minimal dapat memperkecil akibat-akibat negatif yang timbul dari konflik-konflik tersebut.

5. Partisipasi politik (mobilisasi warga negara terhadap kehidupan/kegiatan politik)

6. Artikulasi kepentingan (menyatakan kepentingan mereka kepada badan-badan politik dan pemerintah)

7. Agregasi kepentingan (cara bagaimana tuntutan-tuntutan yang dilancarkan oleh kelompok-kelompok yang berbeda menjadi alternatif kebijakan)

8. Pembuat kebijakan

#### **4. Bentuk sosialisasi budaya politik**

Menurut Afan sosialisasi politik dapat mengambil bentuk langsung dan tidak langsung.




- Bentuk sosialisasi politik langsung, apabila seseorang menerima/mempelajari nilai-nilai, informasi, sikap, pandangan-pandangan, keyakinan-keyakinan mengenai politik secara eksplisit (jelas).  
Misalnya: individu secara eksplisit mempelajari budaya politik, sistem politik, konstitusi, partai politik, dsb.
- Bentuk sosialisasi politik tidak langsung, apabila individu pertama kali memperoleh atau mewarisi hal-hal yang bersifat non-politik, akan tetapi hal-hal yang bersifat non-politik ini pada gilirannya akan mempengaruhi sika-sikapnya di bidang politik.  
Misalnya: seorang anak yang mewarisi perilaku kerjasama dalam keluarganya, maka ketika yang bersangkutan dewasa akan mudah melakukan kerjasama dengan pemerintah, mudah melakukan kerjasama dengan lawan politiknya, dsb.

**VI. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah, SCDP( SiapaCepatDapatNilai), Global (ganze method)

**VII. STRATEGI PEMBELAJARAN**

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengucap salam pembukaan</li> <li>➤ Berdo'a</li> </ul> Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengajak para siswa mempersiapkan diri untuk memasuki proses pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.</li> <li>➤ Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa.</li> </ul>	15 Menit	- Kerja sama - Disiplin	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, tanggung

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Menjelaskan makna sosialisasi kesadaran politik.</li><li>☞ Menjelaskan mekanisme sosialisasi budaya politik.</li><li>☞ Menjelaskan fungsi dan peranan partai politik.</li></ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah.</li><li>☞ Selama penyampaian materi berlangsung siswa boleh menanggapi, bertanya tentang materi yang tidak dimengerti.</li><li>☞ Kalau ada pertanyaan guru menjawab.</li><li>☞ Guru membagikanlembaranSoalke padamurid</li><li>☞ Muridmengerjakansoal yang yangtelahdibagikan.</li><li>☞ 10 orang pertamamengumpulkan paling awal guru akanmemberikanilaitambaha nkepadamuridnya</li><li>☞ Setelahmengerjakansoalmuri dmembacakanulanghasilmat eripembelajaranandanmenyimp ulkannya.</li></ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi,</p>	55 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kesungguhan</li><li>- Disiplin</li><li>- Uji diri</li></ul>	jawab.
----	--	----------	---	--------



	<p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Siswa memberikan tanggapan terhadap materi yang telah disampaikan.</li><li>☞ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan guru.</li></ul>			
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.</li><li>- Guru menanyakan pada siswa bagaimana belajar hari ini.</li><li>- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Alloh SWT bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</li></ul>	20 Menit	- Pengendalian diri	

VIII. SUMBER BELAJAR

- a. Alat Pembelajaran : Laptop, LCD, projector.
- b. Media Pembelajaran : Power point, TTS.
- c. Sumber Pembelajaran :
  - Cholisin. 2012. *Buku Pegangan Kuliah Hand-Out tentang Budaya Politik.*
  - Internet.

IX. PENILAIAN

- 1. Lembar Penilaian 1. Kognitif
  - SCDP (SiapaCepatDapat Point), soal dan kotak jawaban

Keterangan:

## **Lembar Penilaian 1. Kognitif**

### **Soal SCDP**

1. Sebutkan dan jelaskan Fungsi Partai Politik minimal 3 ?
2. Apa Sajakah Respon masyarakat yang diharapkan terhadap perkembangan budaya politik ?
3. Jelaskan pengertian sosialisasi politik menurut Gabriel A. Almond?
4. Di dalam sosialisasi budaya politik, terdapat 6 sarana (agen) diantaranya ada di Sekolah, keluarga dan pekerjaan, jelaskan ke 3 sarana tersebut?
5. Menurut Anda pentingkah adanya suatu partai politik di Negeri ini ? jika Ya, Alasannya kenapa .

### **Kotak Jawaban SCDP**

#### **1. Fungsi partai politik**

1. Sarana Komunikasi Politik (menyalurkan aneka ragam pendapat)

Dalam hal ini partai politik berfungsi sebagai media atau perantara antara rakyat dengan pemerintah. Fungsi tersebut dilaksanakan dengan mendengarkan, menggabungkan, dan merumuskan aspirasi yang berasal dari masyarakat, lalu dituangkan dalam bentuk program partai. Perumusan dalam bentuk program tersebut mencerminkan inti dari aspirasi yang berasal dari masyarakat untuk diperjuangkan dalam proses pembuatan kebijaksanaan umum. Apabila fungsi ini tidak dapat terlaksana, maka akibatnya aspirasi dan kepentingan masyarakat akan hilang, atau bahkan dapat memunculkan konflik kepentingan antara masyarakat dengan pemerintah. Dengan demikian, partai politik menjadi penyalur aspirasi yang datang dari bawah (masyarakat).

2. Sarana Sosialisasi Politik (proses seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik)

Dalam proses sosialisasi, partai politik berfungsi untuk menyebarluaskan dan menerangkan serta mengajak masyarakat menghayati norma-norma dan nilai-nilai politik. Melalui kegiatan ini partai politik ikut membina serta memantapkan norma-norma dan nilai-nilai politik yang berlaku di masyarakat. Usaha sosialisasi dapat diwujudkan melalui penerangan hak dan kewajiban warga negara, pentingnya ikut pemilihan umum, menyelenggarakan kursus-kursus kader, dan lain sebagainya.

3. Sarana rekrutmen politik (mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk ikut aktif dalam kegiatan politik)

Partai politik juga berfungsi untuk mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai (political recruitment). Dengan demikian, partai politik turut serta dalam memperluas

partisipasi politik masyarakat. Contoh nyata dalam kehidupan bernegara adalah, adanya usaha untuk mewariskan nilai-nilai dari generasi terdahulu kepada generasi muda melalui rekrutmen dan pembinaan generasi muda.

4. Pengatur konflik (permasalahan diselesaikan dengan cara musyawarah/damai)  
Dalam suasana demokratis, persaingan dan perbedaan pendapat dalam masyarakat merupakan hal yang wajar. Namun apabila sampai terjadi konflik, partai politik wajib berusaha untuk mengatasinya. Dalam masyarakat yang sangat heterogen sifatnya, perbedaan etnis, status, sosial ekonomi, ataupun agama, sangat mudah sekali mengundang konflik. Konflik-konflik yang timbul semacam itu dapat diatasi dengan bantuan partai politik, minimal dapat memperkecil akibat-akibat negatif yang timbul dari konflik-konflik tersebut.
  5. Partisipasi politik (mobilisasi warga negara terhadap kehidupan/kegiatan politik)
  6. Artikulasi kepentingan (menyatakan kepentingan mereka kepada badan-badan politik dan pemerintah)
  7. Agregasi kepentingan (cara bagaiman tuntutan-tuntutan yang dilancarkan oleh kelompok-kelompok yang berbeda menjadi alternatif kebijakan)
  8. Pembuat kebijakan
2. Respon masyarakat yang diharapkan terhadap perkembangan budaya politik :
- h. Mengerti dan mampu melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai warga negara
  - i. Berpartisipasi aktif dalam Pemilu
  - j. Melaksanakan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam menyelesaikan masalah
  - k. Menghargai perbedaan pendapat
  - l. Menjunjung tinggi HAM
  - m. Menjunjung tinggi Hukum yang berlaku
  - n. Mewariskan nilai-nilai luhur Pancasila kepada generasi penerus
3. Gabriel A. Almond menyatakan bahwa sosialisasi politik menunjuk pada proses-proses pembentukan sikap dan pola-pola tingkah laku politik menunjuk pada proses-proses pembentukan sikap dan pola-pola tingkah laku politik, juga merupakan saran bagi suatu generasi untuk mewariskan patokan-patokan dan keyakinan-keyakinan politik kepada generasi sesudahnya

### **1) Keluarga**

Keluarga memiliki peranan strategis dalam sosialisasi politik. Hal ini karena keluarga memiliki peranan yang sangat dominan dalam pembentukan elemen-elemen kepribadian dasar, sikap-sikap serta nilai-nilai sosial seorang anak.

## **2) Sekolah**

Sekolah memainkan peranannya sebagai agen sosialisasi politik melalui kurikulum pengajaran formal, berbagai kegiatan ritual sekolah, dan kegiatan-kegiatan guru.

## **3) Pekerjaan**

Organisasi-organisasi yang dibentuk atas dasar pekerjaan, dapat berfungsi sebagai saluran informasi tentang hal-hal yang menyangkut masalah politik dengan jelas dan dapat pula memberikan pengalaman sosialisasi yang cukup mendalam bagi individu-individu yang terlibat di dalamnya.

5. Ya (Jawabantergantungsiswa)

## **2. Lembar Penilaian Afektif**

- Pengamatan Perilaku Berkarakter
- Pengamatan Keterampilan Sosial

### **Keterangan:**

Perhitungan Skor untuk masing-masing jawaban yang benar adalah maximal 10, sehingga nilai siswa =

Untuk setiap keterampilan sosial berikut ini, beri penilaian atas keterampilan sosial siswa menggunakan skala berikut ini:

D = Memerlukan perbaikan

- Bertanya : tidak bertanya
- Berpendapat : tidak mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : tidak mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok

C = Menunjukkan kemajuan

- Bertanya : bertanya tetapi kadang-kadang
- Berpendapat : kadang-kadang mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : kurang mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : kurang berpartisipasi dalam kelompok

B = Memuaskan

- Bertanya : aktif bertanya
- Berpendapat : mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : berpartisipasi dalam kelompok

A = Sangat Baik

- Bertanya : sangat aktif bertanya
- Berpendapat : mengemukakan argumen dan memberikan saran saat berdiskusi
- Mendengarkan : mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : sangat berpartisipasi dalam kelompok

D = Memerlukan perbaikan

B = Memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan

A = Sangat Baik

**Tabel 2. Format Pengamatan Keterampilan Sosial**

No	Nama Siswa	Keterampilan Sosial															
		Bertanya				Berpendapat				Mendengarkan				Kerjasama dalam Kelompok			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

**X. DAFTAR PUSTAKA**

Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

**Yogyakarta, 12 Agustus 2015**

**Mengetahui,**  
**Kepala SMK Koperasi Yogyakarta**

**Mahasiswa PPL**

**Drs. Bambang Privatmoko**  
**NIP: 19570427 198602 1 002**

**Nadhia Fauziya**  
**NIM: 12401241006**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**I. IDENTITAS**

1. Nama Sekolah

:

SMK Koperasi Yogyakarta
2. Mata Pelajaran

:

PKn
- Materi Pokok

:

Budaya Politik Partisipan di Indonesia

o Bentuk- bentuk budaya politik partisipan

o budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa

o contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara

o Contoh perilaku berperan aktif dalam politik yang berkembang di masyarakat
3. Kelas/Program

:

XI/I
4. Alokasi Waktu

:

2 x 45 Menit

**II. STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR**

1. Standar Kompetensi
- 1.Menganalisis budaya politik di Indonesia
2. Kompetensi Dasar
- 1.1. Mendeskripsikan pengertian budaya politik

**III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Mendeskripsikan budaya politik partisipan di Indonesia	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, tanggung jawab.



#### **IV. TUJUAN PEMBELAJARAN :**

Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :

- Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
- Mendemonstrasikan budaya politik partisipan

#### **V. MATERI PEMBELAJARAN**

##### **1. Pengertian Partisipasi Politik**

Masyarakat untuk berperan aktif dalam proses politik yang berlangsung di dalam lingkungannya. Untuk menampilkan budaya politik ini, di perlukan pengembangan budaya politik demokratis secara serius di dalam masyarakat.

Budaya politik demokratis adalah budaya politik yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Dalam Budaya demokratis, rakyat tidak menjadi objek dari sebuah Negara. Justru sebaliknya, rakyat tidak menjadi objek dari sebuah negara.

Sedangkan Menurut Miriam Budiardjo partisipasi politik adalah kegiatan seseorang dalam partai politik.

Pembangunan nasional pada hakikatnya merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, peningkatan partisipasi rakyat dalam pembangunan nasional mutlak di perlukan.

Organisasi sosial dan masyarakat merupakan sarana untuk menyalurkan pendapat, aspirasi dan dukungan terhadap program pembangunan yang sedang di jalankan.

##### **2. Bentuk-Bentuk Budaya Partisipan**

Partisipan politik merupakan penentuan sikap dan keterlibatan setiap individu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam rangka mencapai-capai cita-cita bangsa. Bentuknya di bedakan dalam kegiatan politik berbentuk konvensional dan non konvensional.

Menurut Almond, Bentuk politik di bedakan :

###### **a. Konvensional**

~ Pemberian suara (voting)

- ~ Diskusi kelompok
- ~ Kegiatan Kampanye
- ~ Membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan
- ~ Komunikasi individual dengan pejabat politik/admistrasi
- ~ pengajuan Petisi

b. Non Konvensional

- ~ Demokrasi
- ~ Konfrontasi
- ~ Mogok
- ~ Tindak kekerasan politik terhadap harta
- ~ Tindak kekerasan politik terhadap Manusia
- ~ Perang gerilya/revolusi

c. Budaya politik tidak sesuai dengan semangat pembangun politik bangsa

Adapun budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa antara lain :

1. Terjadi demonstrasi yang mengganggu ketemtraman umum
2. Timbul konflik di berbagai wilayah karena ketidak adilan.
3. tindak kekerasan
4. Aksi mogok oleh elemen masyarakat
5. Berbagai macam pelanggaran HAM

d. Budaya politik partisipan dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara

Contohnya :

1. menjauhkan diri dari perbuatan –perbuatan yang melanggar perbuatan hukum
2. menciptakan disiplin dalam segala aspek kehidupan
3. berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan
4. membangun hak pilih dengan sebaik-baiknya
5. bermusyawarah untuk menyelesaikan segala permasalahan
6. taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku.

Contoh lainnya adalah:

1. kritis memilih partai politik anggota parlemen
2. kritis memilih presiden dan wakil presiden
3. kritisme dalam mewujudkan pemilu Luber dan Jurdil



Untuk mewujudkan pemilu yang luber dan jurdil diantaranya sebagai berikut :

1. peraturan pemilu tidak membuka peluang untuk kecurangan
2. peraturan pelaksanaan pemilu yang membuat petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pemilu tidak membuka peluang kecurangan
3. harus mandiri dan independen
4. parpol harus memiliki persiapan yang memadai
5. lembaga pemilu harus aktif

**VI. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah, Penayangan Video, Diskusi, Menelaah

**VII. STRATEGI PEMBELAJARAN**

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membuka pertemuan dengan salam.</li><li>- Guru meminta salah satu siswa/peserta didik untuk memimpin do'a.</li><li>- Guru bersama peserta didik berdo'a.</li><li>- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li><li>- Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</li></ul>	15 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kerja sama</li><li>- Disiplin</li></ul>	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokrati s, rasa ingin tahu, semangat kebangsaa n, tanggung jawab.
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p> Mendeskripsikan Budaya Politik Partisipan di</p>	55 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kesungguha n</li><li>- Disiplin</li><li>- Uji diri</li></ul>	

	<p>Indonesia</p> <p>☞ Contoh- contohbudayapolitikpartisip an di indonesia</p> <p>📖 <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <p>☞ Guru menyampaikan materi kepada siswa.</p> <p>☞ Guru membagi kelompok untuk siswa</p> <p>☞ Guru menayangkan Tayangan Video</p> <p>☞ Setiap kelompok menyaksikan dan menelaah tayangan video</p> <p>☞ Setelah sudah di telaah setiap kelompok membacakan hasil dari telaahnya</p> <p>☞ Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.</p> <p>☞ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lainnya.</p> <p>☞ Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terkait materi yang telah ditanyakan.</p> <p>📖 <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p>			
--	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"><li>☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li><li>☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li></ul>			
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.</li><li>- Guru menanyakan pada siswa bagaimana belajar hari ini.</li><li>- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Alloh SWT bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</li></ul>	20 Menit	- Pengendalian diri	

**VIII. SUMBER BELAJAR**

- a. Alat Pembelajaran : Laptop, LCD, projector.
- b. Media Pembelajaran : Power point tentang Budaya Politik
- c. Sumber Pembelajaran :
  - Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
  - Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

## **IX. PENILAIAN**

3. LembarPenilaianKognitif

4. Lembar Penilaian Afektif

- Pengamatan Keterampilan Sosial

### **Keterangan:**

Perhitungan Skor untuk masing-masing jawaban yang benar adalah maximal 10, sehingga nilai siswa =





**Format Pengamatan Keterampilan Sosial**

Nama Siswa :  
Kelas :  
Tanggal :  
Petunjuk :

Untuk setiap keterampilan sosial berikut ini, beri penilaian atas keterampilan sosial siswa menggunakan skala berikut ini:

D = Memerlukan perbaikan

- Bertanya : tidak bertanya
- Berpendapat : tidak mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : tidak mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok

C = Menunjukkan kemajuan

- Bertanya : bertanya tetapi kadang-kadang
- Berpendapat : kadang-kadang mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : kurang mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : kurang berpartisipasi dalam kelompok

B = Memuaskan

- Bertanya : aktif bertanya
- Berpendapat : mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : berpartisipasi dalam kelompok

A = Sangat Baik

- Bertanya : sangat aktif bertanya
- Berpendapat : mengemukakan argumen dan memberikan saran saat berdiskusi
- Mendengarkan : mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : sangat berpartisipasi dalam kelompok

D = Memerlukan perbaikan

B = Memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan

A = Sangat Baik



## **X. DAFTAR PUSTAKA**

Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

**Yogyakarta, 12 Agustus 2015**

**Mengetahui,**

**Kepala SMK Koperasi Yogyakarta**

**Mahasiswa PPL**

**Drs. Bambang Priyatmoko**

**NIP: 19570427 198602 1 002**

**Nadhia Fauziya**

**NIM: 12401241006**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**I. IDENTITAS**

1. Nama Sekolah

:

SMK Koperasi Yogyakarta
2. Mata Pelajaran

:

PKn
- Materi Pokok

:

Budaya Politik Partisipan di Indonesia

o Bentuk- bentuk budaya politik partisipan

o budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa

o contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara

o Contoh perilaku berperan aktif dalam politik yang berkembang di masyarakat
3. Kelas/Program

:

XI/I
4. Alokasi Waktu

:

2 x 45 Menit

**II. STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR**

1. Standar Kompetensi
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
2. Kompetensi Dasar
- 1.2. Mendeskripsikan pengertian budaya politik

**III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Mendeskripsikan budaya politik partisipan di Indonesia	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, tanggung jawab.

#### **IV. TUJUAN PEMBELAJARAN :**

Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :

- Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
- Mendemonstrasikan budaya politik partisipan

#### **V. MATERI PEMBELAJARAN**

##### **1. Pengertian Partisipasi Politik**

Masyarakat untuk berperan aktif dalam proses politik yang berlangsung di dalam lingkungannya. Untuk menampilkan budaya politik ini, di perlukan pengembangan budaya politik demokratis secara serius di dalam masyarakat.

Budaya politik demokratis adalah budaya politik yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Dalam Budaya demokratis, rakyat tidak menjadi objek dari sebuah Negara. Justru sebaliknya, rakyat tidak menjadi objek dari sebuah negara.

Sedangkan Menurut Miriam Budiardjo partisipasi politik adalah kegiatan seseorang dalam partai politik.

Pembangunan nasional pada hakikatnya merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, peningkatan partisipasi rakyat dalam pembangunan nasional mutlak di perlukan.

Organisasi sosial dan masyarakat merupakan sarana untuk menyalurkan pendapat, aspirasi dan dukungan terhadap program pembangunan yang sedang di jalankan.

##### **2. Bentuk-Bentuk Budaya Partisipan**

Partisipan politik merupakan penentuan sikap dan keterlibatan setiap individu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam rangka mencapai-capai cita-cita bangsa. Bentuknya di bedakan dalam kegiatan politik berbentuk konvensional dan non konvensional.

Menurut Almond, Bentuk politik di bedakan :

###### **a. Konvensional**

~ Pemberian suara (voting)

- ~ Diskusi kelompok
- ~ Kegiatan Kampanye
- ~ Membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan
- ~ Komunikasi individual dengan pejabat politik/admistrasi
- ~ pengajuan Petisi

b. Non Konvensional

- ~ Demokrasi
- ~ Konfrontasi
- ~ Mogok
- ~ Tindak kekerasan politik terhadap harta
- ~ Tindak kekerasan politik terhadap Manusia
- ~ Perang gerilya/revolusi

c. Budaya politik tidak sesuai dengan semangat pembangun politik bangsa

Adapun budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa antara lain :

1. Terjadi demonstrasi yang mengganggu ketemtraman umum
2. Timbul konflik di berbagai wilayah karena ketidak adilan.
3. tindak kekerasan
4. Aksi mogok oleh elemen masyarakat
5. Berbagai macam pelanggaran HAM

d. Budaya politik partisipan dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara

Contohnya :

1. menjauhkan diri dari perbuatan –perbuatan yang melanggar perbuatan hukum
2. menciptakan disiplin dalam segala aspek kehidupan
3. berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan
4. membangun hak pilih dengan sebaik-baiknya
5. bermusyawarah untuk menyelesaikan segala permasalahan
6. taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku.

Contoh lainnya adalah:

1. kritis memilih partai politik anggota parlemen
2. kritis memilih presiden dan wakil presiden
3. kritisme dalam mewujudkan pemilu Luber dan Jurdil

Untuk mewujudkan pemilu yang luber dan jurdil diantaranya sebagai berikut :

1. peraturan pemilu tidak membuka peluang untuk kecurangan
2. peraturan pelaksanaan pemilu yang membuat petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pemilu tidak membuka peluang kecurangan
3. harus mandiri dan independen
4. parpol harus memiliki persiapan yang memadai
5. lembaga pemilu harus aktif




**VI. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi.

**VII. STRATEGI PEMBELAJARAN**

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membuka pertemuan dengan salam.</li><li>- Guru meminta salah satu siswa/peserta didik untuk memimpin do'a.</li><li>- Guru bersama peserta didik berdo'a.</li><li>- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li><li>- Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</li></ul>	15 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kerja sama</li><li>- Disiplin</li></ul>	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokrati s, rasa ingin tahu, semangat kebangsaa n, tanggung jawab.



2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p>Mendeskripsikan Budaya Politik Partisipan di Indonesia</p> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Guru menyampaikan materi kepada siswa.</li><li>☞ Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.</li><li>☞ Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan saja.</li><li>☞ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lainnya.</li><li>☞ Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terkait materi yang telah ditanyakan.</li></ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li></ul>	55 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kesungguhan</li><li>- Disiplin</li><li>- Uji diri</li></ul>	
----	---	----------	---	--

	☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.			
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.</li> <li>- Guru menanyakan pada siswa bagaimana belajar hari ini.</li> <li>- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Alloh SWT bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</li> </ul>	20 Menit	- Pengendalian diri	

**VIII. SUMBER BELAJAR**

- a. Alat Pembelajaran : Laptop, LCD, projector.
- b. Media Pembelajaran : Power point tentang Budaya Politik
- c. Sumber Pembelajaran :
  - Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
  - Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

## **IX. PENILAIAN**

### **5. LembarPenilaianKognitif**

### **6. Lembar Penilaian Afektif**

- Pengamatan Perilaku Berkarakter
- Pengamatan Keterampilan Sosial

#### **Keterangan:**

Perhitungan Skor untuk masing-masing jawaban yang benar adalah maximal 10, sehingga nilai siswa =

- A = Sangat Baik
- Disiplin : masuk kelas lebih awal
  - Jujur : tidak mencontek saat ujian
  - Tanggung Jawab : mengerjakan tugas tepat waktu
  - Kerjasama : memperhatikan dan aktif bertanya saat proses pembelajaran

D = Memerlukan perbaikan                      B = Memuaskan  
C = Menunjukkan kemajuan                      A = Sangat Baik

Tabel 1. Format Pengamatan Perilaku Berkarakter

No	Nama Siswa	Perilaku Berkarater															
		Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Format Pengamatan Keterampilan Sosial

Nama Siswa :  
Kelas :  
Tanggal :  
Petunjuk :

Untuk setiap keterampilan sosial berikut ini, beri penilaian atas keterampilan sosial siswa menggunakan skala berikut ini:

- D = Memerlukan perbaikan
- Bertanya : tidak bertanya
  - Berpendapat : tidak mengemukakan argumen saat berdiskusi

- Mendengarkan : tidak mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok

C = Menunjukkan kemajuan

- Bertanya : bertanya tetapi kadang-kadang
- Berpendapat : kadang-kadang mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : kurang mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : kurang berpartisipasi dalam kelompok

B = Memuaskan

- Bertanya : aktif bertanya
- Berpendapat : mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : berpartisipasi dalam kelompok

A = Sangat Baik

- Bertanya : sangat aktif bertanya
- Berpendapat : mengemukakan argumen dan memberikan saran saat berdiskusi
- Mendengarkan : mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : sangat berpartisipasi dalam kelompok

D = Memerlukan perbaikan

B = Memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan

A = Sangat Baik

**Tabel 2. Format Pengamatan Keterampilan Sosial**

No	Nama Siswa	Keterampilan Sosial															
		Bertanya				Berpendapat				Mendengarkan				Kerjasama dalam kelompok			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

**X. DAFTAR PUSTAKA**

Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico

**Yogyakarta, 12 Agustus 2015**

**Mengetahui,**  
**Kepala SMK Koperasi Yogyakarta**

**Mahasiswa PPL**

**Drs. Bambang Priyatmoko**  
**NIP: 19570427 198602 1 002**

**Nadhia Fauziya**  
**NIM: 12401241006**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**I. IDENTITAS**

- 1. Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta**
- 2. Mata Pelajaran : PKn**
- 3. Materi Pokok : BUDAYA POLITIK**
  - o Pengertian Budaya Politik
  - o Ciri-ciri budaya politik
  - o Macam-macam budaya politik
  - o faktor penyebab berkembangnya budaya politik di suatu daerah
  - o Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat
- 4. Kelas/Program : XI/I**
- 5. Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit**

**II. STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR**

- 1. Standar Kompetensi
  - 1.Menganalisis budaya politik di Indonesia
- 2. Kompetensi Dasar
  - 1.3. Mendeskripsikan pengertian budaya politik

**III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Mendeskripsikan pengertian budaya politik	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, tanggung jawab.
2	Menjelaskan orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik.	

#### **IV. TUJUAN PEMBELAJARAN :**

Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :

- Siswa mampu mendeskripsikan pengertian budaya politik
- Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri budaya politik
- Siswa mampu mendeskripsikan macam-macam budaya politik
- Siswa mampu menjelaskan faktor penyebab berkembangnya budaya politik di daerahnya
- Siswa mampu mengidentifikasi perkembangan budaya politik
- Siswa mampu menyimpulkan budaya politik yang berkembang di masyarakat

#### **V. MATERI PEMBELAJARAN**

##### **a. Pengertian Budaya Politik**

- Menurut Almond dan Verba  
Budaya politik merupakan orientasi dan sikap individu terhadap sistem politik dan bagian-bagiannya, juga sikap individu terhadap peranannya sendiri dalam sistem politik tersebut.
- Larry Diamond menyimpulkan, bahwa:  
Budaya politik merupakan seperangkat nilai-nilai yang menjadi dasar aktor untuk menjalankan tindakan-tindakandalam ranah politik.
- Austin Ranney  
Budaya politik adalah seperangkat pandangan tentang politik dan pemerintahan yang dipegang secara bersama-sama, sebuah pola orientasi terhadap objek-objek politik.
- Samuel Beer  
Budaya politik adalah nilai-nilai keyakinan dan sikap-sikap emosi tentang bagaimana pemerintahan seharusnya dilaksanakan dan tentang apa yang harus dilakukan oleh pemerintah.
- Alan R. Ball  
Budaya politik merupakan susunan yang terdiri dari sikap, kepercayaan, emosi, dan nilai-nilai masyarakat yang berhubungan dengan sistem politik.
- Miriam Budiardjo  
Budaya politik adalah keseluruhan dari pandangan-pandangan politik, seperti norma-norma, pola-pola orientasi terhadap politik dan pandangan hidup pada umumnya.
- Dapat disimpulkan bahwa budaya politik merupakan sifat atau karakter berpolitik yang berkembang dalam masyarakat dengan seperangkat objek



dan proses sosial yang bersifat khusus/orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik.

**b. Ciri-ciri budaya politik**

- Terdapat pengaturan kekuasaan
- Perilaku dari aparat-aparat negara
- Proses pembuatan kebijakan pemerintah
- Adanya kegiatan partai-partai politik
- Adanya gejolak masyarakat terhadap kekuasaan yang memerintah
- Mengenai pola pengalokasian sumber-sumber masyarakat
- Adanya budaya politik mengenai masalah legitimasi.

**c. Macam-macam budaya politik**

Budaya politik dibagi dalam beberapa tipe berdasarkan dari orientasi politiknya. Macam-macam budaya politik atau tipe-tipe budaya politik adalah sebagai berikut:

**a. Budaya Politik Parokial**

**Pengertian Budaya Politik**

Budaya Politik Parokial adalah budaya politik dengan tingkat partisipasi politik yang sangat rendah. Budaya politik parokial umumnya terdapat dalam masyarakat tradisional dan lebih bersifat sederhana. Berdasarkan pendapat Moctar Masoed dan Colin Mc. Andrew, yang mengatakan budaya politik parokial adalah orang-orang yang tidak mengetahui sama sekali adanya pemerintahan dan politik.

**Ciri-Ciri Budaya Politik Parokial**

- Apatisme
- Lingkupnya sempit dan kecil
- Pengetahuan politik rendah
- Masyarakatnya yang sederhana dan tradisional
- Adanya ke tidak peduli dan juga menarik diri dari kehidupan politik
- Anggota masyarakat cenderung tidak berminat terhadap objek politik yang luas
- Kesadaran anggota masyarakat mengenai adanya pusat kewenangan dan kekuasaan dalam masyarakatnya rendah
- Tidak ada peranan politik bersifat khusus
- Warga negara tidak sering berhadapan dalam sistem politik

**b. Budaya Politik Kaula/Subjek**

**Pengertian Budaya Politik Kaula**

Budaya politik kaula adalah budaya politik dengan masyarakat yang sudah relatif maju baik sosial maupun ekonominya, namun masih relatif pasif. Budaya politik kaula atau subjek berada pada orang secara pasif patuh pada pejabat-pejabat pemerintahan dan undang-undang, akan tetapi tidak melibatkan diri dalam politik ataupun memberikan suara dalam pemilihan. Budaya politik kaula memiliki tingkat perhatian pada sistem politik sangat rendah.

#### **Ciri-Ciri Budaya Politik Kaula/Subjek**

- Masyarakat menyadari sepenuhnya otorisasi pemerintah
- Sedikit warga memberi masukan dan tuntutan kepada pemerintah, namun dapat menerima apa yang berasal dari pemerintah
- Menerima putusan yang dianggap sebagai sesuatu yang tidak dapat dikoreksi, terlebih lagi ditentang.
- Sikap warga sebagai aktor politik adalah pasif, artinya warga tidak dapat berbuat banyak untuk berpartisipasi dalam kehidupan politik.
- Warga menaruh keadaran, minat, dan perhatian pada sistem politik secara umum dan khusus terhadap objek output, sedangkan untuk kesadarannya terhadap input dan kesadarannya sebagai aktor politik masih rendah.

#### **c. Budaya Politik Partisipan**

##### **Pengertian Budaya Politik Partisipan**

Budaya politik partisipan adalah budaya politik yang ditandai adanya kesadaran politik yang sangat tinggi. Budaya politik partisipan dapat dikatakan suatu bentuk budaya yang anggota masyarakatnya condong diorientasikan secara eksplisit terhadap sistem sebagai keseluruhan dan terhadap struktur dan proses politik serta administratif. Budaya politik yang ditandai dengan adanya kesadaran dirinya atau orang lain sebagai anggota aktif dalam kehidupan politik. Umumnya masyarakat budaya politik partisipan sadar bahwa betapapun kecil partisipasi dalam sistem politik, tetap saja merasa berarti dan berperan dalam berlangsungnya sistem politik. Begitu pun dengan budaya politik partisipan, masyarakat tidak menerima langsung keputusan politik, karena merasa sebagai anggota aktif dalam kehidupan politik yang memiliki hak dan tanggung jawab.

##### **Ciri-Ciri Budaya Politik Partisipan**

- Warga menyadari hak dan tanggung jawabnya dan dapat mempergunakan hak serta menanggung kewajibannya.

- Tidak begitu saja menerima keadaan, tunduk pada keadaan, berdisiplin tetapi dapat menilai dengan penuh kesadaran semua objek politik, baik secara keseluruhan, input, output, maupun posisi dirinya sendiri.
- Kehidupan politik sebagai sarana transaksi, misalnya penjual dan pembeli. Warga menerima menurut kesadarannya tetapi dapat menolak menurut penilaiannya sendiri.
- Menyadari sebagai warga negara yang aktif dan berperan sebagai aktivis.

#### **d. Faktorpenyebab berkembangnya budaya politik di suatu daerah**

- 1) Tingkat pendidikan masyarakat sebagai kunci utama perkembangan budaya politik masyarakat.
- 2) Tingkat ekonomi masyarakat, semakin tinggi tingkat ekonomi/sejahtera masyarakat maka partisipasi masyarakat pun semakin besar.
- 3) Reformasi politik/*political will* (semangat merevisi dan mengadopsi system politik yang lebih baik).
- 4) Supremasi hukum (adanya penegakan hukum yang adil, independen, dan Bebas).
- 5) Media komunikasi yang independen (berfungsi sebagai control sosial, bebas, dan mandiri).

#### **e. Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat**

Menurut Rusadi Kantaprawira, budaya politik Indonesia adalah parokial kaula dan partisipan. Namun, dalam pelaksanaannya adalah politik parokial kaula. Hal ini karena adanya isolasi kebudayaan luar, pengaruh penjajahan, feodalisme, bapakisme dan ikatan primordial. Seharusnya, budaya politik masyarakat Indonesia sesuai dengan etika politik demokrasi Pancasila seperti politik partisipan.

Budaya politik yang berkembang di masyarakat Indonesia, setiap daerah mempunyai budaya politik tersendiri yang menjadi karakteristik khas bagi setiap perilaku atau tindakan politik yang ditampilkan oleh setiap warga masyarakatnya. Berikut budaya politik beberapa suku bangsa di Indonesia.

##### **a. Budaya Politik Batak**

Orang Batak terkenal dengan karakternya yang keras dalam menantang hidup. Dalam mengemukakan pendapat, orang Batak cenderung spontan, lugas dan keras serta apa adanya. Karakteristik seperti ini sangat diperlukan

dalam pembangunan politik di Negara kita, terutama dalam penyelenggaraan pemerintahan di Negara kita. Kujujuran adalah prinsip utama yang di pegang tanggung oleh orang batak. Hal ini sebenarnya merupakan potensi yang harus dikembangkan oleh pemerintah untuk menciptakan pemerintahan yang jujur, bersih, dan berwibawa.

b. Budaya Politik Minangkabau

Sumatra Barat adalah daerah luar jawa yang paling banyak menyumbang tokoh dipangung politik nasional, sejak era colonial sampai era reformasi. Masyarakat Minangkabau melihat pemimpin hanyalah orang yang “ditinggikan seranting dan di dahulukan selangkah”, artinya pemimpin bukanlah penguasa tunggal yang mempunyai wewenang mutlak dalam mengambil setiap kebijakan. Masyarakat Minang memandang bahwa kekuasaan menyebar daam nagari-nagari karena nagari berfungsi sebagai kesatuan adat dan sekaligus politik. Cara untuk menambil keputusan adalah musyawarah antara seliruh unsure nagari.

c. Budaya Politik Sunda

Kebudayaan Sunda termasuk salah satu kebudayaan yang berpengaruh di Negara kita. Tingkat keberpengaruhan budaya sunda sangat tinggi terhadap kehidupan warga masyarakatnya. Dalam penyelenggaraan politik pemerintahan, baik ditingkat pemerintahan provinsi sampai ke pemerintahan desa selalu diwarnai dengan keharmonisan hubungan antara penguasa setempat dan rakyatnya. Masyarakat sunda merupakan tipe masyarakat yang tidak mengutamakan kekuasaan.

d. Budaya Politik Jawa

Masyarakat Jawa pada umumnya masih bersifat hierarkis. Stratifikasi sosial buakn berdasarkan pada atribut sosial yang bersifat materialistik, tetapi lebih kepada kepemilikan kekuasaan. Bagi masyarakat Jawa kekuasaan itu pada dasarnya bersifat nyata, tetap (konstan), sumbernya homogen dan tidak berkaitan dengan persoalan sah atau tidaknya kekuasaan tersebut dimiliki oleh seseorang.

Dalam masyarakat Jawa terdapat pemisah yang tegas antara pemegang kekuasaan yang disebut sebagai kalangan *priyayi*, dan rakyat biasa. Hal itu diperlihatkan dengan cara berekspresi melalui bahasa dan pola perilaku yang diwujudkan melalui bahasa.

e. Budaya Politik Bali

Masyarakat adat Bali memiliki wujud pemikiran yang mendasar dalam segala hal, termasuk dalam kehidupan politiknya. Pemikiran tersebut

merupakan aspek budayanya yang diwujudkan dalam bentuk konsep-konsep yang disebut *tatwa*, seperti:

- 1) *Tri Hita Karana* yang memberi pengertian atas adanya hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam lingkungan.
- 2) *Desa Kala Patra* yang memberi pengertian tentang tempat, waktu, dan keadaan yang mempengaruhi suatu peristiwa, atau fenomena.
- 3) *Tri Samaya* yang meliputi *atita* (masa lalu), *nagata* (masa yang akan datang), *wartamana* (masa sekarang).

Masyarakat Bali tumbuh dan berkembang dengan unsur tradisi dan agama yang sangat kuat. Unsur tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk pertahanan terhadap arus budaya luar yang datang ke Bali. Hal ini terbukti dengan adanya pergeseran budaya tersebut, masyarakat adat Bali tetap bisa mempertahankan nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan masyarakat adatnya.

f. Budaya Politik Dayak

Pada Masyarakat adat suku Dayak dikenal system pemerintahan desa yang dipimpin oleh pembekal dan pengulu. Syarat untuk menjadi pembekal adalah memiliki kemampuan menulis dan membaca huruf latin, mempunyai rumah, serta mempunyai pengaruh. Sedangkan syarat menjadi pengulu adalah mempunyai keahlian dalam soal-soal adat, karena pengulu akan menjadi orang yang diminta bertindak memutuskan perkara-perkara hukum adat dan menjadi wakil desanya pada upacara-upacara adat yang diadakan di desa tetangga.



g. Budaya Politik Bugis-Makasar

Budaya ini dalam istilah umum sering disebut dengan budaya “patron-klien” yang merupakan istilah bagi hubungan hierarki antara kaum bangsawan (patron) dengan rakyat biasa (klien). Dalam masyarakat Bugis, patron biasanya disebut *ajjoareng* atau *pappuangeng*. Sedangkan klien biasa disebut *joa'* atau *ana'guru* (pengikut).

**VI. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan.

**VII. STRATEGI PEMBELAJARAN**

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membuka pertemuan dengan salam.</li><li>- Guru meminta salah satu siswa/peserta didik untuk memimpin do'a.</li><li>- Guru bersama peserta didik berdo'a.</li><li>- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li><li>- Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</li></ul>	15 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kerja sama</li><li>- Disiplin</li></ul>	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokrati s, rasa ingin tahu, semangat kebangsaa n, tanggung jawab.
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p> Mendeskripsikan pengertian budaya politik.</p>	55 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kesungguhan</li><li>- Disiplin</li><li>- Uji diri</li></ul>	

	<p>☞ Menjelaskan orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik.</p> <p>📖 <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <p>☞ Guru menyampaikan materi kepada siswa.</p> <p>☞ Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.</p> <p>☞ Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan saja.</p> <p>☞ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lainnya.</p> <p>☞ Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terkait materi yang telah ditanyakan.</p> <p>📖 <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <p>☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</p> <p>☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>			
3.	<p>Penutup</p> <p>- Peserta didik</p>	20 Menit	- Pengendalian diri	

	<p>menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.</p> <p>- Guru menanyakan pada siswa bagaimana belajar hari ini.</p> <p>- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Alloh SWT bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>			
--	---	--	--	--

VIII. SUMBER BELAJAR

- a. Alat Pembelajaran

: Laptop, LCD, projector.
- b. Media Pembelajaran

: Power point tentang Budaya Politik
- c. Sumber Pembelajaran

:

• Listyarti, Retno. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI. Jakarta: Erlangga.

• Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI. Bandung: Armico.

IX. PENILAIAN

7. LembarPenilaianKpgnitif
8. Lembar Penilaian Afektif
- Pengamatan Perilaku Berkarakter

• Pengamatan Keterampilan Sosial

**Keterangan:**

Perhitungan Skor untuk masing-masing jawaban yang benar adalah maximal 10, sehingga nilai siswa =



**Lembar Penilaian Afektif**

**Format Pengamatan Perilaku Berkarakter**

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk :

Untuk setiap perilaku berkarakter, beri penilaian atas perilaku berkarakter siswa menggunakan skala sebagai berikut.

D = Memerlukan perbaikan

- Disiplin : tidak masuk kelas
- Jujur : tidak ikut ujian
- Tanggung Jawab : tidak mengerjakan tugas
- Kerjasama : tidak mengikuti saat proses pembelajaran

C = Menunjukkan kemajuan

- Disiplin : terlambat masuk kelas
- Jujur : mencontek teman saat ujian
- Tanggung Jawab : terlambat mengerjakan tugas
- Kerjasama : kurang memperhatikan saat proses pembelajaran

B = Memuaskan

- Disiplin : masuk kelas tepat waktu
- Jujur : tidak mencontek teman saat ujian
- Tanggung Jawab : mengerjakan tugas
- Kerjasama : memperhatikan saat proses pembelajaran

A = Sangat Baik

- Disiplin : masuk kelas lebih awal
- Jujur : tidak mencontek saat ujian
- Tanggung Jawab : mengerjakan tugas tepat waktu
- Kerjasama : memperhatikan dan aktif bertanya saat proses pembelajaran

D = Memerlukan perbaikan

B = Memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan

A = Sangat Baik

Tabel 1. Format Pengamatan Perilaku Berkarakter

No	Nama Siswa	Perilaku Berkarakter															
		Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Format Pengamatan Keterampilan Sosial

Nama Siswa :  
Kelas :  
Tanggal :  
Petunjuk :

Untuk setiap keterampilan sosial berikut ini, beri penilaian atas keterampilan sosial siswa menggunakan skala berikut ini:

D = Memerlukan perbaikan

- Bertanya : tidak bertanya
- Berpendapat : tidak mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : tidak mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok

C = Menunjukkan kemajuan

- Bertanya : bertanya tetapi kadang-kadang
- Berpendapat : kadang-kadang mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : kurang mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : kurang berpartisipasi dalam kelompok

B = Memuaskan

- Bertanya : aktif bertanya
- Berpendapat : mengemukakan argumen saat berdiskusi

- A = Sangat Baik

- D = Memerlukan perbaikan                      B = Memuaskan  
C = Menunjukkan kemajuan                  A = Sangat Baik

**Tabel 2. Format Pengamatan Keterampilan Sosial**

No	Nama Siswa	Keterampilan Sosial															
		Bertanya				Berpendapat				Mendengarkan				Kerjasama dalam Kelompok			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

## **X. DAFTAR PUSTAKA**

Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

**Yogyakarta, 12 Agustus 2015**

**Mengetahui,**

**Kepala SMK Koperasi Yogyakarta**

**Mahasiswa PPL**

**Drs. Bambang Priyatmoko**

**NIP: 19570427 198602 1 002**

**Nadhia Fauziya**

**NIM: 12401241006**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**I. IDENTITAS**

1. Nama Sekolah

: SMK Koperasi Yogyakarta
2. Mata Pelajaran

: PKn
3. Materi Pokok

:Tipe-Tipe Budaya Politik

o Macam-macam tipologi budaya politik

o Perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku
4. Kelas/Program

: XI/I
5. Alokasi Waktu

: 2 x 45 Menit

**II. STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR**

1. Standar Kompetensi
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia

2. Kompetensi Dasar

1.2. Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia

**III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Mengidentifikasi tipe-tipe budaya politik menurut Almond, dkk.	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, tanggung jawab.
2	Mengidentifikasi tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia.	

#### **IV. TUJUAN PEMBELAJARAN :**

Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :

- Siswa mampu mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik
- Siswa mampu mengidentifikasi tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia

#### **V. MATERI PEMBELAJARAN**

##### **1. Tipe-Tipe Budaya Politik**

- Dimensi-dimensi Budaya Politik:
  - a. Tingkat pengetahuan umum masyarakat mengenai sistem politik negaranya.
  - b. Pemahaman masyarakat mengenai struktur dan peran pemerintah dalam membuat kebijakan.
  - c. Pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang meliputi masukan opini dari masyarakat dan media massa kepada pemerintah.
  - d. Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam berpolitik dan bernegara, serta sejauh mana pemahamannya mengenai hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

- Tipe-tipe Budaya Politik menurut Almond dan Verba

Terdapat 3 tipe budaya politik menurut Almond dan Verba:

##### ✓ Budaya politik parokial

Yaitu suatu masyarakat dapat dikatakan parokial bila frekuensi orientasi mereka terhadap empat dimensi penentu budaya politik mendekati nol atau tidak memiliki perhatian sama sekali terhadap keempat dimensi tersebut.

##### ✓ Budaya politik subjek

Yaitu suatu masyarakat dikatakan politik subjek jika terdapat frekuensi orientasi yang tinggi terhadap pengetahuan sistem politik secara umum dan objek output atau pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Namun, frekuensi orientasi mengenai struktur dan peranan dalam pembuatan kebijakan yang dilakukan pemerintah tidak terlalu diperhatikan.

##### ✓ Budaya politik partisipan

Adalah suatu bentuk budaya politik di mana anggota masyarakat sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai empat dimensi penentu budaya politik.

##### **2. Tipe-Tipe Budaya Politik yang Berkembang di Indonesia**

Tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia, antara lain:

##### a. Budaya Politik Tradisional

Yaitu budaya politik yang mengedepankan satu budaya dari etnis tertentu yang ada di Indonesia.

##### b. Budaya Politik Islam

Adalah budaya politik yang lebih mendasarkan idenya pada satu keyakinan dan nilai agama tertentu, dalam hal ini tentu saja agama Islam.

c. Budaya Politik Modern

Adalah budaya politik yang mencoba meninggalkan karakter etnis tertentu atau pendasaran pada agama tertentu.

3. Tipe Budaya Politik Menurut Greetz

Menurut Greetz terdapat 3 tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia, antara lain:

- 1) Budaya Politik Abangan  
Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek animisme atau kepercayaan terhadap adanya roh halus yang dapat mempengaruhi hidup manusia.
- 2) Budaya Politik Santri  
Adalah budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek keagamaan, khususnya agama Islam.
- 3) Budaya Politik Priyayi  
Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan keluhuran tradisi.

VI. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, Diskusi

VII. STRATEGI PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>➤ Mengucap salam pembukaan</p> <p>➤ Berdo’a</p> <p>Apersepsi</p> <p>➤ Mengajak para siswa mempersiapkan diri untuk memasuki proses pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.</p>	15 Menit	<p>- Kerja sama</p> <p>- Disiplin</p>	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat

	➤ Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa.			kebangsaan, tanggung jawab.
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>📖 <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Menjelaskan tipe-tipe budaya politik.</li><li>☞ Menjelaskan tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia.</li></ul> <p>📖 <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah.</li><li>☞ Selama penyampaian materi berlangsung siswa boleh menanggapi, bertanya tentang materi yang tidak dimengerti.</li><li>☞ Kalau ada pertanyaan guru menjawab.</li><li>☞ Setelah itu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.</li><li>☞ Guru memberikan tes pertanyaan untuk masing-masing kelompok.</li><li>☞ Masing-masing kelompok dipersilahkan untuk</li></ul>	55 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kesungguhan</li><li>- Disiplin</li><li>- Uji diri</li></ul>	



	<p>menjawab</p> <p>☞ Guru memberikan kesimpulan hasil tes.</p> <p>📖 <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <p>☞ Siswa memberikan tanggapan terhadap materi yang telah disampaikan.</p> <p>☞ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan guru.</p>			
3.	<p>Penutup</p> <p>- Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.</p> <p>- Guru menanyakan pada siswa bagaimana belajar hari ini.</p> <p>- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Alloh SWT bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>	20 Menit	- Pengendalian diri	

VIII. SUMBER BELAJAR

- a. Alat Pembelajaran : Laptop, LCD, projector.
- b. Media Pembelajaran : Power point tentang tipe-tipe budaya politik, soal tes dan kunci jawaban.
- c. Sumber Pembelajaran :

- Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

## IX. PENILAIAN

### 9. Lembar Penilaian 1. Kognitif

- Soal dilengkapi kunci jawaban

#### Keterangan:

#### Lembar Penilaian 1. Kognitif

#### Soal

1. Budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu disebut....
2. Budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu disebut....
3. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik menganut budaya politik....
4. Menurut Almond dan Verba terdapat 3 tipe budaya politik. Sebutkan dan jelaskan ke 3 tipe budaya politik tersebut!
5. Budaya politik partisipan adalah....
6. Sebutkan dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam membentuk budaya politik masyarakat!
7. Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok....
8. Budaya politik Islam adalah....
9. Upacara selamatan yang bertujuan untuk mengusir roh jahat merupakan salah satu ciri khas budaya politik....
10. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik menurut Geertz!

#### Jawaban

1. **Budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu disebut....**  
✓ Budaya politik tradisional
2. **Budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu disebut....**  
✓ Budaya politik modern
3. **Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik menganut budaya politik....**  
✓ Subjek
4. **Menurut Almond dan Verba terdapat 3 tipe budaya politik. Sebutkan dan jelaskan ke 3 tipe budaya politik tersebut!**  
✓ Budaya politik parokial

Yaitu suatu masyarakat dapat dikatakan parokial bila frekuensi orientasi mereka terhadap empat dimensi penentu budaya politik mendekati nol atau tidak memiliki perhatian sama sekali terhadap keempat dimensi tersebut.

✓ Budaya politik subjek

Yaitu suatu masyarakat dikatakan politik subjek jika terdapat frekuensi orientasi yang tinggi terhadap pengetahuan sistem politik secara umum dan objek output atau pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Namun, frekuensi orientasi mengenai struktur dan peranan dalam pembuatan kebijakan yang dilakukan pemerintah tidak terlalu diperhatikan.

✓ Budaya politik partisipan

Adalah suatu bentuk budaya politik diaman anggota masyarakat sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai empat dimensi penentu budaya politik.

**5. Budaya politik partisipan adalah....**

✓ Suatu bentuk budaya politik diaman anggota masyarakat sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai empat dimensi penentu budaya politik.

**6. Sebutkan dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam membentuk budaya politik masyarakat!**

✓ Dimensi-dimensi budaya politik:

- a. Tingkat pengetahuan umum masyarakat mengenai sistem politik negaranya.
- b. Pemahaman masyarakat mengenai struktur dan peran pemerintah dalam membuat kebijakan.
- c. Pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang meliputi masukan opini dari masyarakat dan media massa kepada pemerintah.
- d. Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam berpolitik dan bernegara, serta sejauh mana pemahamannya mengenai hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

**7. Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok....**

✓ Santri

**8. Budaya politik Islam adalah....**

✓ Budaya politik yang lebih mendasarkan idenya pada satu keyakinan dan nilai agama tertentu, dalam hal ini tentu saja agama Islam.

**9. Upacara selamatan yang bertujuan untuk mengusir roh jahat merupakan salah satu ciri khas budaya politik....**

✓ Abangan

**10. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik menurut Geertz!**

✓ Menurut Geertz terdapat 3 tipe budaya politik, yaitu:

1. Budaya Politik Abangan

Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek animisme atau kepercayaan terhadap adanya roh halus yang dapat mempengaruhi hidup manusia.

2. Budaya Politik Santri

Adalah budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek keagamaan, khususnya agama Islam.

3. Budaya Politik Priyayi

Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan keluhuran tradisi.

10. Lembar Penilaian Afektif

- Pengamatan Perilaku Berkarakter
- Pengamatan Keterampilan Sosial

**Keterangan:**

Perhitungan Skor untuk masing-masing jawaban yang benar adalah maximal 10, sehingga nilai siswa =

D = Memerlukan perbaikan

B = Memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan

A = Sangat Baik

Tabel 1. Format Pengamatan Perilaku Berkarakter

No	Nama Siswa	Perilaku Berkarater															
		Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Format Pengamatan Keterampilan Sosial

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk :

Untuk setiap keterampilan sosial berikut ini, beri penilaian atas keterampilan sosial siswa menggunakan skala berikut ini:

- D = Memerlukan perbaikan

- Bertanya : tidak bertanya

- Berpendapat : tidak mengemukakan argumen saat berdiskusi

- Mendengarkan : tidak mendengarkan materi saat proses pembelajaran

- Kerjasama dalam Kelompok : tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok
- C = Menunjukkan kemajuan

- Bertanya : bertanya tetapi kadang-kadang

- Berpendapat : kadang-kadang mengemukakan argumen saat berdiskusi

- Mendengarkan : kurang mendengarkan materi saat proses pembelajaran

- Kerjasama dalam Kelompok : kurang berpartisipasi dalam kelompok

B = Memuaskan

- Bertanya : aktif bertanya
- Berpendapat : mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : berpartisipasi dalam kelompok

A = Sangat Baik

- Bertanya : sangat aktif bertanya
- Berpendapat : mengemukakan argumen dan memberikan saran saat berdiskusi
- Mendengarkan : mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : sangat berpartisipasi dalam kelompok

D = Memerlukan perbaikan

B = Memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan

A = Sangat Baik

**Tabel 2. Format Pengamatan Keterampilan Sosial**

No	Nama Siswa	Keterampilan Sosial															
		Bertanya				Berpendapat				Mendengarkan				Kerjasama dalam Kelompok			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

## **X. DAFTAR PUSTAKA**

Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

**Yogyakarta, 12 Agustus 2015**

**Mengetahui,**

**Kepala SMK Koperasi Yogyakarta**

**Mahasiswa PPL**

**Drs. Bambang Priyatmoko**

**NIP: 19570427 198602 1 002**

**Nadhia Fauziya**

**NIM: 12201241006**











## **MATERI PEMBELAJARAN**

### ➤ Materi Pertemuan Ke-1 tentang: **BUDAYA POLITIK**

#### **1. Pengertian Budaya Politik**

- Menurut Almond dan Verba  
Budaya politik merupakan orientasi dan sikap individu terhadap sistem politik dan bagian-bagiannya, juga sikap individu terhadap peranannya sendiri dalam sistem politik tersebut.
- Larry Diamond menyimpulkan, bahwa:  
Budaya politik merupakan seperangkat nilai-nilai yang menjadi dasar aktor untuk menjalankan tindakan-tindak dalam ranah politik.
- Austin Ranney  
Budaya politik adalah seperangkat pandangan tentang politik dan pemerintahan yang dipegang secara bersama-sama, sebuah pola orientasi terhadap objek-objek politik.
- Samuel Beer  
Budaya politik adalah nilai-nilai keyakinan dan sikap-sikap emosi tentang bagaimana pemerintahan seharusnya dilaksanakan dan tentang apa yang harus dilakukan oleh pemerintah.
- Alan R. Ball  
Budaya politik merupakan susunan yang terdiri dari sikap, kepercayaan, emosi, dan nilai-nilai masyarakat yang berhubungan dengan sistem politik.
- Miriam Budiardjo  
Budaya politik adalah keseluruhan dari pandangan-pandangan politik, seperti norma-norma, pola-pola orientasi terhadap politik dan pandangan hidup pada umumnya.
- Dapat disimpulkan bahwa budaya politik merupakan sifat atau karakter berpolitik yang berkembang dalam masyarakat dengan seperangkat objek dan proses sosial yang bersifat khusus/orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik.

#### **2. Ciri-ciri budaya politik**

- Terdapat pengaturan kekuasaan
- Perilaku dari aparat-aparat negara
- Proses pembuatan kebijakan pemerintah
- Adanya kegiatan partai-partai politik
- Adanya gejolak masyarakat terhadap kekuasaan yang memerintah

- Mengenai pola pengalokasian sumber-sumber masyarakat
- Adanya budaya politik mengenai masalah legitimasi.

### **3. Macam-macam budaya politik**

Budaya politik dibagi dalam beberapa tipe berdasarkan dari orientasi politiknya. Macam-macam budaya politik atau tipe-tipe budaya politik adalah sebagai berikut:

#### **a. Budaya Politik Parokial**

##### **Pengertian Budaya Politik**

Budaya Politik Parokial adalah budaya politik dengan tingkat partisipasi politik yang sangat rendah. Budaya politik parokial umumnya terdapat dalam masyarakat tradisional dan lebih bersifat sederhana. Berdasarkan pendapat Moctar Masoed dan Colin Mc. Andrew, yang mengatakan budaya politik parokial adalah orang-orang yang tidak mengetahui sama sekali adanya pemerintahan dan politik.

##### **Ciri-Ciri Budaya Politik Parokial**

- Apatisme
- Lingkupnya sempit dan kecil
- Pengetahuan politik rendah
- Masyarakatnya yang sederhana dan tradisional
- Adanya ke tidak peduli dan juga menarik diri dari kehidupan politik
- Anggota masyarakat cenderung tidak berminat terhadap objek politik yang luas
- Kesadaran anggota masyarakat mengenai adanya pusat kewenangan dan kekuasaan dalam masyarakatnya rendah
- Tidak ada peranan politik bersifat khusus
- Warga negara tidak sering berhadapan dalam sistem politik

#### **b. Budaya Politik Kaula/Subjek**

##### **Pengertian Budaya Politik Kaula**

Budaya politik kaula adalah budaya politik dengan masyarakat yang sudah relatif maju baik sosial maupun ekonominya, namun masih relatif pasif. Budaya politik kaula atau subjek berada pada orang secara pasif patuh pada pejabat-pejabat pemerintahan dan undang-undang, akan tetapi tidak melibatkan diri dalam politik ataupun memberikan suara dalam pemilihan. Budaya politik kaula memiliki tingkat perhatian pada sistem politik sangat rendah.

### **Ciri-Ciri Budaya Politik Kaula/Subjek**

- Masyarakat menyadari sepenuhnya otorisasi pemerintah
- Sedikit warga memberi masukan dan tuntutan kepada pemerintah, namun dapat menerima apa yang berasal dari pemerintah
- Menerima putusan yang dianggap sebagai sesuatu yang tidak dapat dikoreksi, terlebih lagi ditentang.
- Sikap warga sebagai aktor politik adalah pasif, artinya warga tidak dapat berbuat banyak untuk berpartisipasi dalam kehidupan politik.
- Warga menaruh keadaran, minat, dan perhatian pada sistem politik secara umum dan khusus terhadap objek output, sedangkan untuk kesadarannya terhadap input dan kesadarannya sebagai aktor politik masih rendah.

### **c. Budaya Politik Partisipan**

#### **Pengertian Budaya Politik Partisipan**

Budaya politik partisipan adalah budaya politik yang ditandai adanya kesadaran politik yang sangat tinggi. Budaya politik partisipan dapat dikatakan suatu bentuk budaya yang anggota masyarakatnya condong diorientasikan secara eksplisit terhadap sistem sebagai keseluruhan dan terhadap struktur dan proses politik serta administratif. Budaya politik yang ditandai dengan adanya kesadaran dirinya atau orang lain sebagai anggota aktif dalam kehidupan politik. Umumnya masyarakat budaya politik partisipan sadar bahwa betapapun kecil partisipasi dalam sistem politik, tetap saja merasa berarti dan berperan dalam berlangsungnya sistem politik. Begitu pun dengan budaya politik partisipan, masyarakat tidak menerima langsung keputusan politik, karena merasa sebagai anggota aktif dalam kehidupan politik yang memiliki hak dan tanggung jawab.

#### **Ciri-Ciri Budaya Politik Partisipan**

- Warga menyadari hak dan tanggung jawabnya dan dapat mempergunakan hak serta menanggung kewajibannya.
- Tidak begitu saja menerima keadaan, tunduk pada keadaan, berdisiplin tetapi dapat menilai dengan penuh kesadaran semua objek politik, baik secara keseluruhan, input, output, maupun posisi dirinya sendiri.
- Kehidupan politik sebagai sarana transaksi, misalnya penjual dan pembeli. Warga menerima menurut kesadarannya tetapi dapat menolak menurut penilainya sendiri.
- Menyadari sebagai warga negara yang aktif dan berperan sebagai aktivis.

#### **4. Faktor penyebab berkembangnya budaya politik di suatu daerah**

- 1) Tingkat pendidikan masyarakat sebagai kunci utama perkembangan budaya politik masyarakat.
- 2) Tingkat ekonomi masyarakat, semakin tinggi tingkat ekonomi/sejahtera masyarakat maka partisipasi masyarakat pun semakin besar.
- 3) Reformasi politik/*political will* (semangat merevisi dan mengadopsi system politik yang lebih baik).
- 4) Supremasi hukum (adanya penegakan hukum yang adil, independen, dan Bebas).
- 5) Media komunikasi yang independen (berfungsi sebagai control sosial, bebas, dan mandiri).

#### **5. Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat**

Menurut Rusadi Kantaprawira, budaya politik Indonesia adalah parokial kaula dan partisipan. Namun, dalam pelaksanaannya adalah politik parokial kaula. Hal ini karena adanya isolasi kebudayaan luar, pengaruh penjajahan, feodalisme, bapakisme dan ikatan primordial. Seharusnya, budaya politik masyarakat Indonesia sesuai dengan etika politik demokrasi Pancasila seperti politik partisipan.

Budaya politik yang berkembang di masyarakat Indonesia, setiap daerah mempunyai budaya politik tersendiri yang menjadi karakteristik khas bagi setiap perilaku atau tindakan politik yang ditampilkan oleh setiap warga masyarakatnya. Berikut budaya politik beberapa suku bangsa di Indonesia.

##### **a. Budaya Politik Batak**

Orang Batak terkenal dengan karakternya yang keras dalam menantang hidup. Dalam mengemukakan pendapat, orang Batak cenderung spontan, lugas dan keras serta apa adanya. Karakteristik seperti ini sangat diperlukan dalam pembangunan politik di Negara kita, terutama dalam penyelenggaraan pemerintahan di Negara kita. Kujukuran adalah prinsip utama yang di pegang tanggung oleh orang Batak. Hal ini sebenarnya merupakan potensi yang harus dikembangkan oleh pemerintah untuk menciptakan pemerintahan yang jujur, bersih, dan berwibawa.

##### **b. Budaya Politik Minangkabau**

Sumatra Barat adalah daerah luar Jawa yang paling banyak menyumbang tokoh dipangung politik nasional, sejak era colonial sampai era reformasi. Masyarakat Minangkabau melihat pemimpin hanyalah orang yang "ditinggikan seranting dan di dahulukan selangkah", artinya pemimpin bukanlah penguasa tunggal yang mempunyai wewenang mutlak dalam

mengambil setiap kebijakan. Masyarakat Minang memandang bahwa kekuasaan menyebar dalam nagari-nagari karena nagari berfungsi sebagai kesatuan adat dan sekaligus politik. Cara untuk mengambil keputusan adalah musyawarah antara seluruh unsur nagari.

c. Budaya Politik Sunda

Kebudayaan Sunda termasuk salah satu kebudayaan yang berpengaruh di Negara kita. Tingkat keberpengaruhan budaya sunda sangat tinggi terhadap kehidupan warga masyarakatnya. Dalam penyelenggaraan politik pemerintahan, baik ditingkat pemerintahan provinsi sampai ke pemerintahan desa selalu diwarnai dengan keharmonisan hubungan antara penguasa setempat dan rakyatnya. Masyarakat sunda merupakan tipe masyarakat yang tidak mengutamakan kekuasaan.

d. Budaya Politik Jawa

Masyarakat Jawa pada umumnya masih bersifat hierarkis. Stratifikasi sosial bukannya berdasarkan pada atribut sosial yang bersifat materialistik, tetapi lebih kepada kepemilikan kekuasaan. Bagi masyarakat Jawa kekuasaan itu pada dasarnya bersifat nyata, tetap (konstan), sumbernya homogen dan tidak berkaitan dengan persoalan sah atau tidaknya kekuasaan tersebut dimiliki oleh seseorang.

Dalam masyarakat Jawa terdapat pemisah yang tegas antara pemegang kekuasaan yang disebut sebagai kalangan *priyayi*, dan rakyat biasa. Hal itu diperlihatkan dengan cara berekspresi melalui bahasa dan pola perilaku yang diwujudkan melalui bahasa.

e. Budaya Politik Bali

Masyarakat adat Bali memiliki wujud pemikiran yang mendasar dalam segala hal, termasuk dalam kehidupan politiknya. Pemikiran tersebut merupakan aspek budayanya yang diwujudkan dalam bentuk konsep-konsep yang disebut *tatwa*, seperti:

- 1) *Tri Hita Karana* yang memberi pengertian atas adanya hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam lingkungan.
- 2) *Desa Kala Patra* yang memberi pengertian tentang tempat, waktu, dan keadaan yang mempengaruhi suatu peristiwa, atau fenomena.
- 3) *Tri Samaya* yang meliputi *atita* (masa lalu), *nagata* (masa yang akan datang), *wartamana* (masa sekarang).

Masyarakat Bali tumbuh dan berkembang dengan unsur tradisi dan agama yang sangat kuat. Unsur tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk



pertahanan terhadap arus budaya luar yang datang ke Bali. Hal ini terbukti dengan adanya pergeseran budaya tersebut, masyarakat adat Bali tetap bisa mempertahankan nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan masyarakat adatnya.

f. Budaya Politik Dayak

Pada Masyarakat adat suku Dayak dikenal system pemerintahan desa yang dipimpin oleh pembekal dan pengulu. Syarat untuk menjadi pembekal adalah memiliki kemampuan menulis dan membaca huruf latin, mempunyai rumah, serta mempunyai pengaruh. Sedangkan syarat menjadi pengulu adalah mempunyai keahlian dalam soal-soal adat, karena pengulu akan menjadi orang yang diminta bertindak memutuskan perkara-perkara hukum adat dan menjadi wakil desanya pada upacara-upacara adat yang diadakan di desa tetangga.

g. Budaya Politik Bugis-Makasar

Budaya ini dalam istilah umum sering disebut dengan budaya "*patron-klien*" yang merupakan istilah bagi hubungan hierarki antara kaum bangsawan (*patron*) dengan rakyat biasa (*klien*). Dalam masyarakat Bugis, patron biasanya disebut *ajjoareng* atau *pappuangeng*. Sedangkan klien biasa disebut *joa'* atau *ana'guru* (pengikut).

➤ Materi Pertemuan Ke-2 tentang: **TIPE-TIPE BUDAYA POLITIK**

**1. Tipe-Tipe Budaya Politik**

- Dimensi-dimensi Budaya Politik:
  - a. Tingkat pengetahuan umum masyarakat mengenai sistem politik negaranya.
  - b. Pemahaman masyarakat mengenai struktur dan peran pemerintah dalam membuat kebijakan.
  - c. Pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang meliputi masukan opini dari masyarakat dan media massa kepada pemerintah.
  - d. Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam berpolitik dan bernegara, serta sejauh mana pemahamannya mengenai hak dan kewajibannya sebagai warga negara.
- Tipe-tipe Budaya Politik menurut Almond dan Verba

Terdapat 3 tipe budaya politik menurut Almond dan Verba:

✓ Budaya politik parokial

Yaitu suatu masyarakat dapat dikatakan parokial bila frekuensi orientasi mereka terhadap empat dimensi penentu budaya politik mendekati nol atau tidak memiliki perhatian sama sekali terhadap keempat dimensi tersebut.

✓ Budaya politik subjek

Yaitu suatu masyarakat dikatakan politik subjek jika terdapat frekuensi orientasi yang tinggi terhadap pengetahuan sistem politik secara umum dan

objek output atau pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Namun, frekuensi orientasi mengenai struktur dan peranan dalam pembuatan kebijakan yang dilakukan pemerintah tidak terlalu diperhatikan.

✓ Budaya politik partisipan

Adalah suatu bentuk budaya politik diaman anggota masyarakat sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai empat dimensi penentu budaya politik.

## **2. Tipe-Tipe Budaya Politik yang Berkembang di Indonesia**

Tipe--tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia, antara lain:

1) Budaya Politik Tradisional

Yaitu budaya politik yang mengedepankan satu budaya dari etnis tertentu yang ada di Indonesi.

2) Budaya Politik Islam

Adalah budaya politik yang lebih mendasarkan idenya pada satu keyakinan dan nilai agama tertentu, dalam hal ini tentu saja agama Islam.

3) Budaya Politik Modern

Adalah budaya politik yang mencoba meninggalkan karakter etnis tertentu atau pendasaran pada agama tertentu.

## **3. Tipe Budaya Politik Menurut Greetz**

Menurut Greetz terdapat 3 tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia, antara lain:

1) Budaya Politik Abangan

Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek animisme atau kepercayaan terhadap adanya roh halus yang dapat mempengaruhi hidup manusia.

2) Budaya Politik Santri

Adalah budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek keagamaan, khususnya agama Islam.

3) Budaya Politik Priyayi

Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan keluhuran tradisi.

[illegible]

**DAFTAR NILAI UJIAN**

**NAMA SEKOLAH** : SMK KOPERASI  
**NAMA TES** : Ulangan Harian  
**MATA PELAJARAN** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**KELAS/PROGRAM** : XI/AK 1 dan AK 2  
**TANGGAL TES** : 04-05/09/2015  
**MATERI POKOK** : Budaya Politik

<b>Batas Lulus</b>
70

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ANANDAYU LINTANG NEGARI	P					95	95	95	Lulus
2	ANISSA PUSPITA DEWI	P					100	100	95	Lulus
3	DANIS DWI CAHYANTI	P					85	85	95	Lulus
4	DESY YUNITA	P					90	90	95	Lulus
5	DIAH ELLY PUSPITASARI	P					100	100	95	Lulus
6	DIAN NUR FATIAH	P					90	90	95	Lulus
7	FEBRIYANTI WULANDARI	P					95	95	95	Lulus
8	FIDELA AYU RAHMADANI	P					90	90	95	Lulus
9	LARAS PRATIWI	P					80	80	95	Lulus
10	MUHAMMAD AZI ZAKARIA	L					90	90	95	Lulus
11	NANINDA MUTYA RAHAYU	P					95	95	95	Lulus
12	NICO BAGASKARA	L					90	90	95	Lulus
13	NUR HASANAH	P					95	95	95	Lulus
14	NUR ROHMAH	P					95	95	95	Lulus
15	SAFITRI	P					90	90	95	Lulus
16	TIWIK YULIANI	P					100	100	95	Lulus
17	TRIA CAHYANA PUTRI	P					100	100	95	Lulus
18	WULANDARI	P					95	95	95	Lulus
19	YOSUA GILBERT SUSANTO	L					90	90	95	Lulus
20	ZAQIYAH DAROJAH	P					90	90	90	Lulus
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 20 orang			JUMLAH :		0			1895	
	- Jumlah yang lulus : 20 orang			TERKECIL :		0.00			90	
	- Jumlah yang tidak lulus : 0 orang			TERBESAR :		0.00			95	
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 19 orang			RATA-RATA :		#DIV/0!			94.75	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 1 orang			SIMPANGAN BAKU :		#DIV/0!			1.12	

Mengetahui :  
Kepala Sekolah,

Yogyakarta, 12 September 2015  
Guru Mata Pelajaran,

**Drs. Bambang Priyatmoko**  
NIP. 19570427 198602 1 002

**Nadhia Fauziya**  
NIP.

## SILABUS

NAMA SATUAN PENDIDIKAN : SMK KOPERASI  
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Pendidikan Kewarganegaraan  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Pendidikan Kewarganegaraan  
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Kewarganegaraan  
 STANDAR KOMPETENSI : 1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia  
 KODE KOMPETENSI : KD 1.1, KD 1.2, KD 1.3, KD 1.4  
 WAKTU : 18 x 45  
 KKM : 75

KOMPETENSI	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMP	NILAI KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					METODE	BENTUK	TM	PS	PI	
1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan pengertian budaya politik</li> <li>Menjelaskan orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta</li> </ul>	1.1.1 Pengertian budaya politik 1.1.2 ciri-ciri budaya politik 1.1.3 Macam-macam budaya politik 1.1.4 Faktor penyebab berkembangnya budaya politik di suatu daerah 1.1.5 Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian materi oleh pengajar/guru, kemudian peserta didik secara individu ditugaskan untuk menggali dan mencari informasi tentang materi pembelajaran.</li> </ul>	Tugas Individu (PR)	Uraian	2 dkk	4(8) kj		Sumber/Bahan : Buku PKn SMA kls XI, Retno L, Esis  Buku PKn SMK kls XI, Retno L, Esis  Buku PKn SMK kls XI Kokom K dan Yuswan L.  Internet  Buku

1.2 Mengana lisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengiden tifikasi tipe-tipe budaya politik menurut Almond, dkk</li> <li>• Mengiden tifikasi tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia</li> </ul>	damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	1.2.1 Macam-macam tipologi budaya politik 1.2.2 Perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyampaian materi oleh guru, kemudian peserta didik mengerjakan tes soal yang diberikan oleh guru</li> </ul>	Tes Materi (Tugas individu)	SCDP (Siapa cepat dapat pont)					Pegangan Kuliah tentang Budaya Politik. Cholisin.  Alat : Laptop LCD Infocus
1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengiden tifikasi makna sosialisasi kesadaran politik</li> <li>• Mengiden tifikasi mekanisme sosialisasi budaya politik</li> <li>• Mengiden tifikasi fungsi dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,</li> </ul>	1.3.1 Makna sosialisasi kesadaran politik 1.3.2 Mekanisme sosialisasi budaya politik 1.3.3 Fungsi dan peranan partai politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyampaian materi oleh guru, dilanjutkan siswa secara individu mengerjakan tes sebagai penguasaan materi yang telah disampaikan.</li> </ul>	Tes Materi (Tugas Individu)	SCDP (siapa cepat dapat point)					

1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan	peranan partai politik	bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	1.4.1 Budaya Politik Partisipan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Secara individu peserta didik mengerjakan soal ulangan sebagai evaluasi penguasaan materi.</li> </ul>	Ulangan	Soal				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan budaya politik partisipan di Indonesia</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyampaian materi oleh guru, kemudian peserta didik/siswa diberikan tes lisan dan siswa diminta mereview materi mengenai peran serta budaya politik partisipan.</li> </ul>	Tes Materi	Kuis, Review				

## ANALISIS BUTIR SOAL

### TINGKAT KESUKARAN (TK) :

TES OBYEKTIF :

$$TK = \frac{B}{N}$$

TK = Tingkat Kesukaran  
B = Jawaban yang benar  
N = Jumlah peserta tes

TES URAIAN :

$$TK = \frac{M}{S \text{ Max}}$$

M = Mean/Rata-rata skor  
S Max = Skor Maksimum

### KLASIFIKASI TINGKAT KESUKARAN :

0,00 - 0,30 : Soal sukar  
0,31 - 0,70 : Soal sedang  
0,71 - 1,00 : Soal mudah

### DAYA PEMBEDA (DP) :

TES OBYEKTIF :

$$DP = \frac{BA - BB}{N/2}$$

DP = Daya Pembeda  
BA = Jawaban benar kelompok atas  
BB = Jawaban benar kelompok bawah  
N = Jumlah peserta tes

TES URAIAN :

$$DP = \frac{MA - MB}{S \text{ Max}}$$

MA = Mean/Rata-rata kelompok atas  
MB = Mean/Rata-rata kelompok bawah  
S Max = Skor Maksimum

### KLASIFIKASI DAYA PEMBEDA (DP) :

0,40 - 1,00 : Soal baik/diterima  
0,30 - 0,39 : Soal perlu diperbaiki/diterima  
0,20 - 0,29 : Soal diperbaiki  
0,00 - 0,19 : Soal dibuang

### HASIL TES OBYEKTIF :

NO	KELOMPOK	JAWABAN					KUNCI	TK
		A	B	C	D	E		
1	Atas	0	10	0	0	0	B	0,85
	Bawah	1	7	0	1	1		
2	Atas	0	5	5	0	0	B	0,40
	Bawah	2	3	3	1	1		
3	Atas	0	1	8	3	1	D	0,15
	Bawah	0	3	3	0	1		



## KETERANGAN :

$$\text{Soal no 2 : TK} = \frac{5 + 3}{20}$$

NAMA	SKOR SOAL NO. 1	SKOR SOAL NO. 2
A	6	5
B	5	4
C	3	2
D	3	2
E	2	1
Jumlah	19	14
Mean	3,80	2,40
TK	0,63	0,56
DP	0,47	0,56
Keterangan		

## KRITERIA TK :

0 % - 19% = Sangat sukar

16% - 30% = Sukar

31% - 70% = Sedang

71% - 85% = Mudah

86% - 100% = Sangat mudah

## KRITERIA DP :

0 % - 19% = Sangat buruk

16% - 30% = Buruk, dibuang

31% - 70% = Agak baik, dirangsang

71% - 85% = Baik

86% - 100% = Sangat baik

file kur
01 - 23

DP	KETERANGAN
0,30	Mudah Diperbaiki
0,20	Sedang Diperbaiki Jawaban benar >1
0,30	Sukar Dibuang

1, dibuang

g  
evisi

**PROGRAM SEMESTER  
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

SATUAN PENDIDIKAN	: SMK KOPERASI YOGYAKARTA	MATA PELAJARAN	: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM STUDI KEAHLIAN	: KEUANGAN/ TATA NIAGA/ SENI RUPA	KELAS	: XI
KOMPETENSI KEAHLIAN	: AKUNTANSI/ PEMASARAN/ DKV	SEMESTER	: GANJIL/ 1 (SATU)

[illegible]

Waka Kurikulum

Harri Dwi Soewarsono, Bc. Hk

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP 19570427 198602 1 002

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran PKN

Nadhia Fauziya  
NIM. 12401241006

**PROGRAM TAHUNAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

SATUAN PENDIDIKAN : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : KEUANGAN/ TATA NIAGA/ SENI RUPA  
KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI/ PEMASARAN/ DKV  
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
KELAS : XI

SEMESTER	NO	PEMBELAJARAN/ MATERI POKOK		JAM PELAJARAN	
		Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		
I	1	Menganalisis Budaya Politik di Indonesia	KD 1	2	14
			KD 2	4	
			KD 3	4	
			KD 4	2	
	Ulangan/ Evaluasi 1			2	12
	2	Menganalisis Budaya Demokrasi Menuju Masyarakat Madani	KD 1	2	
			KD 2	2	
			KD 3	4	
			KD 4	2	
	Ulangan/ Evaluasi 2			2	
	3	Menampilkan Sikap Keterbukaan dan Keadilan Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	KD 1	4	12
			KD 2	4	
			KD 3	2	
	Ulangan/ Evaluasi			2	18
4	Menganalisis Hubungan Internasional dan Organisasi Internasional.	KD 1	2		
		KD 2	2		
		KD 3	4		
		KD 4	4		
		KD 5	4		
Ulangan/ Evaluasi			2		
5	Menganalisis Sistem Hukum dan Peradilan Internasional.	KD 1	2	14	
		KD 2	6		
		KD 3	6		
	Ulangan/ Evaluasi			2	
	JUMLAH TOTAL				70

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Waka Kurikulum

Guru Mata Pelajaran PKN

Harri Dwi  
Soewarsono, Bc. Hk

Kepala Sekolah

Nadhia Fauziya

NIM.12401241006

Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP 19570427 198602 1 002

# BUDAYA POLITIK

## SMK KELAS XI

Disusun Oleh:

Nadhia Fauziya

12401241006

Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Universitas Negeri Yogyakarta

---



# PENGERTIAN BUDAYA POLITIK

- ✗ Menurut Almond dan Verba

Budaya politik merupakan orientasi dan sikap individu terhadap sistem politik dan bagian-bagiannya, juga sikap individu terhadap peranannya sendiri dalam sistem politik tersebut.

- ✗ Larry Diamond menyimpulkan, bahwa:

Budaya politik merupakan seperangkat nilai-nilai yang menjadi dasar aktor untuk menjalankan tindakan-tindakandalam ranah politik.

- ✗ Austin Ranney

Budaya politik adalah seperangkat pandangan tentang politik dan pemerintahan yang dipegang secara bersama-sama, sebuah pola orientasi terhadap objek-objek politik.

- ✖ Samuel Beer

Budaya politik adalah nilai-nilai keyakinan dan sikap-sikap emosi tentang bagaimana pemerintahan seharusnya dilaksanakan dan tentang apa yang harus dilakukan oleh pemerintah.

- ✖ Alan R. Ball

Budaya politik merupakan susunan yang terdiri dari sikap, kepercayaan, emosi, dan nilai-nilai masyarakat yang berhubungan dengan sistem politik.

- ✖ Miriam Budiardjo

Budaya politik adalah keseluruhan dari pandangan-pandangan politik, seperti norma-norma, pola-pola orientasi terhadap politik dan pandangan hidup pada umumnya.

- ✖ Dapat disimpulkan bahwa budaya politik merupakan sifat atau karakter berpolitik yang berkembang dalam masyarakat dengan seperangkat objek dan proses sosial yang bersifat khusus/orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik.



- ✘ Terdapat pengaturan kekuasaan
- ✘ Perilaku dari aparat-aparat negara
- ✘ Proses pembuatan kebijakan pemerintah
- ✘ Adanya kegiatan partai-partai politik
- ✘ Adanya gejolak masyarakat terhadap kekuasaan yang memerintah
- ✘ Mengenai pola pengalokasian sumber-sumber masyarakat
- ✘ Adanya budaya politik mengenai masalah legitimasi.



Budaya politik dibagi dalam beberapa tipe berdasarkan dari orientasi politiknya. Macam-macam budaya politik atau tipe-tipe budaya politik adalah sebagai berikut:

➤ **Budaya Politik Parokial**  
**Pengertian Budaya Politik**

Budaya Politik Parokial adalah budaya politik dengan tingkat partisipasi politik yang sangat rendah. Budaya politik parokial umumnya terdapat dalam masyarakat tradisional dan lebih bersifat sederhana. Berdasarkan pendapat Moctar Masoed dan Colin Mc. Andrew, yang mengatakan budaya politik parokial adalah orang-orang yang tidak mengetahui sama sekali adanya pemerintahan dan politik.

## Ciri-Ciri Budaya Politik Parokial

- ✗ Apatis
- ✗ Lingkupnya sempit dan kecil
- ✗ Pengetahuan politik rendah
- ✗ Masyarakatnya yang sederhana dan tradisional
- ✗ Adanya ke tidak peduli dan juga menarik diri dari kehidupan politik
- ✗ Anggota masyarakat condong tidak berminat terhadap objek politik yang luas
- ✗ Kesadaran anggota masyarakat mengenai adanya pusat kewenangan dan kekuasaan dalam masyarakatnya rendah
- ✗ Tidak ada peranan politik bersifat khusus
- ✗ Warga negara tidak sering berhadap dalam sistem politik



## ➤ Budaya Politik Kaula/Subjek

### Pengertian Budaya Politik Kaula

Budaya politik kaula adalah budaya politik dengan masyarakat yang suda relatif maju baik sosial maupun ekonominya, namun masih relatif pasif. Budaya politik kaula atau subjek berada pada orang secara pasif patuf pada pejabat-pejabat pemerintahan dan undang-undang, akan tetapi tidak melibatkan diri dalam politik ataupun memberikan suara dalam pemilihan. Budaya politik kaula memiliki tingkat perhatian pada sistem politik sangat rendah.

## Ciri-Ciri Budaya Politik Kaula/Subjek

- ✖ Masyarakat menyadari sepenuhnya otoritasi pemerintah
- ✖ Sedikit warga memberi masukan dan tuntutan kepada pemerintah, namun dapat menerima apa yang berasal dari pemerintah
- ✖ Menerima putusan yang dianggap sebagai sesuatu yang tidak dapat dikoreksi, terlebih lagi ditentang.
- ✖ Sikap warga sebagai aktor politik adalah pasif, artinya warga tidak dapat berbuat banyak untuk berpartisipasi dalam kehidupan politik.
- ✖ Warga menaruh keadaran, minat, dan perhatian pada sistem politik secara umum dan khusus terhadap objek output, sedangkan untuk kesadarannya terhadap input dan kesadarannya sebagai aktor politik masih rendah.



## ➤ Budaya Politik Partisipan

### Pengertian Budaya Politik Partisipan

Budaya politik partisipan adalah budaya politik yang ditandai adanya kesadaran politik yang sangat tinggi. Budaya politik partisipan dapat dikatakan suatu bentuk budaya yang anggota masyarakatnya condong diorientasikan secara eksplisit terhadap sistem sebagai keseluruhan dan terhadap struktur dan proses politik serta administratif. Budaya politik yang ditandai dengan adanya kesadaran dirinya atau orang lain sebagai anggota aktif dalam kehidupan politik.

Umumnya masyarakat budaya politik partisipan sadar bahwa betapapun kecil partisipasi dalam sistem politik, tetap saja merasa berarti dan berperan dalam berlangsungnya sistem politik. Begitu pun dengan budaya politik partisipan, masyarakat tidak menerima langsung keputusan politik, karena merasa sebagai anggota aktif dalam kehidupan politik yang memiliki hak dan tanggung jawab.



## Ciri-Ciri Budaya Politik Partisipan

- ✘ Warga menyadari hak dan tanggung jawabnya dan dapat mempergunakan hak serta menanggung kewajibannya.
- ✘ Tidak begitu saja menerima keadaan, tunduk pada keadaan, berdisiplin tetapi dapat menilai dengan penuh kesadaran semua objek politik, baik secara keseluruhan, input, output, maupun posisi dirinya sendiri.
- ✘ Kehidupan politik sebagai sarana transaksi, misalnya penjual dan pembeli. Warga menerima menurut kesadarannya tetapi dapat menolak menurut penilainnya sendiri.
- ✘ Menyadari sebagai warga negara yang aktif dan berperan sebagai aktivis.

- ✗ Tingkat pendidikan masyarakat sebagai kunci utama perkembangan budaya politik masyarakat.
- ✗ Tingkat ekonomi masyarakat, semakin tinggi tingkat ekonomi/sejahtera masyarakat maka partisipasi masyarakat pun semakin besar.
- ✗ Reformasi politik/*political will* (semangat merevisi dan mengadopsi system politik yang lebih baik).
- ✗ Supremasi hukum (adanya penegakan hukum yang adil, independen, dan Bebas).
- ✗ Media komunikasi yang independen (berfungsi sebagai control sosial, bebas, dan mandiri).



- ✘ Menurut Rusadi Kantaprawira, budaya politik indonesia adalah parokial kaula dan partisipan. Namun, dalam pelaksanaanya adalah politik parokial kaula. Hal ini karena adanya isolasi kebudayaan luar, pengaruh penjajahan, feodalisme, bapakisme dan ikatan primordial. Seharusnya, budaya politik masyarakat indonesia sesuai dengan etika politik demokrasi pancasila seperti politik partisipan.
- ✘ Budaya politik yang berkembang di masyarakat Indonesia, setiap daerah mempunyai budaya politik tersendiri yang menjadi karakteristik khas bagi setiap perilaku atau tindakan politik yang ditampilkan oleh setiap warga masyarakatnya. Berikut budaya politik beberapa suku bangsa di Indonesia.

## ✖ Budaya Politik Batak

Orang Batak terkenal dengan karakternya yang keras dalam menantang hidup. Dalam mengemukakan pendapat, orang batak cenderung spontan, lugas dan keras serta apa adanya. Karakteristik seperti ini sangat diperlukan dalam pembangunan politik di Negara kita, terutama dalam penyelenggaraan pemerintahan di Negara kita. Kujujuran adalah prinsip utama yang di pegang tanggung oleh orang batak. Hal ini sebenarnya merupakan potensi yang harus dikembangkan oleh pemerintah untuk menciptakan pemerintahan yang jujur, bersih, dan berwibawa.



## ✖ Budaya Politik Minangkabau

Sumatra Barat adalah daerah luar Jawa yang paling banyak menyumbang tokoh dipangung politik nasional, sejak era colonial sampai era reformasi. Masyarakat Minangkabau melihat pemimpin hanyalah orang yang "ditinggikan seranting dan di dahulukan selangkah", artinya pemimpin bukanlah penguasa tunggal yang mempunyai wewenang mutlak dalam mengambil setiap kebijakan. Masyarakat Minang memandang bahwa kekuasaan menyebar dalam nagari-nagari karena nagari berfungsi sebagai kesatuan adat dan sekaligus politik. Cara untuk mengambil keputusan adalah musyawarah antara seluruh unsure nagari.

## ✖ Budaya Politik Sunda

Kebudayaan Sunda termasuk salah satu kebudayaan yang berpengaruh di Negara kita. Tingkat keberpengaruhan budaya sunda sangat tinggi terhadap kehidupan warga masyarakatnya. Dalam penyelenggaraan politik pemerintahan, baik ditingkat pemerintahan provinsi sampai ke pemerintahan desa selalu diwarnai dengan keharmonisan hubungan antara penguasa setempat dan rakyatnya. Masyarakat sunda merupakan tipe masyarakat yang tidak mengutamakan kekuasaan.



## ✖ Budaya Politik Jawa

Masyarakat Jawa pada umumnya masih bersifat hierarkis. Stratifikasi sosial buakn berdasarkan pada atribut sosial yang bersifat materialistik, tetapi lebih kepada kepemilikan kekuasaan. Bagi masyarakat Jawa kekuasaan itu pada dasarnya bersifat nyata, tetap (konstan), sumbernya homogen dan tidak berkaitan dengan persoalan sah atau tidaknya kekuasaan tersebut dimiliki oleh seseorang.

Dalam masyarakat Jawa terdapat pemisah yang tegas antara pemegang kekuasaan yang disebut sebagai kalangan *priyayi*, dan rakyat biasa. Hal itu diperlihatkan dengan cara berekspresi melalui bahasa dan pola perilaku yang diwujudkan melalui bahasa.

## ✕ Budaya Politik Bali

Masyarakat adat Bali memiliki wujud pemikiran yang mendasar dalam segala hal, termasuk dalam kehidupan politiknya. Pemikiran tersebut merupakan aspek budayanya yang diwujudkan dalam bentuk konsep-konsep yang disebut *tatwa*, seperti:

- 1) *Tri Hita Karana* yang memberi pengertian atas adanya hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam lingkungan.
- 2) *Desa Kala Patra* yang memberi pengertian tentang tempat, waktu, dan keadaan yang mempengaruhi suatu peristiwa, atau fenomena.
- 3) *Tri Samaya* yang meliputi *atita* (masa lalu), *nagata* (masa yang akan datang), *wartamana* (masa sekarang).



- ✖ Masyarakat Bali tumbuh dan berkembang dengan unsur tradisi dan agama yang sangat kuat. Unsur tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk pertahanan terhadap arus budaya luar yang datang ke Bali. Hal ini terbukti dengan adanya pergeseran budaya tersebut, masyarakat adat Bali tetap bisa mempertahankan nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan masyarakat adatnya.

## ✖ Budaya Politik Dayak

Pada Masyarakat adat suku Dayak dikenal system pemerintahan desa yang dipimpin oleh pembekal dan pengulu. Syarat untuk menjadi pembekal adalah memiliki kemampuan menulis dan membaca huruf latin, mempunyai rumah, serta mempunyai pengaruh. Sedangkan syarat menjadi pengulu adalah mempunyai keahlian dalam soal-soal adat, karena pengulu akan menjadi orang yang diminta bertindak memutuskan perkara-perkara hukum adat dan menjadi wakil desanya pada upacara-upacara adat yang diadakan di desa tetangga.

## ✖ Budaya Politik Bugis-Makasar

Budaya ini dalam istilah umum sering disebut dengan budaya "*patron-klien*" yang merupakan istilah bagi hubungan hierarki antara kaum bangsawan (*patron*) dengan rakyat biasa (*klien*). Dalam masyarakat Bugis, patron biasanya disebut ajjoareng atau pappuangeng. Sedangkan klien biasa disebut joa' atau ana'guru (pengikut).



---

Thank's For  
Attention

# BUDAYA POLITIK PARTISIPAN INDONESIA

## Pengertian Partisipasi Politik

Masyarakat untuk berperan aktif dalam proses politik yang berlangsung di dalam lingkungannya. Untuk menampilkan budaya politik ini, di perlukan pengembangan budaya politik demokratis secara serius di dalam masyarakat.

*Sedangkan Menurut Miriam Budiardjo partisipasi politik adalah kegiatan seseorang dalam partai politik.*

# BENTUK-BENTUK BUDAYA PARTISIPAN

Partisipan politik merupakan penentuan sikap dan keterlibatan setiap individu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam rangka mencapai-capai cita-cita bangsa. Bentuknya di bedakan dalam kegiatan politik berbentuk konvensional dan non konvensional.



✘ Menurut Almond, Bentuk politik di bedakan :

---

a Konvensional

- ~ Pemberian suara (voting)
- ~ Diskusi kelompok
- ~ Kegiatan Kampanye
- ~ Membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan
- ~ Komunikasi individual dengan pejabat politik/admistrasi
- ~ pengajuan Petisi

## ✘ b. Non Konvensional

---

- ~ Demokrasi
- ~ Konfrontasi
- ~ Mogok
- ~ Tindak kekerasan politik terhadap harta
- ~ Tindak kekerasan politik terhadap Manusia
- ~ Perang gerilya/revolusi



## ✘ C. BUDAYA POLITIK TIDAK SESUAI DENGAN SEMANGAT PEMBANGUN POLITIK BANGSA

---

Adapun budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa antara lain :

1. Terjadi demonstrasi yang mengganggu ketemtraman umum
2. Timbul konflik di berbagai wilayah karena ketidak adilan.
3. tindak kekerasan
4. Aksi mogok oleh elemen masyarakat
5. Berbagai macam pelanggaran HAM

## ✕ D. BUDAYA POLITIK PARTISIPAN DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT BERBANGSA DAN BERNEGARA

---

Contohnya :

1. menjauhkan diri dari perbuatan –perbuatan yang melanggar peraturan hukum
2. menciptakan disiplin dalam segala aspek kehidupan
3. berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan
4. membangun hak pilih dengan sebaik-baiknya
5. bermusyawarah untuk menyelesaikan segala permasalahan
6. taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku.

✖ Contoh lainnya adalah:

1. kritis memilih partai politik anggota parlemen
2. kritis memilih presiden dan wakil presiden
3. kritisme dalam mewujudkan pemilu Luber dan Jurdil

Untuk mewujudkan pemilu yang luber dan jurdil diantaranya sebagai berikut :

1. peraturan pemilu tidak membuka peluang untuk kecurangan
2. peraturan pelaksanaan pemilu yang membuat petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pemilu tidak membuka peluang kecurangan
3. harus mandiri dan independen
4. parpol harus memiliki persiapan yang memadai
5. lembaga pemilu harus aktif



# BUDAYA POLITIK

## SMK KELAS XI

Disusun Oleh:

Nadhia Fauziya

12401241006

Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Universitas Negeri Yogyakarta

# PENGERTIAN BUDAYA POLITIK

- ✗ Menurut Almond dan Verba

Budaya politik merupakan orientasi dan sikap individu terhadap sistem politik dan bagian-bagiannya, juga sikap individu terhadap peranannya sendiri dalam sistem politik tersebut.

- ✗ Larry Diamond menyimpulkan, bahwa:

Budaya politik merupakan seperangkat nilai-nilai yang menjadi dasar aktor untuk menjalankan tindakan-tindakandalam ranah politik.

- ✗ Austin Ranney

Budaya politik adalah seperangkat pandangan tentang politik dan pemerintahan yang dipegang secara bersama-sama, sebuah pola orientasi terhadap objek-objek politik.

- ✖ Samuel Beer

Budaya politik adalah nilai-nilai keyakinan dan sikap-sikap emosi tentang bagaimana pemerintahan seharusnya dilaksanakan dan tentang apa yang harus dilakukan oleh pemerintah.

- ✖ Alan R. Ball

Budaya politik merupakan susunan yang terdiri dari sikap, kepercayaan, emosi, dan nilai-nilai masyarakat yang berhubungan dengan sistem politik.

- ✖ Miriam Budiardjo

Budaya politik adalah keseluruhan dari pandangan-pandangan politik, seperti norma-norma, pola-pola orientasi terhadap politik dan pandangan hidup pada umumnya.

- ✖ Dapat disimpulkan bahwa budaya politik merupakan sifat atau karakter berpolitik yang berkembang dalam masyarakat dengan seperangkat objek dan proses sosial yang bersifat khusus/orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik.





- ✖ Terdapat pengaturan kekuasaan
- ✖ Perilaku dari aparat-aparat negara
- ✖ Proses pembuatan kebijakan pemerintah
- ✖ Adanya kegiatan partai-partai politik
- ✖ Adanya gejolak masyarakat terhadap kekuasaan yang memerintah
- ✖ Mengenai pola pengalokasian sumber-sumber masyarakat
- ✖ Adanya budaya politik mengenai masalah legitimasi.

Budaya politik dibagi dalam beberapa tipe berdasarkan dari orientasi politiknya. Macam-macam budaya politik atau tipe-tipe budaya politik adalah sebagai berikut:

### ➤ **Budaya Politik Parokial** **Pengertian Budaya Politik**

Budaya Politik Parokial adalah budaya politik dengan tingkat partisipasi politik yang sangat rendah. Budaya politik parokial umumnya terdapat dalam masyarakat tradisional dan lebih bersifat sederhana. Berdasarkan pendapat Moctar Masoed dan Colin Mc. Andrew, yang mengatakan budaya politik parokial adalah orang-orang yang tidak mengetahui sama sekali adanya pemerintahan dan politik.



## Ciri-Ciri Budaya Politik Parokial

- ✗ Apatis
- ✗ Lingkupnya sempit dan kecil
- ✗ Pengetahuan politik rendah
- ✗ Masyarakatnya yang sederhana dan tradisional
- ✗ Adanya ke tidak peduli dan juga menarik diri dari kehidupan politik
- ✗ Anggota masyarakat condong tidak berminat terhadap objek politik yang luas
- ✗ Kesadaran anggota masyarakat mengenai adanya pusat kewenangan dan kekuasaan dalam masyarakatnya rendah
- ✗ Tidak ada peranan politik bersifat khusus
- ✗ Warga negara tidak sering berhadap dalam sistem politik

## ➤ Budaya Politik Kaula/Subjek

### Pengertian Budaya Politik Kaula

Budaya politik kaula adalah budaya politik dengan masyarakat yang suda relatif maju baik sosial maupun ekonominya, namun masih relatif pasif. Budaya politik kaula atau subjek berada pada orang secara pasif patuf pada pejabat-pejabat pemerintahan dan undang-undang, akan tetapi tidak melibatkan diri dalam politik ataupun memberikan suara dalam pemilihan. Budaya politik kaula memiliki tingkat perhatian pada sistem politik sangat rendah.



## Ciri-Ciri Budaya Politik Kaula/Subjek

- ✘ Masyarakat menyadari sepenuhnya otoritasi pemerintah
- ✘ Sedikit warga memberi masukan dan tuntutan kepada pemerintah, namun dapat menerima apa yang berasal dari pemerintah
- ✘ Menerima putusan yang dianggap sebagai sesuatu yang tidak dapat dikoreksi, terlebih lagi ditentang.
- ✘ Sikap warga sebagai aktor politik adalah pasif, artinya warga tidak dapat berbuat banyak untuk berpartisipasi dalam kehidupan politik.
- ✘ Warga menaruh keadaran, minat, dan perhatian pada sistem politik secara umum dan khusus terhadap objek output, sedangkan untuk kesadarannya terhadap input dan kesadarannya sebagai aktor politik masih rendah.

## ➤ Budaya Politik Partisipan

### Pengertian Budaya Politik Partisipan

Budaya politik partisipan adalah budaya politik yang ditandai adanya kesadaran politik yang sangat tinggi. Budaya politik partisipan dapat dikatakan suatu bentuk budaya yang anggota masyarakatnya condong diorientasikan secara eksplisit terhadap sistem sebagai keseluruhan dan terhadap struktur dan proses politik serta administratif. Budaya politik yang ditandai dengan adanya kesadaran dirinya atau orang lain sebagai anggota aktif dalam kehidupan politik.

Umumnya masyarakat budaya politik partisipan sadar bahwa betapapun kecil partisipasi dalam sistem politik, tetap saja merasa berarti dan berperan dalam berlangsungnya sistem politik. Begitu pun dengan budaya politik partisipan, masyarakat tidak menerima langsung keputusan politik, karena merasa sebagai anggota aktif dalam kehidupan politik yang memiliki hak dan tanggung jawab.



## Ciri-Ciri Budaya Politik Partisipan

- ✖ Warga menyadari hak dan tanggung jawabnya dan dapat mempergunakan hak serta menanggung kewajibannya.
- ✖ Tidak begitu saja menerima keadaan, tunduk pada keadaan, berdisiplin tetapi dapat menilai dengan penuh kesadaran semua objek politik, baik secara keseluruhan, input, output, maupun posisi dirinya sendiri.
- ✖ Kehidupan politik sebagai sarana transaksi, misalnya penjual dan pembeli. Warga menerima menurut kesadarannya tetapi dapat menolak menurut penilainnya sendiri.
- ✖ Menyadari sebagai warga negara yang aktif dan berperan sebagai aktivis.

# · faktor penyebab berkembangnya budaya politik di suatu daerah

---

- × Tingkat pendidikan masyarakat sebagai kunci utama perkembangan budaya politik masyarakat.
- × Tingkat ekonomi masyarakat, semakin tinggi tingkat ekonomi/sejahtera masyarakat maka partisipasi masyarakat pun semakin besar.
- × Reformasi politik/*political will* (semangat merevisi dan mengadopsi system politik yang lebih baik).
- × Supremasi hukum (adanya penegakan hukum yang adil, independen, dan Bebas).
- × Media komunikasi yang independen (berfungsi sebagai control sosial, bebas, dan mandiri).



# udaya pol i t i k yang ber kembang dal am masyarakat

- ✘ Menurut Rusadi Kantaprawira, budaya politik indonesia adalah parokial kaula dan partisipan. Namun, dalam pelaksanaanya adalah politik parokial kaula. Hal ini karena adanya isolasi kebudayaan luar, pengaruh penjajahan, feodalisme, bapakisme dan ikatan primordial. Seharusnya, budaya politik masyarakat indonesia sesuai dengan etika politik demokrasi pancasila seperti politik partisipan.
- ✘ Budaya politik yang berkembang di masyarakat Indonesia, setiap daerah mempunyai budaya politik tersendiri yang menjadi karakteristik khas bagi setiap perilaku atau tindakan politik yang ditampilkan oleh setiap warga masyarakatnya. Berikut budaya politik beberapa suku bangsa di Indonesia.

## ✖ Budaya Politik Batak

Orang Batak terkenal dengan karakternya yang keras dalam menantang hidup. Dalam mengemukakan pendapat, orang batak cenderung spontan, lugas dan keras serta apa adanya. Karakteristik seperti ini sangat diperlukan dalam pembangunan politik di Negara kita, terutama dalam penyelenggaraan pemerintahan di Negara kita. Kujujuran adalah prinsip utama yang di pegang tanggung oleh orang batak. Hal ini sebenarnya merupakan potensi yang harus dikembangkan oleh pemerintah untuk menciptakan pemerintahan yang jujur, bersih, dan berwibawa.



## ✖ Budaya Politik Minangkabau

Sumatra Barat adalah daerah luar Jawa yang paling banyak menyumbang tokoh dipangung politik nasional, sejak era colonial sampai era reformasi. Masyarakat Minangkabau melihat pemimpin hanyalah orang yang "ditinggikan seranting dan di dahulukan selangkah", artinya pemimpin bukanlah penguasa tunggal yang mempunyai wewenang mutlak dalam mengambil setiap kebijakan. Masyarakat Minang memandang bahwa kekuasaan menyebar dalam nagari-nagari karena nagari berfungsi sebagai kesatuan adat dan sekaligus politik. Cara untuk mengambil keputusan adalah musyawarah antara seluruh unsure nagari.

## ✖ Budaya Politik Sunda

Kebudayaan Sunda termasuk salah satu kebudayaan yang berpengaruh di Negara kita. Tingkat keberpengaruhan budaya sunda sangat tinggi terhadap kehidupan warga masyarakatnya. Dalam penyelenggaraan politik pemerintahan, baik ditingkat pemerintahan provinsi sampai ke pemerintahan desa selalu diwarnai dengan keharmonisan hubungan antara penguasa setempat dan rakyatnya. Masyarakat sunda merupakan tipe masyarakat yang tidak mengutamakan kekuasaan.



## ✕ Budaya Politik Jawa

Masyarakat Jawa pada umumnya masih bersifat hierarkis. Stratifikasi sosial buakn berdasarkan pada atribut sosial yang bersifat materialistik, tetapi lebih kepada kepemilikan kekuasaan. Bagi masyarakat Jawa kekuasaan itu pada dasarnya bersifat nyata, tetap (konstan), sumbernya homogen dan tidak berkaitan dengan persoalan sah atau tidaknya kekuasaan tersebut dimiliki oleh seseorang.

Dalam masyarakat Jawa terdapat pemisah yang tegas antara pemegang kekuasaan yang disebut sebagai kalangan *priyayi*, dan rakyat biasa. Hal itu diperlihatkan dengan cara berekspresi melalui bahasa dan pola perilaku yang diwujudkan melalui bahasa.

## ✖ Budaya Politik Bali

Masyarakat adat Bali memiliki wujud pemikiran yang mendasar dalam segala hal, termasuk dalam kehidupan politiknya. Pemikiran tersebut merupakan aspek budayanya yang diwujudkan dalam bentuk konsep-konsep yang disebut *tatwa*, seperti:

- 1) *Tri Hita Karana* yang memberi pengertian atas adanya hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam lingkungan.
- 2) *Desa Kala Patra* yang memberi pengertian tentang tempat, waktu, dan keadaan yang mempengaruhi suatu peristiwa, atau fenomena.
- 3) *Tri Samaya* yang meliputi *atita* (masa lalu), *nagata* (masa yang akan datang), *wartamana* (masa sekarang).



- ✖ Masyarakat Bali tumbuh dan berkembang dengan unsur tradisi dan agama yang sangat kuat. Unsur tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk pertahanan terhadap arus budaya luar yang datang ke Bali. Hal ini terbukti dengan adanya pergeseran budaya tersebut, masyarakat adat Bali tetap bisa mempertahankan nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan masyarakat adatnya.

## ✖ Budaya Politik Dayak

Pada Masyarakat adat suku Dayak dikenal system pemerintahan desa yang dipimpin oleh pembekal dan pengulu. Syarat untuk menjadi pembekal adalah memiliki kemampuan menulis dan membaca huruf latin, mempunyai rumah, serta mempunyai pengaruh. Sedangkan syarat menjadi pengulu adalah mempunyai keahlian dalam soal-soal adat, karena pengulu akan menjadi orang yang diminta bertindak memutuskan perkara-perkara hukum adat dan menjadi wakil desanya pada upacara-upacara adat yang diadakan di desa tetangga.

## ✖ Budaya Politik Bugis-Makasar

Budaya ini dalam istilah umum sering disebut dengan budaya "*patron-klien*" yang merupakan istilah bagi hubungan hierarki antara kaum bangsawan (*patron*) dengan rakyat biasa (*klien*). Dalam masyarakat Bugis, patron biasanya disebut ajjoareng atau pappuangeng. Sedangkan klien biasa disebut joa' atau ana'guru (pengikut).



---

Thank's For  
Attention



➤ Materi Pertemuan Ke-3 tentang: **SOSIALISASI BUDAYA POLITIK**

**1. Makna sosialisasi kesadaran politik**

Sosialisasi politik dilakukan sesuai dengan kondisi perkembangan lingkungan yang ada. Semakin stabil pemerintahan semakin mudah untuk melakukan sosialisasi politik.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan sosialisasi politik

1. Semakin homogen suatu masyarakat semakin mudah proses sosialisasi politik
2. Semakin heterogen masyarakat semakin sulit proses sosialisasi

Budaya politik yang berkembang di masyarakat akan selalu berkaitan dengan kesadaran politik. Pada hakikatnya budaya politik merupakan cerminan dari kesadaran politik suatu masyarakat terhadap system politik yang berlaku.

Kesadaran politik atau *political awareness* menurut M. Taopan, merupakan proses batin yang menampakkan keinsyafan dari setiap warga Negara akan pentingnya urusan kenegaraan dalam kehidupan bernegara.

Kesadaran politik masyarakat tidak hanya diukur dari tingkat partisipasi dalam kegiatan pemilihan umum, akan tetapi diukur juga dari peran serta mereka dalam mengawasi atau mengoreksi kebijakan dan perilaku pemerintah selama memegang kekuasaan pemerintahan. setiap masyarakat mempunyai kesadaran politik yang berbeda-beda. Kesadaran politik masyarakat sangat tergantung pada latar belakang pendidikannya. Kesadaran politik dapat tercipta melalui sosialisasi politik (*political socialization*). Dengan kata lain kesadaran politik merupakan hasil dari sosialisasi politik yang dilakukan oleh agen-agen atau lembaga-lembaga sosialisasi politik.

Secara umum, sosialisasi politik dapat diartikan sebagai proses penanaman nilai-nilai politik yang dilakukan suatu generasi kepada generasi lain melalui berbagai media perantara seperti keluarga, sekolah, partai politik, media massa dan sebagainya supaya tercipta masyarakat yang memiliki kesadaran.

Pengertian sosialisasi politik menurut para ahli politik, antara lain:

- a. Easton dan Denis mengartikan sosialisasi politik sebagai proses pengembangan lewat mana seseorang memperoleh orientasi politik.
- b. Kenneth P. Langton mengemukakan sosialisasi politik dalam arti luas menunjuk bagaimana masyarakat mentransmisikan budaya politik secara turun temurun (*from generation to generation*).
- c. Gabriel A. Almond menyatakan bahwa sosialisasi politik menunjuk pada proses-proses pembentukan sikap dan pola-pola tingkah laku politik menunjuk pada proses-proses pembentukan sikap dan pola-pola tingkah laku politik, juga

merupakan saran bagi suatu generasi untuk mewariskan patokan-patokan dan keyakinan-keyakinan politik kepada generasi sesudahnya.

## **2. Mekanisme sosialisasi dalam pengembangan budaya politik**

Sistem politik yang diharapkan merupakan penjabaran dari nilai-nilai luhur Pancasila secara keseluruhan dalam praktek kenegaraan, penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

Respon masyarakat yang diharapkan terhadap perkembangan budaya politik :

- a. Mengerti dan mampu melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai warga negara
- b. Berpartisipasi aktif dalam Pemilu
- c. Melaksanakan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam menyelesaikan masalah
- d. Menghargai perbedaan pendapat
- e. Menjunjung tinggi HAM
- f. Menjunjung tinggi Hukum yang berlaku
- g. Mewariskan nilai-nilai luhur Pancasila kepada generasi penerus

Sosialisasi budaya politik dilakukan melalui sarana atau agen sosialisasi politik. Sehubungan dengan sarana atau agen sosialisasi politik, terdapat 6 macam sarana (agen) sosialisasi politik sebagai berikut:

### **1) Keluarga**

Keluarga memiliki peranan strategis dalam sosialisasi politik. Hal ini karena keluarga memiliki peranan yang sangat dominan dalam pembentukan elemen-elemen kepribadian dasar, sikap-sikap serta nilai-nilai sosial seorang anak.

### **2) Kelompok pertemanan menjadi**

Sangat penting di dalam sosialisasi politik, karena hal-hal sebagai berikut:

- a. Akses yang sangat ekstensif dari kelompok pertemanan terhadap anggota mereka.
- b. Hubungan-hubungan pribadi yang secara emosional berkembang di dalamnya.

### **3) Sekolah**

Sekolah memainkan peranannya sebagai agen sosialisasi politik melalui kurikulum pengajaran formal, berbagai kegiatan ritual sekolah, dan kegiatan-kegiatan guru.

### **4) Pekerjaan**

Organisasi-organisasi yang dibentuk atas dasar pekerjaan, dapat berfungsi sebagai saluran informasi tentang hal-hal yang menyangkut masalah politik dengan jelas dan dapat pula memberikan pengalaman sosialisasi yang cukup mendalam bagi individu-individu yang terlibat di dalamnya.

#### **5) Media massa**

Melalui media massa, masyarakat dapat memperoleh informasi-informasi politik. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dipangung politik dengan cepat diketahui oleh masyarakat melalui media massa, demikian pula, secara langsung maupun tidak langsung media massa merupakan sarana yang kuat untuk membentuk sikap-sikap dan keyakinan-keyakinan politik.

#### **6) Kontak-kontak politik langsung**

Kontak politik langsung itu misalnya bertemu dengan pejabat daerah, petinggi partai, polisi, pegawai, dan penyelenggara negara lainnya. Pertemuan atau pengalaman berhubungan dengan seorang pejabat politik bisa mempengaruhi pandangannya mengenai politik.

### **3. Fungsi partai politik**

#### **1. Sarana Komunikasi Politik (menyalurkan aneka ragam pendapat)**

Dalam hal ini partai politik berfungsi sebagai media atau perantara antara rakyat dengan pemerintah. Fungsi tersebut dilaksanakan dengan mendengarkan, menggabungkan, dan merumuskan aspirasi yang berasal dari masyarakat, lalu dituangkan dalam bentuk program partai. Perumusan dalam bentuk program tersebut mencerminkan inti dari aspirasi yang berasal dari masyarakat untuk diperjuangkan dalam proses pembuatan kebijaksanaan umum. Apabila fungsi ini tidak dapat terlaksana, maka akibatnya aspirasi dan kepentingan masyarakat akan hilang, atau bahkan dapat memunculkan konflik kepentingan antara masyarakat dengan pemerintah. Dengan demikian, partai politik menjadi penyalur aspirasi yang datang dari bawah (masyarakat).

#### **2. Sarana Sosialisasi Politik (proses seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik)**

Dalam proses sosialisasi, partai politik berfungsi untuk menyebarluaskan dan menerangkan serta mengajak masyarakat menghayati norma-norma dan nilai-nilai politik. Melalui kegiatan ini partai politik ikut membina serta memantapkan norma-norma dan nilai-nilai politik yang berlaku di masyarakat. Usaha sosialisasi dapat diwujudkan melalui penerangan hak dan kewajiban warga negara, pentingnya ikut pemilihan umum, menyelenggarakan kursus-kursus kader, dan lain sebagainya.

3. Sarana rekrutmen politik (mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk ikut aktif dalam kegiatan politik)

Partai politik juga berfungsi untuk mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai (political recruitment). Dengan demikian, partai politik turut serta dalam memperluas partisipasi politik masyarakat. Contoh nyata dalam kehidupan bernegara adalah, adanya usaha untuk mewariskan nilai-nilai dari generasi terdahulu kepada generasi muda melalui rekrutmen dan pembinaan generasi muda.

4. Pengatur konflik (permasalahan diselesaikan dengan cara musyawarah/damai)  
Dalam suasana demokratis, persaingan dan perbedaan pendapat dalam masyarakat merupakan hal yang wajar. Namun apabila sampai terjadi konflik, partai politik wajib berusaha untuk mengatasinya. Dalam masyarakat yang sangat heterogen sifatnya, perbedaan etnis, status, sosial ekonomi, ataupun agama, sangat mudah sekali mengundang konflik. Konflik-konflik yang timbul semacam itu dapat diatasi dengan bantuan partai politik, minimal dapat memperkecil akibat-akibat negatif yang timbul dari konflik-konflik tersebut.
5. Partisipasi politik (mobilisasi warga negara terhadap kehidupan/kegiatan politik)
6. Artikulasi kepentingan (menyatakan kepentingan mereka kepada badan-badan politik dan pemerintah)
7. Agregasi kepentingan (cara bagaimana tuntutan-tuntutan yang dilancarkan oleh kelompok-kelompok yang berbeda menjadi alternatif kebijakan)
8. Pembuat kebijakan

#### **4. Bentuk sosialisasi budaya politik**

Menurut Afan sosialisasi politik dapat mengambil bentuk langsung dan tidak langsung.

- Bentuk sosialisasi politik langsung, apabila seseorang menerima/mempelajari nilai-nilai, informasi, sikap, pandangan-pandangan, keyakinan-keyakinan mengenai politik secara eksplisit (jelas).

Misalnya: individu secara eksplisit mempelajari budaya politik, sistem politik, konstitusi, partai politik, dsb.

- Bentuk sosialisasi politik tidak langsung, apabila individu pertama kali memperoleh atau mewarisi hal-hal yang bersifat non-politik, akan tetapi hal-hal yang bersifat non-politik ini pada gilirannya akan mempengaruhi sikap-sikapnya di bidang politik.

Misalnya: seorang anak yang mewarisi perilaku kerjasama dalam keluarganya, maka ketika yang bersangkutan dewasa akan mudah melakukan kerjasama

dengan pemerintah, mudah melakukan kerjasama dengan lawan politiknya, dsb.

➤ **Materi Pertemuan Ke-4 tentang: BUDAYA POLITIK PARTISIPAN DI INDONESIA**

**1. Pengertian Partisipasi Politik**

Budaya politik partisipan adalah budaya politik yang mencoba mengarahkan masyarakat untuk berperan aktif dalam proses politik yang berlangsung di dalam lingkungannya. Untuk menampilkan budaya politik ini, diperlukan pengembangan budaya politik demokratis secara serius di dalam masyarakat.

Budaya politik demokratis adalah budaya politik yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Dalam Budaya demokratis, rakyat tidak menjadi objek dari sebuah Negara. Justru sebaliknya, rakyat tidak menjadi objek dari sebuah negara.

Sedangkan Menurut Miriam Budiardjo partisipasi politik adalah kegiatan seseorang dalam partai politik.

Pembangunan nasional pada hakikatnya merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat indonesia. Oleh karena itu, peningkatan partisipasi rakyat dalam pembangunan nasional mutlak di perlukan.

Organisasi sosial dan masyarakat merupakan sarana untuk menyalurkan pendapat, aspirasi dan dukungan terhadap program pembangunan yang sedang di jalankan.

**2. Bentuk-Bentuk Budaya Partisipan**

Partisipan politik merupakan penentuan sikap dan keterlibatan setiap individu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam rangka mencapai cita-cita bangsa. Bentuknya di bedakan dalam kegiatan politik berbentuk konvensional dan non konvensional.

Menurut Almond, Bentuk politik di bedakan :

a. Konvensional

- Pemberian suara (voting)
- Diskusi kelompok
- Kegiatan Kampanye
- Membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan
- Komunikasi individual dengan pejabat politik/admistrasi

- Pengajuan Petisi
- b. Non Konvensional
  - Demokrasi
  - Konfrontasi
  - Mogok
  - Tindak kekerasan politik terhadap harta
  - Tindak kekerasan politik terhadap Manusia
  - Perang gerilya/revolusi

### **3. Budaya Politik Tidak Sesuai dengan Semangat Pembangun Politik Bangsa**

Adapun budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa antara lain :

1. Terjadi demonstrasi yang mengganggu ketemtraman umum
2. Timbul konflik di berbagai wilayah karena ketidak adilan.
3. tindak kekerasan
4. Aksi mogok oleh elemen masyarakat
5. Berbagai macam pelanggaran HAM

### **4. Budaya Politik Partisipan Dalam Kehidupan Masyarakat Berbangsa dan Bernegara**

Contohnya :

1. Menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang melanggar perbuatan hukum
2. Menciptakan disiplin dalam segala aspek kehidupan
3. Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan
4. Membangun hak pilih dengan sebaik-baiknya
5. Bermusyawarah untuk menyelesaikan segala permasalahan
6. Taat dan patuh terhaddap aturan yang berlaku.

Contoh lainnya adalah:

1. Kritis memilih partai politik anggota parlemen
2. Kritis memilih presiden dan wakil presiden
3. Kritisme dalam mewujudkan pemilu Luber dan Jurdil

Untuk mewujudkan pemilu yang luber dan jurdil diantaranya sebagai berikut :

1. Peraturan pemilu tidak membuka peluang untuk kecurangan
2. Peraturan pelaksanaan pemilu yang membuat petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pemilu tidak membuka peluang kecurangan
3. Harus mandiri dan independen
4. Parpol harus memiliki persiapan yang memadai
5. Lembaga pemilu harus aktif

**Nama :**

**Kelas :**

**Soal ..**

**SCDP ( Siapa Cepat Dapat Point )**

1. Sebutkan dan jelaskan Fungsi Partai Politik minimal 3 ?
2. Apa Sajakah Respon masyarakat yang diharapkan terhadap perkembangan budaya politik ?
3. Jelaskan pengertian sosialisasi politik menurut Gabriel A.Almond?
4. Di dalam sosialisasi budaya politik, terdapat 6 sarana ( agen ) diantaranya ada di Sekolah, keluarga dan pekerjaan, jelaskan ke 3 sarana tersebut ?
5. Menurut Anda pentingkah adanya suatu partai politik di Negeri ini ? jika Ya, Alasannya kenapa .

😊😊😊 Selamat Mengerjakan 😊😊😊

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

XI AK 1

Indikator	No Soal	Instrumen
Menguraikan pengertian budaya politik.	1	<p>1. Jelaskan pengertian budaya politik menurut Almond &amp; Verba</p> <p><b>Jawaban :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menurut Almond dan Verba</li></ul> <p>Budaya politik merupakan orientasi dan sikap individu terhadap sistem politik dan bagian-bagiannya, juga sikap individu terhadap peranannya sendiri dalam sistem politik tersebut.</p>
Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik.	2	<p>2. Tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia!</p> <p><b>Jawaban :</b> Tipe--tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia, antara lain:</p> <p>1) Budaya Politik Tradisional</p> <p>Yaitu budaya politik yang mengedepankan satu budaya dari etnis tertentu yang ada di Indonesi.</p> <p>2) Budaya Politik Islam</p> <p>Adalah budaya politik yang lebih mendasarkan idenya pada satu keyakinan dan nilai agama tertentu, dalam hal ini tentu saja agama Islam.</p> <p>3) Budaya Politik Modern</p> <p>Adalah budaya politik yang mencoba meninggalkan karakter etnis tertentu atau pendasaran pada agama tertentu.</p>



Hal penting dari sosialisai politik	3	<p><b>3</b> Hal-hal apa saja yang perlu di pertimbangkan dalam melakukan sosialisasi politik</p> <p><b>Jawaban :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. . Semakin homogen suatu masyarakat semakin mudah proses sosialisasi politik</li><li>2. Semakin heterogen masyarakat semakin sulit proses sosialisasi</li></ol>
Fungi Partai Politik	4	<p>4 Sebutkan dan Jelaskan Fungsi Partai Politik !</p> <p>1. <b>Jawaban :</b> Sarana Komunikasi Politik (menyalurkan aneka ragam pendapat)</p> <p>Dalam hal ini partai politik berfungsi sebagai media atau perantara antara rakyat dengan pemerintah. Fungsi tersebut dilaksanakan dengan mendengarkan, menggabungkan, dan merumuskan aspirasi yang berasal dari masyarakat, lalu dituangkan dalam bentuk program partai. Perumusan dalam bentuk program tersebut mencerminkan inti dari aspirasi yang berasal dari masyarakat untuk diperjuangkan dalam proses pembuatan kebijaksanaan umum. Apabila fungsi ini tidak dapat terlaksana, maka akibatnya aspirasi dan kepentingan masyarakat akan hilang, atau bahkan dapat memunculkan konflik kepentingan antara masyarakat dengan pemerintah. Dengan demikian, partai politik menjadi penyalur aspirasi yang datang dari bawah (masyarakat).</p>

		<p>2. Sarana Sosialisasi Politik (proses seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik)</p> <p>Dalam proses sosialisasi, partai politik berfungsi untuk menyebarluaskan dan menerangkan serta mengajak masyarakat menghayati norma-norma dan nilai-nilai politik. Melalui kegiatan ini partai politik ikut membina serta memantapkan norma-norma dan nilai-nilai politik yang berlaku di masyarakat. Usaha sosialisasi dapat diwujudkan melalui penerangan hak dan kewajiban warga negara, pentingnya ikut pemilihan umum, menyelenggarakan kursus-kursus kader, dan lain sebagainya.</p> <p>3. Sarana rekrutmen politik (mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk ikut aktif dalam kegiatan politik)</p> <p>Partai politik juga berfungsi untuk mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai (political recruitment). Dengan demikian, partai politik turut serta dalam memperluas partisipasi politik masyarakat. Contoh nyata dalam kehidupan bernegara adalah, adanya usaha untuk mewariskan nilai-nilai dari generasi terdahulu kepada generasi muda melalui rekrutmen dan pembinaan generasi muda.</p> <p>4. Pengatur konflik (permasalahan diselesaikan dengan cara musyawarah/damai)</p> <p>Dalam suasana demokratis, persaingan dan perbedaan pendapat dalam masyarakat merupakan hal yang wajar.</p>
--	--	---

		<p>Namun apabila sampai terjadi konflik, partai politik wajib berusaha untuk mengatasinya. Dalam masyarakat yang sangat heterogen sifatnya, perbedaan etnis, status, sosial ekonomi, ataupun agama, sangat mudah sekali mengundang konflik. Konflik-konflik yang timbul semacam itu dapat diatasi dengan bantuan partai politik, minimal dapat memperkecil akibat-akibat negatif yang timbul dari konflik-konflik tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>5. Partisipasi politik (mobilisasi warga negara terhadap kehidupan/kegiatan politik)</li><li>6. Artikulasi kepentingan (menyatakan kepentingan mereka kepada badan-badan politik dan pemerintah)</li><li>7. Agregasi kepentingan (cara bagaimana tuntutan-tuntutan yang dilancarkan oleh kelompok-kelompok yang berbeda menjadi alternatif kebijakan)</li><li>8. Pembuat kebijakan</li></ol>
Mendeskripsikan Sosialisasi Politik	5	<p>5 Jelaskan Pengertian Sosialisasi Politik menurut Easton dan Denis Kenneth P. Langton</p> <p><b>Jawaban :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Easton dan Denis mengartikan sosialisasi politik sebagai proses pengembangna lewat mana seseorang memperoleh orientasi politik.</li><li>2. Kenneth P. Langton mengemukakan sosialisasi politik dalam arti luas menunjuk</li></ol>

		bagaimana masyarakat mentransmisikan budaya politik secara turun temurun ( <i>from generation to generation</i> ).
Mendeskripsikan pengertian budaya politik	6	7 .Menurut Anda Budaya politik itu penting atau tidak? Jika Ya, Berikan penjelasan anda !  <b>Jawaban : Ya</b>

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

XI AK 1

Indikator	No Soal	Instrumen
Menguraikan pengertian budaya politik.	1	<p>1. Jelaskan pengertian budaya politik menurut Almond &amp; Verba</p> <p><b>Jawaban :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menurut Almond dan Verba</li></ul> <p>Budaya politik merupakan orientasi dan sikap individu terhadap sistem politik dan bagian-bagiannya, juga sikap individu terhadap peranannya sendiri dalam sistem politik tersebut.</p>
Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik.	2	<p>2. Tipe budaya politik menurut Geertz!</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Jawaban :</b> Menurut Greetz terdapat 3 tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia, antara lain:</li></ul> <p>1) Budaya Politik Abangan</p> <p>Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek animisme atau kepercayaan terhadap adanya roh halus yang dapat mempengaruhi hidup manusia.</p> <p>2) Budaya Politik Santri</p> <p>Adalah budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek keagamaan, khususnya agama Islam.</p> <p>3) Budaya Politik Priyayi</p> <p>Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan keluhuran tradisi.</p>

Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik.	3	<p>3. Tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia!</p> <p><b>Jawaban :</b> Tipe--tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia, antara lain:</p> <p>1) Budaya Politik Tradisional</p> <p>Yaitu budaya politik yang mengedepankan satu budaya dari etnis tertentu yang ada di Indonesi.</p> <p>2) Budaya Politik Islam</p> <p>Adalah budaya politik yang lebih mendasarkan idenya pada satu keyakinan dan nilai agama tertentu, dalam hal ini tentu saja agama Islam.</p> <p>3) Budaya Politik Modern</p> <p>Adalah budaya politik yang mencoba meninggalkan karakter etnis tertentu atau pendasaran pada agama tertentu.</p>
Mendeskripsikan tipe tipe budaya politik.	4	<p>4. Menurut Almond &amp; Verba budaya politik dibagi menjadi 3. Sebutkan dan Jelaskan.</p> <p><b>Jawaban :</b></p> <p><b>1. Budaya politik Parokial :</b></p> <p>Suatu masyarakat dapat dikatakan parokial bila frekuensi orientasi mereka terhadap 4 dimensi penentu budaya politik mendekati nol/tidak memiliki perhatian sama sekali terhadap ke4 dimensi tersebut.</p> <p><b>2. Buadaya politik Subyek :</b></p> <p>Terdapat frekuensi orientasi yang tinggi terhadap pengetahuan sistem politik secara umum dan objek output/ terdapat</p>

		<p>pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.</p> <p>3. Budaya politik partisipan :</p> <p>Budaya politik yang anggota masyarakatnya sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai 4 dimensi penentu budaya politik.</p>
Fungi Partai Politik	5	<p>5. Sebutkan dan Jelaskan Fungsi Partai Politik !</p> <p>1. <b>Jawaban</b> : Sarana Komunikasi Politik (menyalurkan aneka ragam pendapat)</p> <p>Dalam hal ini partai politik berfungsi sebagai media atau perantara antara rakyat dengan pemerintah. Fungsi tersebut dilaksanakan dengan mendengarkan, menggabungkan, dan merumuskan aspirasi yang berasal dari masyarakat, lalu dituangkan dalam bentuk program partai. Perumusan dalam bentuk program tersebut mencerminkan inti dari aspirasi yang berasal dari masyarakat untuk diperjuangkan dalam proses pembuatan kebijaksanaan umum. Apabila fungsi ini tidak dapat terlaksana, maka akibatnya aspirasi dan kepentingan masyarakat akan hilang, atau bahkan dapat memunculkan konflik kepentingan antara masyarakat dengan pemerintah. Dengan demikian, partai politik menjadi penyalur aspirasi yang datang dari bawah (masyarakat).</p> <p>2. Sarana Sosialisasi Politik (proses seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik)</p>

		<p>Dalam proses sosialisasi, partai politik berfungsi untuk menyebarluaskan dan menerangkan serta mengajak masyarakat menghayati norma-norma dan nilai-nilai politik. Melalui kegiatan ini partai politik ikut membina serta memantapkan norma-norma dan nilai-nilai politik yang berlaku di masyarakat. Usaha sosialisasi dapat diwujudkan melalui penerangan hak dan kewajiban warga negara, pentingnya ikut pemilihan umum, menyelenggarakan kursus-kursus kader, dan lain sebagainya.</p> <p>3. Sarana rekrutmen politik (mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk ikut aktif dalam kegiatan politik)</p> <p>Partai politik juga berfungsi untuk mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai (political recruitment). Dengan demikian, partai politik turut serta dalam memperluas partisipasi politik masyarakat. Contoh nyata dalam kehidupan bernegara adalah, adanya usaha untuk mewariskan nilai-nilai dari generasi terdahulu kepada generasi muda melalui rekrutmen dan pembinaan generasi muda.</p> <p>4. Pengatur konflik (permasalahan diselesaikan dengan cara musyawarah/damai)</p> <p>Dalam suasana demokratis, persaingan dan perbedaan pendapat dalam masyarakat merupakan hal yang wajar. Namun apabila sampai terjadi konflik, partai politik wajib berusaha untuk mengatasinya. Dalam masyarakat yang</p>
--	--	--



		<p>sangat heterogen sifatnya, perbedaan etnis, status, sosial ekonomi, ataupun agama, sangat mudah sekali mengundang konflik. Konflik-konflik yang timbul semacam itu dapat diatasi dengan bantuan partai politik, minimal dapat memperkecil akibat-akibat negatif yang timbul dari konflik-konflik tersebut.</p> <p>5. Partisipasi politik (mobilisasi warga negara terhadap kehidupan/kegiatan politik)</p> <p>6. Artikulasi kepentingan (menyatakan kepentingan mereka kepada badan-badan politik dan pemerintah)</p> <p>7. Agregasi kepentingan (cara bagaimana tuntutan-tuntutan yang dilancarkan oleh kelompok-kelompok yang berbeda menjadi alternatif kebijakan)</p> <p>8. Pembuat kebijakan</p>
Mendeskripsikan Sosialisasi Politik	6	<p>6. Jelaskan Pengertian Sosialisasi Politik menurut Kenneth P. Langton</p> <p><b>Jawaban</b> : Kenneth P. Langton mengemukakan sosialisasi politik dalam arti luas menunjuk bagaimana masyarakat mentransmisikan budaya politik secara turun temurun (<i>from generation to generation</i>).</p>
Mendeskripsikan pengertian budaya	7	<p>7 .Menurut Anda Budaya politik itu penting atau tidak? Jika Ya, Berikan penjelasan anda !</p>

politik  .		<b>Jawaban : Ya</b>
------------------	--	---------------------

## UJIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

NAMA :

KELAS :

**‘’ Saya Bersungguh-sungguh mengerjakan Soal Ujian ini tanpa mencontek kepada teman saya, Jika saya ketahuan mencontek kepada teman saya, maka nilai ujian Saya dinyatakan NOL (0) ‘’**

*Catat kembali pernyataan diAtas :*

### SOAL....

1. Jelaskan pengertian budaya politik menurut Almond & Verba !
2. Menurut GEERTZ budaya politik terbagi menjadi 3. Sebutkan dan Jelaskan !
3. Sebutkan dan jelaskan Tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia !
4. Menurut Almond & Verba budaya politik dibagi menjadi 3. Sebutkan dan Jelaskan !
5. Sebutkan dan Jelaskan Fungsi Partai Politik !
6. Jelaskan Pengertian Sosialisasi Politik menurut Kenneth P. Langton
7. Menurut Anda Budaya politik itu penting atau tidak? Jika Ya, Berikan penjelasan anda !

☺ ☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺ ☺

## UJIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

NAMA :

KELAS :

**“ Saya Bersungguh-sungguh mengerjakan Soal Ujian ini tanpa mencontek kepada teman saya, Jika saya ketahuan mencontek kepada teman saya, maka nilai ujian Saya dinyatakan NOL (0) “**

*Catat kembali pernyataan diAtas :*

### SOAL ...

1. Jelaskan Pengertian budaya politik menurut Almond & Verba !
2. Sebutkan dan jelaskan tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia !
3. Hal-hal apa saja yang perlu di pertimbangkan dalam melakukan sosialisasi politik !
4. Sebutkan dan Jelaskan fungsi partai politik !
5. Jelaskan pengertian sosialisasi politik menurut Easton dan Denis, Kenneth P. Langton !
6. Menurut Anda Budaya Politik itu penting Atau Tidak? Jika Ya, Beri alasannya !

☺ ☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺ ☺

# LAMPIRAN

## DOKUMENTASI

Kegiatan Proses Pembelajaran Berlangsung Kelas XI AK 1 dan XI AK 2, sebagai berikut:





Kondisi kelas XI AK 1 saat proses pembelajaran berlangsung





Kondisi kelas XI AK 2 saat proses pembelajaran berlangsung



PELAKANAAN PIKET SEKOLAH





Suasana Piket Di Ruang Uks

PIKET DI DEPAN







Piket Depan Bagian Sumber Informasi

## PIKET SAMPING



Potret Anak yang telat masuk kelas dan meminta surat izin masuk

## LATIHAN TONTI



Suasana di lapangan pada saat pelatihan TONTI

UPACARA 17 AGUTUS



Persiapan Upacara 17 Agustus Di SMK KOPERASI

PIKET DI KELAS X DKV





Suasana kelas X DKV pada saat mengerjakan tugas



Mahasiswa PPL membantu membereskan berkas sekolah

# DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : PKn Semester : Ganjil  
 Kelas : XI AK 2 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016  
 Wali Kelas : Tri Wulandari, S.Pd

No.	NIS	Nama	L/P	Kompetensi Dasar/Tgl Ulangan										JUMLAH	RATA-RATA
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
				ULANGAN	TUGAS										
1	7131	ANANDAYU LINTANG NEGARI	P	95.00	90									185.00	92.5
2	7088	ANISSA PUSPITA DEWI	P	95.00	100									195.00	97.5
3	7134	DANIS DWI CAHYANTI	P	85.00	95									180.00	90
4	7094	DESY YUNITA	P	90.00	95									185.00	92.5
5	7096	DIAH ELLY PUSPITASARI	P	100.00	100									200.00	100
6	7115	DIAN NUR FATI'AH	P	95.00	90									185.00	92.5
7	7118	FEBRIYANTI WULANDARI	P	95.00	100									195.00	97.5
8	7119	FIDELA AYU RAHMADANI	P	90.00	75									165.00	82.5
9	7141	LARAS PRATIWI	P	80.00	90									170.00	85
10	7142	MUHAMMAD AZI ZAKARIA	L	90.00	95									185.00	92.5
11	7232	NANINDA MUTYA RAHAYU	P	95.00	95									190.00	95
12	7121	NICO BAGASKARA	L	90.00	70									160.00	80
13	7123	NUR HASANAH	P	95.00	100									195.00	97.5
14	7102	NUR ROHMAH	P	95.00	100									195.00	97.5
15	7150	SAFITRI	P	90.00	75									165.00	82.5
16	7106	TIWIK YULIANI	P	100.00	80									180.00	90
17	7107	TRIA CAHYANA PUTRI	P	100.00	100									200.00	100
18	7129	WULANDARI	P	95.00	85									180.00	90
19	7108	YOSUA GILBERT SUSANTO	L	90.00	70									160.00	80
20	7130	ZAQIYAH DAROJAH	P	90.00	75									165.00	82.5
21															
22															
23															
24															
25															
26															
27															
28															
29															
30															
31															
32															
33															
Kode Kompetensi															

Yogyakarta, 12 September 2015  
 Pendidik,



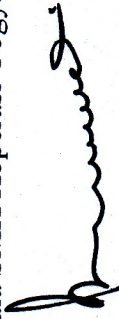
Nadhia Fauziya  
 NIM. 12401241006



Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala SMK Koperasi Yogyakarta

  
Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP. 19570427 198602 1 002

Guru Pembimbing Lapangan,

  
Edy Susanto, S. Pd

Mahasiswa,

  
Nadhia Fauziya  
NIM. 12401241006



# **DAFTAR NILAI UJIAN**

**NAMA SEKOLAH** : SMK KOPERASI  
**NAMA TES** : Ulangan Harian  
**MATA PELAJARAN** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**KELAS/PROGRAM** : XI/AK 1 dan AK 2  
**TANGGAL TES** : 04-05/09/2015  
**MATERI POKOK** : Budaya Politik

Batas Lulus

70

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	AGUS PRASETYO SUSILO	L					85	85	85	Lulus
2	ANGGITA WULANDARI	P					85	85	85	Lulus
3	ANGGUN RISTANSI	P					95	95	95	Lulus
4	ARDELA RISTA PAMUNGKAS	P					100	100	100	Lulus
5	AZIZ SAPUTRO AJI	L					80	80	80	Lulus
6	BA'DIYATUL MUSRIFA	P					80	80	80	Lulus
7	CANDRA SETYAWATI	P					80	80	80	Lulus
8	DAHNIAR ADELIA RISTIANOS	P					90	90	90	Lulus
9	DEVI RAHMA SOFIANI	P					80	80	80	Lulus
10	DEVITA WINDIYARTI PRASETYO	P					100	100	100	Lulus
11	EGA DWI MAHENDRA	L					95	95	95	Lulus
12	FIFII ALVIANA	P					90	90	90	Lulus
13	INTAN ELYSIDA	P					95	95	95	Lulus
14	KRISMONIKA	P					75	75	75	Lulus
15	NUR HALIMAH	P					80	80	80	Lulus
16	NUR IFAN WURIASANI	P					80	80	80	Lulus
17	OVI SAFITRI	P					90	90	90	Lulus
18	RINI WULANDARI	P					95	95	95	Lulus
19	SAWITRI RISQIAWATI	P					100	100	100	Lulus
20	SITI AZIZAH	P					85	85	85	Lulus
21	VIKA APRI ASTUTI	P					90	90	90	Lulus
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 21 orang			JUMLAH :		0			1850	
	- Jumlah yang lulus : 21 orang			TERKECIL :		0.00			75	
	- Jumlah yang tidak lulus : 0 orang			TERBESAR :		0.00			100	
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 11 orang			RATA-RATA :		#DIV/0!			88.10	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 10 orang			SIMPANGAN BAKU :		#DIV/0!			7.82	

Mengetahui :  
Kepala Sekolah,

Drs. Bambang Priyatmoko  
 NIP. 19570427 198602 1 002

Yogyakarta, 12 September 2015  
 Guru Mata Pelajaran,

Nadhia Fauziya  
 NIP.



## DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas : XI AK 1  
 Wali Kelas : Harri Dwi Soewarsono, BcHk

Semester : Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

No.	NIS	Nama	L/P	Kompetensi Dasar/Tgl Ulangan										JUMLAH	RATA-RATA
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
				UJIAN	TUGAS										
1	7173	AGUS PRASETYO SUSILO	L	85.00	75									160.00	80
2	7111	ANGGITA WULANDARI	P	85.00	80									165.00	82.5
3	7087	ANGGUN RISTANSI	P	95.00	100									195.00	97.5
4	7089	ARDELA RISTA PAMUNGKAS	P	100.00	100									200.00	100
5	7091	AZIZ SAPUTRO AJI	L	80.00	80									160.00	80
6	7132	BA'DIYATUL MUSRIFA	P	80.00	85									165.00	82.5
7	7133	CANDRA SETYAWATI	P	80.00	95									175.00	87.5
8	7092	DAHNIAR ADELIA RISTIANOS	P	90.00	100									190.00	95
9	7113	DEVI RAHMA SOFIANI	P	80.00	80									160.00	80
10	7095	DEVITA WINDIYARTI PRASETYO	P	100.00	80									180.00	90
11	7116	EGA DWI MAHENDRA	L	95.00	80									175.00	87.5
12	7137	FIFII ALVIANA	P	90.00	75									165.00	82.5
13	7139	INTAN ELYSIDA	P	95.00	80									175.00	87.5
14	7120	KRISMONIKA	P	75.00	80									155.00	77.5
15	7122	NUR HALIMAH	P	80.00	85									165.00	82.5
16	7101	NUR IFAN WURIASANI	P	80.00	95									175.00	87.5
17	7146	OVI SAFITRI	P	90.00	70									160.00	80
18	7126	RINI WULANDARI	P	95.00	100									195.00	97.5
19	7104	SAWITRI RISQIAWATI	P	80.00	95									175.00	87.5
20	7128	SITI AZIZAH	P	85.00	75									160.00	80
21	7153	VIKA APRI ASTUTI	P	90.00	90									180.00	90
22															
23															
24															
25															
26															
27															
28															
29															
30															
31															
32															
33															
Kode Kompetensi															

Yogyakarta, 12 September 2015

Pendidik,



Nadhia Fauziya

NIM. 12401241006

## DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas : XI AK 1  
 Wali Kelas : Harri Dwi Soewarsono, BChk

Semester : Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2014

No.	NIS	Nama	L/P	Pertemuan ke / Tanggal														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	7173	AGUS PRASETYO SUSILO	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	7111	ANGGITA WULANDARI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	7087	ANGGUN RISTANSI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	7089	ARDELA RISTA PAMUNGKAS	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	7091	AZIZ SAPUTRO AJI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	7132	BA'DIYATUL MUSRIFA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	7133	CANDRA SETYAWATI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	7092	DAHNIAR ADELIA RISTIANOS	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	7113	DEVI RAHMA SOFIANI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	7095	DEVITA WINDIYARTI PRASETYO	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	7116	EGA DWI MAHENDRA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	7137	FIFII ALVIANA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	7139	INTAN ELYSIDA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	7120	KRISMONIKA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	7122	NUR HALIMAH	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	7101	NUR IFAN WURIASANI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	7146	OVI SAFITRI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	7126	RINI WULANDARI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	7104	SAWITRI RISQIAWATI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	7128	SITI AZIZAH	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	7153	VIKA APRI ASTUTI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22																		
23																		
24																		
25																		
26																		
27																		
28																		
29																		
30																		
31																		
32																		
33																		

Yogyakarta, 12 September 2015  
 Pendidik,

  
 Nadia Fauziya  
 NIM. 12401241006



## DAFTAR HADIR

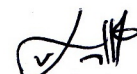
Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas : XI AK 2  
 Wali Kelas : Tri Wulandari, S. Pd

Semester : Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2014

No.	NIS	Nama	L/P	Pertemuan ke / Tanggal														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	7131	ANANDAYU LINTANG NEGARI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	7088	ANISSA PUSPITA DEWI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	7134	DANIS DWI CAHYANTI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	7094	DESY YUNITA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	7096	DIAH ELLY PUSPITASARI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	7115	DIAN NUR FATI'AH	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	7118	FEBRIYANTI WULANDARI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	7119	FIDELA AYU RAHMADANI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	7141	LARAS PRATIWI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	7142	MUHAMMAD AZI ZAKARIA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	7232	NANINDA MUTYA RAHAYU	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	7121	NICO BAGASKARA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	7123	NUR HASANAH	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	7102	NUR ROHMAH	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	7150	SAFITRI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	7106	TIWIK YULIANI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	7107	TRIA CAHYANA PUTRI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	7129	WULANDARI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	7108	YOSUA GILBERT SUSANTO	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	7130	ZAQIYAH DAROJAH	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21																		
22																		
23																		
24																		
25																		
26																		
27																		
28																		
29																		
30																		
31																		
32																		
33																		

Yogyakarta, 12 September 2015

Pendidik,



Nadhia Fauziya

NIM. 12401241006

# **DAFTAR NILAI UJIAN**

**NAMA SEKOLAH** : SMK KOPERASI  
**NAMA TES** : Ulangan Harian  
**MATA PELAJARAN** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**KELAS/PROGRAM** : XII/AK 1 dan AK 2  
**TANGGAL TES** : 04-05/09/2015  
**MATERI POKOK** : Budaya Politik

Batas Lulus  
 70

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ANANDAYU LINTANG NEGARI	P					95	95	95	Lulus
2	ANISSA PUSPITA DEWI	P					100	100	95	Lulus
3	DANIS DWI CAHYANTI	P					85	85	95	Lulus
4	DESY YUNITA	P					90	90	95	Lulus
5	DIAH ELLY PUSPITASARI	P					100	100	95	Lulus
6	DIAN NUR FATI'AH	P					90	90	95	Lulus
7	FEBRIYANTI WULANDARI	P					95	95	95	Lulus
8	FIDELA AYU RAHMADANI	P					90	90	95	Lulus
9	LARAS PRATIWI	P					80	80	95	Lulus
10	MUHAMMAD AZI ZAKARIA	L					90	90	95	Lulus
11	NANINDA MUTYA RAHAYU	P					95	95	95	Lulus
12	NICO BAGASKARA	L					90	90	95	Lulus
13	NUR HASANAH	P					95	95	95	Lulus
14	NUR ROHMAH	P					95	95	95	Lulus
15	SAFITRI	P					90	90	95	Lulus
16	TIWIK YULIANI	P					100	100	95	Lulus
17	TRIA CAHYANA PUTRI	P					100	100	95	Lulus
18	WULANDARI	P					95	95	95	Lulus
19	YOSUA GILBERT SUSANTO	L					90	90	95	Lulus
20	ZAQIYAH DAROJAH	P					90	90	90	Lulus
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
REKAPITULASI	Jumlah peserta test : 20 orang		JUMLAH :		0			1895		
	Jumlah yang lulus : 20 orang		TERKECIL :		0.00			90		
	Jumlah yang tidak lulus : 0 orang		TERBESAR :		0.00			95		
	Jumlah yang di atas rata-rata : 19 orang		RATA-RATA :		#DIV/0!			94.75		
	Jumlah yang di bawah rata-rata : 1 orang		SIMPANGAN BAKU :		#DIV/0!			1.12		

Mengetahui :  
 Kepala Sekolah,

Drs. Bambang Priyatmoko  
 NIP. 19570427 198602 1 002

Yogyakarta, 12 September 2015  
 Guru Mata Pelajaran,

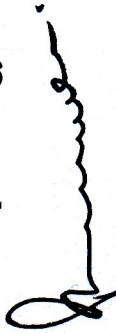
Nadhia Fauziya  
 NIP.



Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,


Kepala SMK Koperasi Yogyakarta

  
Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP. 19570427 198602 1 002

Guru Pembimbing Lapangan,

  
Edy Susanto, S. Pd

Mahasiswa,

  
Nadhia Fauziya  
NIM. 12401241006

## **X. DAFTAR PUSTAKA**

Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

**Yogyakarta, 12 Agustus 2015**

**Mengetahui,**

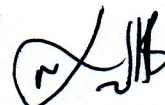
**Kepala SMK Koperasi Yogyakarta**

**Mahasiswa PPL**



**Drs. Bambang Priyatmoko**

**NIP: 19570427 198602 1 002**



**Nadhia Fauziya**

**NIM: 12201241006**



**Tabel 2. Format Pengamatan Keterampilan Sosial**

No	Nama Siswa	Keterampilan Sosial															
		Bertanya				Berpendapat				Mendengarkan				Kerjasama dalam Kelompok			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

#### **X. DAFTAR PUSTAKA**

Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

**Yogyakarta, 12 Agustus 2015**

**Mengetahui,**

**Kepala SMK Koperasi Yogyakarta**



**Drs. Bambang Privatmoko**

**NIP: 19570427 198602 1 002**

**Mahasiswa PPL**



**Nadhia Fauziya**

**NIM: 12401241006**



**Tabel 2. Format Pengamatan Keterampilan Sosial**

No	Nama Siswa	Keterampilan Sosial															
		Bertanya				Berpndapat				Mendengarkan				Kerjasama dalam Kelompok			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

## **XI. DAFTAR PUSTAKA**

Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico

**Yogyakarta, 12 Agustus 2015**

**Mengetahui,**

**Kepala SMK Koperasi Yogyakarta**

**Mahasiswa PPL**

  
**Drs. Bambang Priyatmoko**

**NIP: 19570427 198602 1 002**

  
**Nadhia Fauziya**

**NIM: 12401241006**

## **X. DAFTAR PUSTAKA**

Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

**Yogyakarta, 12 Agustus 2015**

**Mengetahui,**

**Kepala SMK Koperasi Yogyakarta**

**Mahasiswa PPL**



**Drs. Bambang Priyatmoko**

**NIP: 19570427 198602 1 002**



**Nadhia Fauziya**

**NIM: 12401241006**





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH  
ALAMAT SEKOLAH  
GURU PEMBIMBING

: SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
: Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU V

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 19590723 198803 2 001

Mengetahui / Menyetujui,

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mahasiswa

Nadhia Fauziya  
NIM.12401241006





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR/PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

: Nadhia Fauziya  
: 12401241006  
: FIS/PKnH/PKn  
: Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU IV

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 19590723 198803 2 001

Mengetahui / Menyetujui,  
Guru Pembimbing

Edy Susanto, S. Pd  
NIP.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mahasiswa

Nadhia Fauziya  
NIM. 12401241006





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Nadhia Fauziya  
NO. MAHASISWA : 12401241006  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

## MINGGU III

	tipe-tipe Budaya Politik dan sosialisasi Budaya Politik			

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 19590723 198803 2 001

Guru Pembimbing

Edy Susanto, S. Pd  
NIP.

Mahasiswa

Nadhia Fauziya  
NIM.12401241006





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH  
ALAMAT SEKOLAH  
GURU PEMBIMBING

: SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
: Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR/PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

: Nadhia Fauziya  
: 12401241006  
: FIS/PKnH/ PKn  
: Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU II

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 19590723 198803 2 001

Yogyakarta , 14 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Edy Susanto, S. Pd  
NIP. -

Mahasiswa

Nadhia Fauziya  
NIM.12401241006





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMK KOPERASI YOGYAKARTA	NAMA MAHASISWA	: Nadhia Fauziya
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166	NO. MAHASISWA	: 12401241006
GURU PEMBIMBING	: Edy Susanto, S. Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
		DOSEN PEMBIMBING	: Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU I

Yogyakarta , 14 Agustus 2015

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 19590723 198803 2 001

Guru Pembimbing

Edy Susanto, S. Pd  
NIP.

Mahasiswa

Nadhia Fauziya  
NIM. 12401241006





**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2015**

**F04**

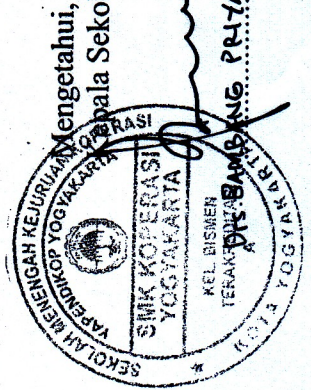
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK KOPERASI  
Alamat Sekolah/ Lembaga : JL. KAPAS I NO.5  
Nama DPL PPL/ Magang III : Dra. PRATIWI WAHYU W, M.Si  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PEND. KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM / FAKULTAS ILMU SOSIAL  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 16

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	26 Agustus 2015		Bimbingan RPP		<i>[Signature]</i>
2	02 September 2015		Bimbingan Keterampilan Mengajar		<i>[Signature]</i>
3	09 September 2015		Bimbingan Membuat Evaluasi		<i>[Signature]</i>
4	11 September		Bimbingan Laporan		<i>[Signature]</i>

**PERHATIAN :**

- ☞ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☞ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☞ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



YOGYAKARTA, 11 AGUSTUS 2015  
Mhs PPL/ Magang III Prodi PKH

NADHIA FAUZIYA





KALENDER PENDIDIKAN SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

JULI 2015						
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN						27
SELASA						28
RABU						29
KAMIS						30
JUM'AT						31
SABTU						

AGUSTUS 2015						
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
1	7	14	21	28		
	8	15	22	29		

SEPTEMBER 2015						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			

OKTOBER 2015						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

NOPEMBER 2015						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

DESEMBER 2015						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			

JANUARI 2016						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016						
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23			
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

MARET 2016						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

APRIL 2016						
MINGGU		3	10	17	23	
SENIN		4	11	18	24	
SELASA		5	12	19	25	
RABU		6	13	20	26	
KAMIS		7	14	21	27	
JUM'AT	1	8	15	22	28	
SABTU	2	9	16	23	29	

MEI 2016						
	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		

JUNI 2016						
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			

JULI 2016						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	



Kegiatan Awal Masuk Sekolah  
Libur Resmi Nasional  
Penyerahan Buku Lap.Pend (Raport)  
Libur awal Puasa dan sekitar Idul Fitri  
Kegiatan/Ulangan Tengah Semester  
Ujian Nasional SMA/SMK  
Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas  
Remidi dan Pengayaan  
Porsenitas / Kegiatan Keagamaan  
Kamis Pahingan



Perkiraan verifikasi Tempat Uji  
Kompetensi (TUK, pelaksanaan Uji  
Kompetensi Kejuruan (UKK) dan  
Ujian Sekolah  
Libur Khusus Hari Guru  
Libur Semester  
Hari Koperasi Indonesia  
HUT SMK Koperasi Yogyakarta  
Praktik Industri Kelas XI  
Pembekalan Praktik Industri Kls XI  
Kunjungan Industri Kelas X dan XI  
Kemah Besar Kelas X

#### Keterangan Hari Libur Nasional

Sabtu, 18-20 Juli 2015 Hari Raya Idul Fitri / Lebaran  
Senin, 17 Agustus 2015 Hari Proklamasi Kemerdekaan R.I.  
Kamis, 24 September 2015 Hari Raya Idul Adha / Hari Raya Haji  
Kamis, 14 Oktober 2015 Tahun Baru 1433 Hijriyah  
Rabu, 23 Desember 2015 Maulid Nabi Muhammad SAW  
Jum'at, 25 December 2015 Hari Raya Natal  
Jum'at, 1 January 2016 Tahun Baru Masehi  
Senin, 8 Februari 2016 Tahun Baru Imlek  
Rabu, 9 Maret 2016 Hari Raya Nyepi (Tahun Baru Saka)  
Jum'at, 25 Maret 2016 Wafat Isa Almasih  
Minggu, 1 Mei 2016 Hari Buruh  
Kamis, 5 Mei 2016 Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW  
Kamis, 5 Mei 2016 Kenaikan Isa Al-Masih  
Senin-Selasa 4-5 Juli 2016 Cuti Bersama

Yogyakarta, 22 Juli 2015  
Kepala Sekolah

Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP. 19570427 198602 1 002



[illegible]



# DATA PEMERIKSAAN JAWABAN SISWA

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA BIASA (MULTIPLE CHOICE)

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI

TAHUN PELAJARAN : 2015

ELAS/PROGRAM : XI/AK 1 dan AK 2

JAMA TES : Ulangan Harian

ATERI POKOK : Budaya Politik

JAMA PENGAJAR : Ulfah Nurul Alifah

SEMESTER : Ganjil

TAHUN PELAJARAN : 2015

TANGGAL TES : 04-05/09/2015

TANGGAL DIPERIKSA : 5-Sep-15

NOMOR INDUK (NIP) :

DATA KHUSUS SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	0
TOTAL SKOR	0

MATERI	PILIHAN GANDA	SOAL	RINCIAN KUNCI JAWABAN					SOAL URAIAN	
			JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI		
			0						

Legenda :

Isi data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom-kolom yang tercantok biru. Baris tiap kolom dan tinggi tiap baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada !

Nama	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : ABCDEADE ...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
			BENAR	SALAH			
AGUS PRASETYO SUSILO	L						
AGGITA WULANDARI	P						
AGGUN RISTANSI	P						
ADELA RISTA PAMUNGKAS	P						
AIZ SAPUTRO AJI	L						
ADYATUL MUSRIFA	P						
ANDRA SETYAWATI	P						
ANUAR ADELIA RISTIANOS	P						
AYI RAHMA SOFIANI	P						
EVITA WINDIYARTI PRASETYO	P						
SA DWI MAHENDRA	L						
IL ALVIANA	P						
TAN ELYSIDA	P						
SISMONIKA	P						
IR HALIMAH	P						
IR IFAN WURIASANI	P						
I SAFITRI	P						
NI WULANDARI	P						
WITRI RISQIAWATI	P						
TI AZIZAH	P						
KA APRI ASTUTI	P						

DATA SOAL URAIAN												HASIL GABUNGAN	
SKOR TIAP SOAL													
	1	2	3	4	5	6	7	8	JUMLAH		TOTAL SKOR	NILA	
									SKOR				
	0	10	10	20	20	10	15			85	85	85	
	0	10	10	20	20	10	15			85	85	85	
	5	10	10	20	20	10	20			95	95	95	
	10	10	10	20	20	10	20			100	100	100	
	10	10	10	20	15	10	15			80	80	80	
	5	10	5	20	20	10	10			80	80	80	
	0	10	10	20	20	10	10			80	80	80	
	0	10	10	20	20	10	20			90	90	90	
	10	10	10	5	20	10	15			80	80	80	
	10	10	10	20	20	10	20			100	100	100	
	5	10	10	20	20	10	20			95	95	95	
	5	10	10	20	20	5	20			90	90	90	
	10	10	10	20	20	5	20			95	95	95	
	5	10	10	5	20	10	15			75	75	75	
	10	10	10	20	20	10	0			80	80	80	
	10	10	10	10	20	10	10			80	80	80	
	10	10	10	20	20	10	10			90	90	90	
	10	10	10	20	20	10	15			95	95	95	
	10	10	10	20	20	10	20			100	100	100	
	5	10	10	20	20	10	10			85	85	85	
	10	10	10	20	20	10	10			90	90	90	





[illegible]



# DATA PEMERIKSAAN JAWABAN SISWA

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA BIASA (MULTIPLE CHOICE)

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI  
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Kewarganegaraan  
 KELAS/PROGRAM : XI/IAK 1 dan AK 2  
 NAMA TES : Ulangan Harian  
 MATERI POKOK : Budaya Politik  
 NAMA PENGAJAR : Ulfah Nurul Alifah  
 SEMESTER : Ganjil  
 TAHUN PELAJARAN : 2015  
 TANGGAL TES : 04-05/09/2015  
 TANGGAL DIPERIKSA : 5-Sep-15  
 NOMOR INDUK (NIP) :

DATA KHUSUS SOAL URAIAN	JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
		0

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI	SOAL URAIAN
		0					

Juk Pengisian :

Isikan data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom-kolom yang tercetak biru.  
 Lebar tiap kolom dan tinggi tiap baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada !

Jrnt	Nama	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : ABCDEAD ...)		JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
			BENAR	SALAH	BENAR	SALAH			
	ANANDAYU LINTANG NEGARI	P							
	ANISSA PUSPITA DEWI	P							
	DANIS DWI CAHYANTI	P							
	DESY YUNITA	P							
	DIAH ELLY PUSPITASARI	P							
	DIAN NUR FATIAH	P							
	FEBRIYANTI WULANDARI	P							
	FIDELA AYU RAHMADANI	P							
	LARAS PRATIWI	P							
	MUHAMMAD AZI ZAKARIA	L							
	NANINDA MUTYA RAHAYU	P							
	NICO BAGASKARA	L							
	NUR HASANAH	P							
	NUR ROHMAH	P							
	SAFITRI	P							
	TIWIK YULIANI	P							
	TRIA CAHYANA PUTRI	P							
	WULANDARI	P							
	YOSUA GILBERT SUSANTO	L							
	ZAQIYAH DAROJAH	P							

DATA SOAL URAIAN											HASIL GABUNGAN
SKOR TIAP SOAL										JUMLAH SKOR	
1	2	3	4	5	6	7	8			TOTAL SKOR	NILAI
10	20	10	20	20	15					95	95
10	20	10	20	20	20					100	95
10	20	10	20	20	5					85	95
10	20	10	20	20	10					90	95
10	20	10	20	20	20					100	95
10	20	10	20	20	10					90	95
10	20	10	20	20	10					80	95
10	20	10	20	20	10					90	95
10	20	5	20	20	20					95	95
0	20	10	20	20	20					90	95
10	20	10	20	20	15					95	95
10	20	10	20	20	15					95	95
10	20	10	20	20	10					80	95
10	20	10	20	20	20					90	95
10	20	10	20	20	20					100	95
10	20	10	20	20	20					100	95
10	20	10	20	20	15					95	95
5	20	10	20	20	15					90	95
5	20	10	20	20	15					90	90



[illegible]

# DAFTAR NILAI UJIAN


**NAMA SEKOLAH** : SMK KOPERASI  
**NAMA TES** : Ulangan Harian  
**MATA PELAJARAN** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**KELAS/PROGRAM** : XI/AK 1 dan AK 2  
**TANGGAL TES** : 04-05/09/2015  
**MATERI POKOK** : Budaya Politik

Batas Lulus

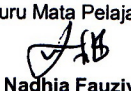
70

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ANANDAYU LINTANG NEGARI	P					95	95	95	Lulus
2	ANISSA PUSPITA DEWI	P					100	100	95	Lulus
3	DANIS DWI CAHYANTI	P					85	85	95	Lulus
4	DESY YUNITA	P					90	90	95	Lulus
5	DIAH ELLY PUSPITASARI	P					100	100	95	Lulus
6	DIAN NUR FATI'AH	P					90	90	95	Lulus
7	FEBRIYANTI WULANDARI	P					95	95	95	Lulus
8	FIDELE AYU RAHMADANI	P					90	90	95	Lulus
9	LARAS PRATIWI	P					80	80	95	Lulus
10	MUHAMMAD AZI ZAKARIA	L					90	90	95	Lulus
11	NANINDA MUTYA RAHAYU	P					95	95	95	Lulus
12	NICO BAGASKARA	L					90	90	95	Lulus
13	NUR HASANAH	P					95	95	95	Lulus
14	NUR ROHMAH	P					95	95	95	Lulus
15	SAFITRI	P					90	90	95	Lulus
16	TIWIK YULIANI	P					100	100	95	Lulus
17	TRIA CAHYANA PUTRI	P					100	100	95	Lulus
18	WULANDARI	P					95	95	95	Lulus
19	YOSUA GILBERT SUSANTO	L					90	90	95	Lulus
20	ZAQIYAH DAROJAH	P					90	90	90	Lulus
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 20 orang		JUMLAH :		0			1895		
	- Jumlah yang lulus : 20 orang		TERKECIL :		0.00			90		
	- Jumlah yang tidak lulus : 0 orang		TERBESAR :		0.00			95		
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 19 orang		RATA-RATA :		#DIV/0!			94.75		
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 1 orang		SIMPANGAN BAKU :		#DIV/0!			1.12		

Mengetahui :  
Kepala Sekolah,

  
**Drs. Bambang Priyatmoko**  
 NIP. 9570427 198602 1 002

Yogyakarta, 12 September 2015  
 Guru Mata Pelajaran,

  
**Nadhia Fauziya**  
 NIP.



Yogyakarta, 8 Juli 2015  
Kepala Sekolah



## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK KOPERASI Yogyakarta.

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nadhia Fauziya  
NIM : 12401241006  
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum  
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK KOPERASI Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 19590723 198803 2 001

Edy Susanto, S. Pd

Mengesahkan,

Kepala Sekolah/Lembaga

Koordinator KKN-PPL  
SMK Koperasi Yogyakarta



Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP. 19570427 198602 1 002

Noor Rochmah, S. Pd

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK KOPERASI Yogyakarta.

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nadhia Fauziya

NIM : 12401241006

Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK KOPERASI Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 19590723 198803 2 001

Edy Susanto, S. Pd

Mengesahkan,

Kepala Sekolah/Lembaga

Koordinator KKN-PPL  
SMK Koperasi Yogyakarta



Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP. 19570427 198602 1 002

Noor Rochmah, S. Pd





Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAGANG III UNY

TAHUN : 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

: Nadhia Fauziya  
: SMK Koperasi YK  
: Jl. Kapas 1 No. 5 Yogyakarta  
: Edy Susanto, S. Pd

NIM : 12401241006  
FAKULTAS : Ilmu Sosial  
PRODI : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

No.	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
			Pra	I	II	III	IV	
1	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	P	4					4
2	Pembuatan Program PPL		4					4
A	Observasi kelas dan peserta didik							
	a. Persiapan	P	1					1
	b. Pelaksanaan	P	2	2				4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						
B	Menyusun Proposal Program PPL							
	a. Persiapan	P		5				5
	b. Pelaksanaan	P		5				5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P			1	1	1	4
C	Menyusun Matrik Program PPL							
	a. Persiapan	P		5				5
	b. Pelaksanaan	P		5				5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P			1	1	1	4
3	Administrasi Pembelajaran/Guru							
	Membuat RPP							
	a. Persiapan	P						
	b. Pelaksanaan	P		2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						
4	Pembelajaran Kurikuler(Kegiatan Mengajar Terbimbing)							
A.	Persiapan							
1)	Konsultasi							
	a. Persiapan	P						
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						
2)	Mengumpulkan Materi							
	a. Persiapan	P					3	3
	b. Pelaksanaan	P		2		2	2	6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P					1	1
3)	Menyiapkan membuat Media							
	a. Persiapan	P						
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						
4)	Menyusun Materi							
	a. Persiapan	P						
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						
B.	Mengajar Terbimbing							
1)	Praktik Mengajar di Kelas							
	a. Persiapan	P						
	b. Pelaksanaan	P		4	2	4	4	18
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		2	1	2	2	9
2)	Penilaian dan Evaluasi							
	a. Persiapan	P						
	b. Pelaksanaan	P					6	6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						
5	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan nonmengajar)							
A.	Pramuka							
	a. Persiapan	P			1	1		2
	b. Pelaksanaan	P			3	3		6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						
B.	Gerakan Disiplin Sekolah tont							
	a. Persiapan			1				1
	b. Pelaksanaan			3				3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut							
6	Kegiatan Sekolah							
A	Upacara Bendera Hari Senin							
	a. Persiapan	P						
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						
B	Upacara 17 Agustus dan Lomba-lomba dalam Memperingati 17an							
	a. Persiapan	P						
	b. Pelaksanaan	P			5			5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						
C	Piket Sekolah							
	a. Persiapan	P						
	b. Pelaksanaan	P		10	10	10	10	50
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						
7	Menyusun Laporan PPL							
	a. Persiapan	P				1	2	3
	b. Pelaksanaan	P				1	2	3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P				1	2	3
Jumlah Jam			11	50	26	31	32	192



Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Yang Membuat

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 19590723 198803 2 001

Nadhia Fauziya  
NIM. 12401241006





Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAGANG III UNY

TAHUN : 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

: Nadhia Fauziya  
: SMK Koperasi YK  
: Jl. Kapas1 No. 5 Yogyakarta  
: Edy Susanto, S. Pd

NIM : 12401241006  
FAKULTAS : Ilmu Sosial  
PRODI : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W. M. Si

No.	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam	
			Pra	I	II	III	IV		V
1	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	P	4						4
2	Pembuatan Program PPL		4						4
A	Observasi kelas dan peserta didik								
	a. Persiapan	P	1						1
	b. Pelaksanaan	P	2	2					4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
B	Menyusun Proposal Program PPL								
	a. Persiapan	P		5					5
	b. Pelaksanaan	P		5					5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P			1	1	1	1	4
C	Menyusun Matrik Program PPL								
	a. Persiapan	P		5					5
	b. Pelaksanaan	P		5					5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P			1	1	1	1	4
3	Administrasi Pembelajaran/Guru								
	Membuat RPP								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
4	Pembelajaran Kurikuler(Kegiatan Mengajar Terbimbing)								
A.	Persiapan								
1)	Konsultasi								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
2)	Mengumpulkan Materi								
	a. Persiapan	P						3	3
	b. Pelaksanaan	P		2		2		2	6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						1	1
3)	Menyiapkan/membuat Media								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
4)	Menyusun Materi								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
B.	Mengajar Terbimbing								
1)	Praktik Mengajar di Kelas								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		4	2	4	4	4	18
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		2	1	2	2	2	9
2)	Penilaian dan Evaluasi								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P						6	6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
5	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan nonmengajar)								
A.	Pramuka								
	a. Persiapan	P				1	1		2
	b. Pelaksanaan	P				3	3		6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P				1	1		2
B.	Gerakan Disiplin Sekolah tonti								
	a. Persiapan			1					1
	b. Pelaksanaan			3					3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								
6	Kegiatan Sekolah								
A	Upacara Bendera Hari Senin								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
B	Upacara 17 Agustus dan Lomba-lomba dalam Memperingati 17an								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P			5				5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
C	Piket Sekolah								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		10	10	10	10	10	50
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
7	Menyusun Laporan PPL								
	a. Persiapan	P					1	2	3
	b. Pelaksanaan	P					1	2	3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P					1	2	3
Jumlah Jam			11	50	26	31	32	42	192

Mengetahui Menyetujui.

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Yang Membuat



Dra. Pratiwi Wahyu W. M. Si  
NIP. 19590723 198803 2 001

Nadhia Fauziya  
NIM. 12401241006



UJIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

NAMA : EGA Mahendra.

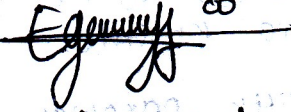
KELAS : XI AKI.

95

**“ Saya Bersungguh-sungguh mengerjakan Soal Ujian ini tanpa mencontek kepada teman saya, Jika saya ketahuan mencontek kepada teman saya, maka nilai ujian Saya dinyatakan NOL (0) “**

*Catat kembali pernyataan di Atas :*

Saya bersungguh-sungguh mengerjakan soal ujian ini tanpa mencontek kepada teman saya, jika saya ketahuan mencontek kepada teman saya, maka nilai ujian saya dinyatakan (NOL) 0.

  
(EGA, DM).

SOAL....

1. Jelaskan pengertian budaya politik menurut Almond & Verba !
2. Menurut GEERTZ budaya politik terbagi menjadi 3. Sebutkan dan Jelaskan !
3. Sebutkan dan jelaskan Tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia !
4. Menurut Almond & Verba budaya politik dibagi menjadi 3. Sebutkan dan Jelaskan !
5. Sebutkan dan Jelaskan Fungsi Partai Politik !
6. Jelaskan Pengertian Sosialisasi Politik menurut Kenneth P. Langton
7. Menurut Anda Budaya politik itu penting atau tidak? Jika Ya, Berikan penjelasan anda !

☺☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺☺

UJIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

NAMA : Ardela Rista Panungkas

KELAS : XI Ak1

100

**“ Saya Bersungguh-sungguh mengerjakan Soal Ujian ini tanpa mencontek kepada teman saya, Jika saya ketahuan mencontek kepada teman saya, maka nilai ujian Saya dinyatakan NOL (0) “**

*Catat kembali pernyataan di Atas :*

“Saya Bersungguh - Sungguh mengerjakan Soal Ujian tanpa mencontek kepada teman saya, Jika saya ketahuan mencontek kepada teman saya, maka nilai ujian saya dinyatakan NOL (0) “

(~~Signature~~)

SOAL....

1. Jelaskan pengertian budaya politik menurut Almond & Verba !
2. Menurut GEERTZ budaya politik terbagi menjadi 3. Sebutkan dan Jelaskan !
3. Sebutkan dan jelaskan Tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia !
4. Menurut Almond & Verba budaya politik dibagi menjadi 3. Sebutkan dan Jelaskan !
5. Sebutkan dan Jelaskan Fungsi Partai Politik !
6. Jelaskan Pengertian Sosialisasi Politik menurut Kenneth P. Langton
7. Menurut Anda Budaya politik itu penting atau tidak? Jika Ya, Berikan penjelasan anda !



Nama : Candra Setyawan  
Kelas : XI AK 1.

JS

Soal ..

**SCDP ( Siapa Cepat Dapat Point )**

1. Sebutkan dan jelaskan Fungsi Partai Politik minimal 3 ?
2. Apa Sajakah Respon masyarakat yang diharapkan terhadap perkembangan budaya politik ?
3. Jelaskan pengertian sosialisasi politik menurut Gabriel A. Almond?
4. Di dalam sosialisasi budaya politik, terdapat 6 sarana ( agen ) diantaranya ada di Sekolah, keluarga dan pekerjaan, jelaskan ke 3 sarana tersebut ?
5. Menurut Anda pentingkah adanya suatu partai politik di Negeri ini ? jika Ya, Alasannya kenapa .

☺☺☺ Selamat Mengerjakan ☺☺☺

1.
  - Sarana komunikasi ( menyalurkan aneka ragam pendapat )
    - ↳ media atau perantara antara Rakyat dan pemerintah.
  - Sarana sosialisasi politik ( Proses seseorang memperoleh sikap dan ~~ora~~ orientasi trhdp fenomena politik )
    - ↳
  - Sarana rekrutmen politik ( mencari dan mengajak orang yang berhak untuk ikut aktif di kegiatan politik )
    - ↳ sbg anggota partai ( political recruitment )
    - ↳ untuk menyebarluaskan dan menerangkan serta mengajak masyarakat menghayati nama<sup>2</sup> dan nilai<sup>2</sup> politik.
2.
  - a. Mengerik dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban sbg warga negara.
  - b. Berpartisipasi aktif di pemilu.
  - c. menghargai perbedaan pendapat
  - d. menjunjung tinggi HAM.
  - e. menjunjung tinggi hukum yg berlaku.

Nama : Nur Ifan Wuriyani

Kelas : XI AK 1

95

Soal ..

SCDP ( Siapa Cepat Dapat Point )

1. Sebutkan dan jelaskan Fungsi Partai Politik minimal 3 ?
2. Apa Sajakah Respon masyarakat yang diharapkan terhadap perkembangan budaya politik ?
3. Jelaskan pengertian sosialisasi politik menurut Gabriel A. Almond?
4. Di dalam sosialisasi budaya politik, terdapat 6 sarana ( agen ) diantaranya ada di Sekolah, keluarga dan pekerjaan, jelaskan ke 3 sarana tersebut ?
5. Menurut Anda pentingkah adanya suatu partai politik di Negeri ini ? jika Ya, Alasannya kenapa .

☺☺☺ Selamat Mengerjakan ☺☺☺

- 1.) - Sarana komunikasi politik (menyalurkan aneka ragam pendapat) → sebagai media atau perantara antara rakyat dengan pemerintah.
  - Sarana sosialisasi politik (proses seorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik.) → Untuk menyebarluaskan dan menerangkan serta mengajak masyarakat menghayati norma-norma dan nilai-nilai politik.
  - Sarana rekrutmen politik (mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk ikut aktif dalam kegiatan politik.) → untuk mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk ikut aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai (political recruitment)
- 2.) a. Mengerti dan mampu melaksanakan Hak dan kewajiban sebagai warganegara.  
b. Berpartisipasi aktif dalam pemilu.  
c. Menghargai perbedaan pendapat.  
d. Mengjunjung tinggi HAM
- 3.) Menyatakan bahwa sosialisasi politik menungku pada proses pembentukan sikap dan pola tingkah laku politik menungku pada proses pembentukan sikap dan pola tingkah laku politik, juga merupakan sarana bagi suatu generasi untuk mewariskan pathokan dan keyakinan politik kepada generasi sesudahnya.



UJIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

NAMA : Danis Oc.

KELAS : XI AK2

85

**“ Saya Bersungguh-sungguh mengerjakan Soal Ujian ini tanpa mencontek kepada teman saya, Jika saya ketahuan mencontek kepada teman saya, maka nilai ujian Saya dinyatakan NOL (0) “**

*Catat kembali pernyataan di Atas :*

*Saya Bersungguh - sungguh mengerjakan soal ujian ini tanpa mencontek kepada teman saya, jika saya ketahuan mencontek kepada teman saya, maka nilai ujian saya dinyatakan nol (0).*

*[Signature]*

SOAL ...

1. Jelaskan Pengertian budaya politik menurut Almond & Verba !
2. Sebutkan dan jelaskan tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia !
3. Hal-hal apa saja yang perlu di pertimbangkan dalam melakukan sosialisasi politik !
4. Sebutkan dan Jelaskan fungsi partai politik !
5. Jelaskan pengertian sosialisasi politik menurut Easton dan Denis, Kenneth P. Langton !
6. Menurut Anda Budaya Politik itu penting Atau Tidak? Jika Ya, Beri alasannya !

☺ ☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺ ☺

UJIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

NAMA : Nur Rohmah

KELAS : XI Ak 2.

**" Saya Bersungguh-sungguh mengerjakan Soal Ujian ini tanpa mencontek kepada teman saya, Jika saya ketahuan mencontek kepada teman saya, maka nilai ujian Saya dinyatakan NOL (0) "**

*Catat kembali pernyataan di Atas :*

" Saya bersungguh " mengerjakan soal Ujian ini tanpa mencontek kepada teman saya, jika saya ketahuan mencontek kepada teman saya, maka nilai ujian saya dinyatakan nol (0).

SOAL ...

1. Jelaskan Pengertian budaya politik menurut Almond & Verba !
2. Sebutkan dan jelaskan tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia !
3. Hal-hal apa saja yang perlu di pertimbangkan dalam melakukan sosialisasi politik !
4. Sebutkan dan Jelaskan fungsi partai politik !
5. Jelaskan pengertian sosialisasi politik menurut Easton dan Denis, Kenneth P. Langton !
6. Menurut Anda Budaya Politik itu penting Atau Tidak? Jika Ya, Beri alasannya !

1. Budaya Politik adalah sikap orientasi warga negara terhadap sistem politik dan aneka ragam bagiannya dan sikap terhadap peran negara di dalam sistem itu.



Nama : Febriyanti Wulandari

Kelas : XI Ak 2 / 7.

100

Soal ..

### SCDP ( Siapa Cepat Dapat Point )

1. Sebutkan dan jelaskan Fungsi Partai Politik minimal 3 ?
2. Apa Sajakah Respon masyarakat yang diharapkan terhadap perkembangan budaya politik ?
3. Jelaskan pengertian sosialisasi politik menurut Gabriel A. Almond?
4. Di dalam sosialisasi budaya politik, terdapat 6 sarana ( agen ) diantaranya ada di Sekolah, keluarga dan pekerjaan, jelaskan ke 3 sarana tersebut ?
5. Menurut Anda pentingkah adanya suatu partai politik di Negeri ini ? jika Ya, Alasannya kenapa .

😊😊😊 Selamat Mengerjakan 😊😊😊

Jawaban :

1. - Sarana Komunikasi Politik = Menyalurkan aneka ragam pendapat  
- Sarana Sosialisasi Politik = Proses seorang memperoleh dan Orientasi terhadap fenomena politik.  
- Sarana rekrutmen politik = mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk ikut aktif dalam kegiatan politik  
- Partisipasi politik = mobilisasi warga negara terhadap kehidupan / kegiatan politik.  
- Artikulasi Kepentingan = menyatakan kepentingan mereka kepada badan-badan politik dan Pemerintah.
3. Sosialisasi politik menurut Gabriel A. Almond = bahwa Sosialisasi politik menunjukan Pada Proses-Proses Pembentukan sikap dan pola-pola tingkah laku politik menunjukan Pada Proses-Proses Pembentukan sikap dan pola-pola tingkah laku politik Juga merupakan Sarana bagi Suatu generasi untuk mewariskan Patokan - Patokan dan kebiasaan - keagakan politik kepada generasi ~~Se~~ Sesudahnya .

Nama : Naninda Mutia R

Kelas : XI Ak 2

Soal ..

SCDP ( Siapa Cepat Dapat Point )

1. Sebutkan dan jelaskan Fungsi Partai Politik minimal 3 ?
2. Apa Saja Respon masyarakat yang diharapkan terhadap perkembangan budaya politik ?
3. Jelaskan pengertian sosialisasi politik menurut Gabriel A. Almond?
4. Di dalam sosialisasi budaya politik, terdapat 6 sarana ( agen ) diantaranya ada di Sekolah, keluarga dan pekerjaan, jelaskan ke 3 sarana tersebut ?
5. Menurut Anda pentingkah adanya suatu partai politik di Negeri ini ? jika Ya, Alasannya kenapa .

😊😊😊 Selamat Mengerjakan 😊😊😊

- ①. Sarana komunikasi politik (mengalirkan aneka ragam pendapat) sebagai media/perantara antara rakyat dengan pemerintah
  - Sarana sosialisasi politik (proses seseorang memperoleh sikap dan berorientasi terhadap fenomena politik) untuk menyebar luaskan dan menerangkan serta mengajak masyarakat menhayati norma & nilai politik.
  - Sarana rekrutmen politik (mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk ikut aktif dalam kegiatan politik). Untuk mencari dan mengajak orang yg berbakat untuk aktif dalam kegiatan politik anggota partai (political recruitment).
- ②. merupakan pengabdian diri nilai-nilai luhur Pancasila secara keseluruhan dalam praktik pemerintahan, penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur.
- ③ menyatakan bahwa sosialisasi politik menunjukkan pada proses pembentukan sikap dan pola tingkah laku politik. juga merupakan sarana bagi, suatu generasi untuk mewariskan Patukan dan kebijaksanaan politik generasi sesudahnya.
- ④ Disekolah, memainkan perannya sebagai agen sosialisasi politik melalui kurikulum pelajaran formal berbagai kegiatan ritual disekolah dan kegiatan keluarga. mempunyai peran strategi dalam sosialisasi politik <sup>hal</sup> karena keluarga memiliki peran yang sangat dominan dalam pembentukan elemen kepribadian dasar sikap serta nilai sosial seorang anak.